

**DESKRIPSI PROSES LITERASI MATEMATIKA SISWA
DITINJAU DARI GENDER PADA KELAS VIII
SMP NEGERI 1 BONTONOMPO**



SKRIPSI

Oleh

Fitriani Anshari Bakri

NIM 10536 11036 19

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2023

**DESKRIPSI PROSES LITERASI MATEMATIKA SISWA
DITINJAU DARI GENDER PADA KELAS VIII
SMP NEGERI 1 BONTONOMPO**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh:
Fitriani Anshari Bakri
10536 11036 19**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**

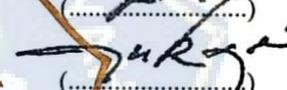
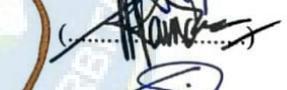


LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Fitriani Anshari Bakri**, NIM **10536 11036 19**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 759 TAHUN 1445 H/2023 M, pada tanggal 10 November 2023/26 Rabiul Akhir 1445 H, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa tanggal 14 November 2023 M.

Makassar, 30 Rabiul Akhir 1445 H
14 November 2023 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. 
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. 
3. Sekretaris : Dr. H. Baharullah, M.Pd. 
4. Penguji :
 1. Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd. 
 2. Dr. Andi Mulawakkap Firdaus, S.Pd., M.Pd. 
 3. Rezki Ramdani, S.Pd., M.Pd. 
 4. Erni Ekafitria Bahar, S.Pd., M.Pd. 

Disahkan oleh,

Dekan FKIP Unismuh Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Deskripsi Proses Literasi Matematika Siswa Ditinjau dari Gender pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Fitriani Anshari Bakri
NIM : 10536 11036 19
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, November 2023

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd.


Erni Ekafitria Bahar, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934


Marup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



SURAT PERNYATAAN

Nama : Fitriani Anshari Bakri
NIM : 105361103619
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Deskripsi Proses Literasi Matematika Siswa Ditinjau
dari Gender pada Kelas VIII SMP Negeri 1
Bontonompo

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 08 Desember 2023

Yang Membuat Pernyataan



Fitriani Anshari Bakri



SURAT PERJANJIAN

Nama : Fitriani Anshari Bakri

NIM : 105361103619

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari menyusun proposal sampai selesai menyusun skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesabaran.

Makassar, 08 Desember 2023

Yang Membuat Perjanjian

Fitriani Anshari Bakri

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

*“Lakukanlah kebaikan walaupun itu melelahkan karena lelahnya akan hilang
tetapi kebbaikannya akan bertahan”*

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini dengan sepenuh hati, cinta dan tulus kepada kedua orang tuaku tercinta Bapak Drs Bakri M dan Ibu Harmini serta kakak-kakakku atas segala pengorbanan, kerja keras dan doanya mendukung penulis mencapai harapannya. Dan karya ini ku persembahkan untuk teman-teman seperjuangan serta almamater tercinta, Universitas Muhammadiyah Makassar.

ABSTRAK

Fitriani Anshari Bakri. 2023. *Deskripsi Proses Literasi Matematika Siswa Ditinjau dari Gender pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing 1 Mukhlis dan pembimbing II Erni Ekafitria Bahar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran proses literasi matematika siswa gender laki-laki maskulin dan siswa gender perempuan feminim. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo sebanyak 4 siswa yaitu 2 siswa laki-laki maskulin dengan jawaban terbaik dan 2 siswa perempuan feminim dengan jawaban terbaik. Instrumen yang digunakan yaitu angket, lembar tes literasi matematika, dan pedoman wawancara. Soal literasi yang digunakan yaitu soal yang diadaptasi dari PISA yang memuat kompetensi reproduksi dan kompetensi koneksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) subjek laki-laki maskulin sudah mampu melibatkan proses literasi matematika dengan baik dalam menyelesaikan masalah matematika karena memenuhi aspek proses literasi yaitu aspek merumuskan masalah secara matematis, menggunakan pengetahuan matematikanya, menafsirkan dan mengevaluasi hasil dari proses matematika pada soal kompetensi reproduksi. Sedangkan pada soal koneksi subjek laki-laki maskulin belum memenuhi aspek proses literasi. (2) subjek ke empat perempuan feminim sudah mampu melibatkan proses literasi matematika dengan baik karena memenuhi aspek proses literasi yaitu aspek merumuskan masalah secara matematis, menggunakan pengetahuan matematikanya, menafsirkan dan mengevaluasi hasil dari proses matematika pada soal kompetensi reproduksi dan koneksi. Sedangkan pada soal koneksi subjek ketiga perempuan feminim belum memenuhi aspek proses literasi.

Kata Kunci: Literasi Matematika, Gender

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil Alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt, atas segala limpahan nikmat-Nya, karunia-Nya dan petunjuk-Nya yang diberikan kepada penulis mulai dari pra penelitian sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini. Alhamdulillah penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Deskripsi Proses Literasi Matematika Siswa Ditinjau dari Gender pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo”**. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda nabi besar Muhammad Saw, sebagai suri tauladan yang baik.

Penyelesaian ini tentunya tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari semua pihak. Dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya dan setinggi-tingginya kepada Bapak Tercinta Drs Bakri M dan Ibu Tercinta Harmini yang senantiasa mendoakan dan memberikan kasih sayang, pengorbanan, nasehat dan dukungan yang tiada hentinya dan tidak ternilai harganya. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Bapak Ma'rup, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd., Sekertaris Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Ibu Sri Satriani, S.Pd., M.Pd., penasihat akademik yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis selama menempuh bangku perkuliahan.
6. Bapak Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd., dosen pembimbing I dan Ibu Erni Ekafitria Bahar, S.Pd., M.Pd., dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
7. Ibu Dr. Fithriani Saleh, S.Pd., M.Pd., dan Bapak Ilhamsyah, S.Pd., M.Pd., selaku validator yang telah memberikan arahan dan petunjuk terhadap instrumen penelitian.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya Program Studi Pendidikan Matematika yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh kuliah.
9. Para staf Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah melayani dengan penuh sabar demi kelancaran proses perkuliahan.

10. Bapak Ridwan, S.Pd., MM, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bontonompo yang telah membantu penelitian dalam hal ini memberikan izin penelitian.
11. Ibu Erni, S.Pd., selaku guru mata pelajaran matematika SMP Negeri 1 Bontonompo yang telah membantu peneliti dalam hal ini proses penelitian.
12. Siswa-siswi Kelas VIII.B SMP Negeri 1 Bontonompo yang telah bekerjasama dalam penelitian ini.
13. Teman-teman seperjuangan saya Calvina, Hikmah, Rezky, Lisa, Nute, Memi, Dila Bocil, Widiw, Aiman yang senantiasa membantu saya dalam menyusun skripsi.
14. Serta semua pihak yang telah turut serta memberikan kritik, saran, serta bantuannya dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Aamiin.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Makassar, 2 November 2023

Fitriani Anshari Bakri

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Batasan Istilah.....	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori	8
B. Hasil Penelitian yang Relevan	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Tempat penelitian.....	20
C. Subjek Penelitian.....	20
D. Fokus Penelitian.....	22

E. Instrumen Penelitian.....	22
F. Teknik Pengumpulan Data.....	25
G. Teknik Analisis Data.....	28
H. Prosedur Penelitian.....	29
I. Keabsahan Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan.....	92
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	104
RIWAYAT HIDUP.....	162



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Hasil Kerja Siswa A	3
Gambar 1. 2 Hasil Kerja Siswa B	4
Gambar 3. 1 Alur Pemilihan Subjek Penelitian	21
Gambar 3. 2 Alur Prosedur Penyusunan Angket	23
Gambar 3. 3 Alur Prosedur Penyusunan Lembar Tes Literasi Matematika	24
Gambar 3. 4 Alur Prosedur Pedoman Wawancara.....	25
Gambar 3. 5 Alur Teknik Pengumpulan Data.....	27
Gambar 3. 6 Alur Teknik Analisis Data.....	29
Gambar 3. 7 Alur Prosedur Penelitian	31
Gambar 4. 1 Jawaban M1 Soal Kompetensi Reproduksi Aspek Merumuskan Masalah Secara Matematis	34
Gambar 4. 2 Jawaban M1 Soal Kompetensi Reproduksi Aspek Menggunakan Pengetahuan Matematikanya	36
Gambar 4. 3 Jawaban M1 Soal Kompetensi Reproduksi Aspek Menafsirkan dan Mengevaluasi Hasil dari Proses Matematika	37
Gambar 4. 4 Alur Hasil Proses Literasi Matematika M1 Soal Kompetensi Reproduksi	40
Gambar 4. 5 Jawaban M1 Soal Kompetensi Koneksi Aspek Merumuskan Masalah Secara Matematis	41
Gambar 4. 6 Alur Hasil Proses Literasi Matematika M1 Soal Kompetensi Koneksi	44
Gambar 4. 7 Jawaban M2 Soal Kompetensi Reproduksi Aspek Merumuskan Masalah Secara Matematis	45
Gambar 4. 8 Jawaban M2 Soal Kompetensi Reproduksi Aspek Menggunakan Pengetahuan Matematikanya	47
Gambar 4. 9 Jawaban M2 Soal Kompetensi Reproduksi Aspek Menafsirkan dan Mengevaluasi Hasil dari Proses Matematika	48
Gambar 4. 10 Alur Hasil Proses Literasi Matematika M2 Soal Kompetensi Reproduksi.....	50
Gambar 4. 11 Jawaban M2 Soal Kompetensi Koneksi Aspek Merumuskan Masalah Secara Matematis	51

Gambar 4. 12 Alur Hasil Proses Literasi Matematika M2 Soal Kompetensi Koneksi.....	53
Gambar 4. 13 Jawaban F1 Soal Kompetensi Reproduksi Aspek Merumuskan Masalah Secara Matematis	54
Gambar 4. 14 Jawaban F1 Soal Kompetensi Reproduksi Aspek Menggunakan Pengetahuan Matematikanya.....	55
Gambar 4. 15 Jawaban F1 Soal Kompetensi Reproduksi Aspek Menafsirkan dan Mengevaluasi Hasil dari Proses Matematika.....	57
Gambar 4. 16 Alur Hasil Proses Literasi Matematika F1 Soal Kompetensi Reproduksi.....	59
Gambar 4. 17 Jawaban F1 Soal Kompetensi Koneksi Aspek Merumuskan Masalah Secara Matematis	60
Gambar 4. 18 Alur Hasil Proses Literasi Matematika F1 Soal Kompetensi Koneksi.....	63
Gambar 4. 19 Jawaban F2 Soal Kompetensi Reproduksi Aspek Merumuskan Masalah Secara Matematis	64
Gambar 4. 20 Jawaban F2 Soal Kompetensi Reproduksi Aspek Menggunakan Pengetahuan Matematikanya.....	65
Gambar 4. 21 Jawaban F2 Soal Kompetensi Reproduksi Aspek Menafsirkan dan Mengevaluasi Hasil dari Proses Matematika.....	67
Gambar 4. 22 Alur Hasil Proses Literasi Matematika F2 Soal Kompetensi Reproduksi.....	69
Gambar 4. 23 Jawaban F2 Soal Kompetensi Koneksi Aspek Merumuskan Masalah Secara Matematis	70
Gambar 4. 24 Jawaban F2 Soal Kompetensi koneksi Aspek Menggunakan Pengetahuan Matematikanya.....	72
Gambar 4. 25 Jawaban F2 Soal Kompetensi Koneksi Aspek Menafsirkan dan Mengevaluasi Hasil dari Proses Matematika	73
Gambar 4. 26 Alur Hasil Proses Literasi Matematika F2 Soal Kompetensi Koneksi.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Hasil Skor PISA dan Peringkat Indonesia dalam PISA.....	2
Tabel 2. 1 Level Literasi Matematika Siswa Dalam PISA	10
Tabel 2. 2 Indikator Literasi Matematika.....	12
Tabel 4. 1 Subjek Terpilih.....	33
Tabel 4. 2 Aturan Kode Pertanyaan Peneliti.....	33
Tabel 4. 3 Aturan Kode Petikan Jawaban Subjek	33
Tabel 4. 4 Literasi Matematika Subjek Pertama Laki-laki Maskulin pada Soal Kompetensi Reproduksi	76
Tabel 4. 5 Triangulasi Data Subjek Pertama Laki-laki Maskulin pada Soal Kompetensi Reproduksi	77
Tabel 4. 6 Literasi Matematika Subjek Pertama Laki-laki Maskulin pada Soal Kompetensi Koneksi.....	78
Tabel 4. 7 Triangulasi Data Subjek Pertama Laki-laki Maskulin pada Soal Kompetensi Koneksi.....	79
Tabel 4. 8 Literasi Matematika Subjek Kedua Laki-laki Maskulin pada Soal Kompetensi Reproduksi	80
Tabel 4. 9 Triangulasi Data Subjek Kedua Laki-laki Maskulin pada Soal Kompetensi Reproduksi	81
Tabel 4. 10 Literasi Matematika Subjek Kedua Laki-laki Maskulin pada Soal Kompetensi Koneksi	82
Tabel 4. 11 Triangulasi Data Subjek Kedua Laki-laki Maskulin pada Soal Kompetensi Koneksi	82
Tabel 4. 12 Literasi Matematika Subjek ketiga Perempuan Feminim pada Soal Kompetensi Reproduksi	84
Tabel 4. 13 Triangulasi Data Subjek Ketiga Perempuan Feminim pada Soal Kompetensi Reproduksi.....	85
Tabel 4. 14 Literasi Matematika Subjek Ketiga Perempuan Feminim pada Soal Kompetensi Koneksi	86
Tabel 4. 15 Triangulasi Data Subjek Ketiga Perempuan Feminim pada Soal Kompetensi Koneksi	87

Tabel 4. 16 Literasi Matematika Subjek Keempat Perempuan Feminim pada Soal Kompetensi Reproduksi	88
Tabel 4. 17 Triangulasi Data Subjek Keempat Perempuan Feminim pada Soal Kompetensi Reproduksi	89
Tabel 4. 18 Literasi Matematika Subjek Keempat Perempuan Feminim pada Soal Kompetensi Koneksi	90
Tabel 4. 19 Triangulasi Data Subjek Keempat Perempuan Feminim pada Soal Kompetensi Koneksi	91



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	105
Lampiran 2 Hasil Angket Penentuan Gender (Maskulin dan Feminim).....	119
Lampiran 3 Hasil Tes Literasi Matematika.....	121
Lampiran 4 Transkrip Hasil Wawancara	126
Lampiran 5 Persuratan	134
Lampiran 6 Dokumentasi	138
Lampiran 7 Administrasi.....	139
Lampiran 8 Hasil Cek Plagiat Menggunakan Aplikasi Turnitin.....	149
Lampiran 9 Power Point.....	155



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas hidup manusia secara berkelanjutan yang diharapkan mampu memberi bekal kemampuan serta dapat menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu ilmu yang mempunyai pengaruh besar terhadap pendidikan adalah matematika. Menurut Mulyadi (2018) Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang paling sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Matematika telah diajarkan pada semua jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Menurut Wijaya (2016) kemampuan di bidang matematika yang harus dimiliki oleh siswa tidak hanya sekedar kemampuan dalam berhitung saja, tetapi kemampuan bernalar yang logis dan kritis dalam pemecahan masalah. Selain itu, kemampuan matematika harus diikuti kemampuan literasinya.

Literasi matematika diartikan sebagai kemampuan siswa untuk merumuskan, menggunakan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks (Abidin, dkk. 2021). Dengan adanya literasi matematika, dapat membantu seseorang untuk memahami peran atau manfaat matematika dalam kehidupan sehari-hari. Di samping itu, literasi matematika menekankan pada kemampuan siswa untuk menganalisis, memberi alasan dan mengkomunikasikan ide-ide secara efektif pada pemecahan masalah matematis yang mereka temukan.

Menurut Amaliya dan Fathurohman (2022), capaian literasi matematika siswa Indonesia masih jauh dari kata memuaskan berdasarkan hasil riset yang dilaksanakan oleh *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) pada tahun 2015 dan *Programme for International Student Assessment* (PISA) pada tahun 2018. Pernyataan tersebut mengacu pada hasil tes kemampuan literasi matematika dalam PISA sebagai kegiatan resmi secara internasional di bawah naungan *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) untuk mengukur kemampuan literasi siswa berusia 15 tahun, yang menunjukkan bahwa prestasi Indonesia jauh dari memuaskan.

Di bawah ini adalah nilai PISA untuk kemampuan matematika yang dicapai siswa Indonesia dari tahun 2006 sampai 2018.

Tabel 1. 1 Hasil Skor PISA dan Peringkat Indonesia dalam PISA

Tahun	Mata Pelajaran	Peringkat Indonesia	Negara yang Berpartisipasi	Skor
2006	Matematika	50	56	396
2009	Matematika	61	65	371
2012	Matematika	64	65	375
2015	Matematika	63	69	386
2018	Matematika	73	79	379
2022	Matematika	68	81	366

(Sumber: OECD, 2019)

Berdasarkan hasil PISA tersebut menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematika siswa di Indonesia dalam pendidikan masih sangat rendah dibandingkan dengan kebanyakan negara lainnya. Menurut Styawati dan Nursyahida (2017), banyak faktor yang menjadi penyebab hal tersebut terjadi, antara lain: 1) materi yang dipilih; 2) pembelajaran yang diberikan guru; 3) lingkungan kelas; 4) dukungan dari keluarga; 5) kesiapan untuk ujian; dan 6) kemampuan yang dimiliki setiap siswa itu sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada bulan Januari 2023 dengan guru matematika di SMP Negeri 1 Bontonompo, diperoleh informasi penting yaitu kemampuan literasi matematika siswa masih belum optimal. Kesulitan yang dialami oleh siswa dalam memahami materi yang diberikan salah satunya dipengaruhi oleh kemampuan literasi. Masih banyak dari siswa yang belum memaksimalkan kemampuan yang mereka miliki secara optimal dan masih kurang mampu menyampaikan argumen yang relevan sesuai dengan konsep yang diketahuinya. Hal tersebut mengakibatkan siswa hanya fokus pada contoh soal yang dijelaskan dan kurang mempelajari kembali materi yang telah diajarkan. Selain hasil wawancara, kesulitan siswa dalam memahami materi yang dipengaruhi oleh kemampuan literasi juga dapat dilihat pada hasil pekerjaan soal materi SPLDV siswa pada gambar berikut.

Rika pergi ke suatu toko buku dan ingin membeli buku dan pulpen. Harga 3 buah buku dan 2 pulpen adalah Rp. 31.000 sedangkan harga 1 buku dan 2 pulpen adalah Rp. 17.000. Berapakah harga yang harus dibayar jika Rika ingin membeli 3 buku dan 2 pulpen ?

Jawab:

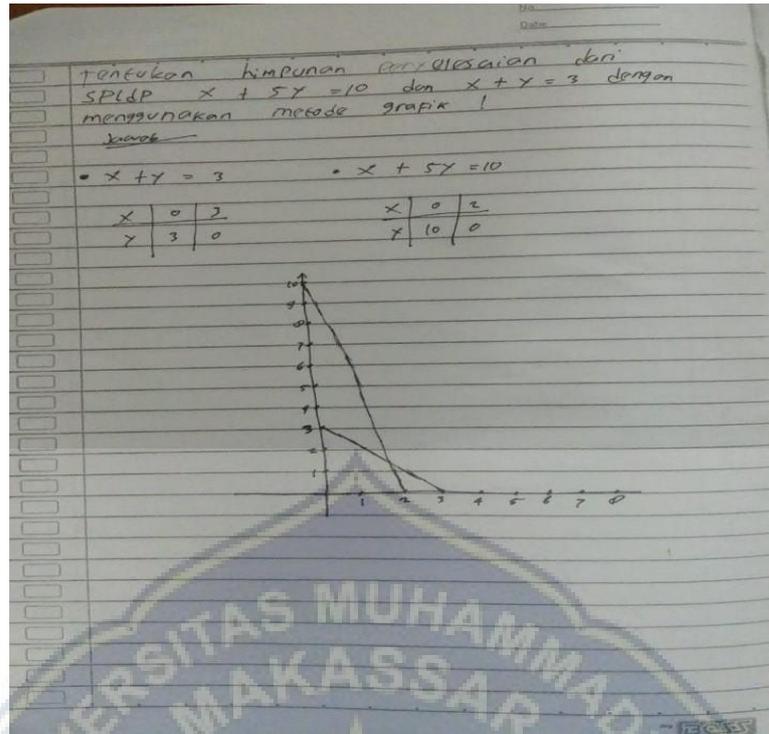
$$\begin{array}{r} 3x + 2y = 31.000 \quad | \times 1 | \quad 3x + 2y = 31.000 \\ x + 2y = 17.000 \quad | \times 3 | \quad 3x + 6y = 51.000 \\ \hline -4y = -20.000 \\ y = \frac{-20.000}{-4} \\ y = 5.000 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 3x + 2y = 31.000 \\ x + 2y = 17.000 \quad - \\ \hline 2x = 14.000 \\ x = \frac{14.000}{2} \\ x = 7.000 \end{array}$$

$$\begin{aligned} \rightarrow 3x + 2y &= \\ &= 3(7.000) + 2(5.000) \\ &= 21.000 + 10.000 \\ &= 31.000 \end{aligned}$$

Jadi, harga yang harus dibayar Rika jika ingin membeli 3 buku dan 2 pulpen adalah 31.000

Gambar 1. 1 Hasil Kerja Siswa A



Gambar 1. 2 Hasil Kerja Siswa B

Berdasarkan hasil pekerjaan siswa A pada gambar 1.1, terlihat bahwa siswa belum bisa menyusun model matematika suatu permasalahan yang ditandai dengan tidak menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Tetapi pada langkah-langkah eliminasi yang dilakukan siswa terdapat kesalahan pada perkalian sehingga hasil yang didapatkan kurang tepat. Pada gambar 1.2, terlihat bahwa siswa belum bisa menyusun model matematika suatu permasalahan yang ditandai dengan tidak menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan pada soal dan siswa belum bisa menjelaskan ide ke dalam bentuk grafik dengan tepat.

Menurut Tae, dkk. (2019) banyak faktor yang mempengaruhi siswa dalam pembelajaran matematika antara lain kecerdasan, kemampuan, pengalaman, dan kesiapan dari siswa. Namun, salah satu faktor yang tidak kalah penting adalah faktor gender. Istilah gender menurut Fakhri (Anggreini

dan Asmarani, 2022) yaitu perbedaan yang terdapat pada laki-laki dan perempuan dalam hal sifat, peran, posisi, tanggungjawab, akses, fungsi, kontrol yang dibentuk atau dikonstruksi secara sosial.

Perbedaan gender tentu menyebabkan perbedaan fisiologi siswa dan tentunya mempengaruhi perbedaan psikologis siswa dalam hal belajar. Pernyataan ini didukung oleh menurut Wijaya (pertiwi dan Siswono, 2021) yaitu laki-laki lebih unggul dalam bidang matematika dibandingkan dengan perempuan dikarenakan umumnya laki-laki memiliki kemampuan spasial yang lebih baik dibandingkan dengan perempuan, sedangkan perempuan lebih unggul dalam kemampuan verbal dibandingkan dengan laki-laki. Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Jamaesa, dkk. (2022) menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematika perempuan lebih unggul dibandingkan dengan kemampuan literasi matematika laki-laki. Lain halnya yang diungkapkan oleh Karmila, 2018 menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematika laki-laki setara dengan kemampuan literasi matematika perempuan.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Deskripsi Proses Literasi Matematika Siswa Ditinjau dari Gender Pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo”** yang bertujuan untuk mengetahui proses literasi matematika siswa yang ditinjau dari perbedaan gendernya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari beberapa uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana gambaran proses literasi matematika siswa dengan gender laki-laki maskulin pada kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo?
- 2) Bagaimana gambaran proses literasi matematika siswa dengan gender perempuan feminim pada kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo?

C. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui gambaran proses literasi matematika siswa dengan gender laki-laki maskulin pada kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo
- 2) Untuk mengetahui gambaran proses literasi matematika siswa dengan gender perempuan feminim pada kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo

D. Batasan Istilah

1. Literasi Matematika

Kemampuan siswa untuk merumuskan, menerapkan dan menafsirkan matematika dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari. Serta kemampuan siswa untuk mengevaluasi hasil dari proses matematika yang telah dilakukan.

2. Gender

Gender merupakan suatu sifat yang dibentuk secara sosial maupun budaya yang ada pada laki-laki dan perempuan. Maskulin adalah sifat yang melekat pada laki-laki yang dibentuk secara sosial maupun budaya. Misalnya laki-laki dianggap kuat, rasional, jantan atau perkasa. Feminim

adalah sifat yang melekat pada perempuan yang dibentuk secara sosial maupun budaya. Misalnya perempuan dikenal lemah lembut, cantik, emosional atau keibuan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang proses literasi matematika siswa berdasarkan gender.

2. Manfaat Praktis

a. Sekolah

Sebagai bahan informasi di sekolah terkait solusi apa yang harus dilakukan untuk mengembangkan proses literasi matematika siswa berdasarkan gender.

b. Guru

Dengan adanya penelitian ini, guru dapat mengetahui proses literasi matematika siswa berdasarkan gender sehingga guru diharapkan dapat memahami dan mengarahkan siswanya dalam belajar matematika.

c. Siswa

Dengan adanya penelitian ini, siswa dapat mengetahui proses literasi matematikanya berdasarkan gender sehingga siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar.

d. Peneliti

Dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai proses literasi matematika siswa yang ditinjau dari gender.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Literasi Matematika

Literasi adalah suatu aktivitas yang di dalamnya menuntut berbagai macam kegiatan seperti membaca, berbicara, menulis, menghitung, menggambar, memahami, berfikir, menganalisis, dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Isnaniah, dkk. (2021) dengan adanya kemampuan literasi matematika yang dimilikinya, mampu membuat siswa menjadi individu yang bisa menyelesaikan masalah pribadi dan orang lain yang ada disekitarnya.

Literasi lebih dari sekedar kemampuan baca tulis, berkomunikasi, dan menggunakan bahasa. Menurut Ananda dan Wardini (2022) literasi adalah kemampuan untuk berkomunikasi atau lebih tepatnya untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan bahasa. Ketika siswa belajar matematika, aktivitas sangat penting karena kemungkinan mereka untuk mencapai prestasi lebih.

Matematika sangat erat kaitannya dengan literasi matematika. Menurut Isnaniah, dkk. (2021) literasi matematika adalah segala kemampuan seseorang dalam memahami masalah, merencanakan, menganalisis dan menggunakan dalam kehidupan sehari-hari. Literasi matematika sebagai keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan tidak hanya untuk dapat sekedar hidup dari segi finansial, tetapi sebagai suatu

yang dibutuhkan untuk mengembangkan diri secara sosial, ekonomi, dan budaya dalam kehidupan modern.

Menurut Ojese (Ananda dan Wardani, 2022) literasi matematika adalah kemampuan untuk memahami dan memanfaatkan dasar-dasar matematika dalam kehidupan sehari-hari. Literasi matematika memungkinkan individu untuk mengetahui fungsi atau aplikasi matematika dalam kehidupan sehari-hari dan menerapkannya untuk menciptakan keputusan yang tepat. Adapun menurut Indrawati, (2020) literasi matematika adalah kemampuan seseorang untuk merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks termasuk penalaran dan penggunaan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Kemampuan literasi matematika berkaitan dengan bagaimana individu dapat menggunakan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.

Kemampuan literasi matematika merupakan salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh seseorang dalam menghadapi perkembangan dunia saat ini. Kemampuan literasi matematika dapat membantu seseorang dalam menerapkan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari dengan menerapkan berbagai metode yang efektif dan efisien untuk memecahkan suatu permasalahan, melakukan penilaian secara rasional, serta melakukan analisis hingga ke tahap penarikan kesimpulan (Amalia dan Irfai, 2022).

Menurut OECD 2016, kemampuan literasi matematika adalah kemampuan seseorang untuk merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan

matematika dalam berbagai konteks, termasuk kemampuan melakukan penalaran secara matematis dan menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menggambarkan, menjelaskan suatu fenomena/kejadian (Risywandha dan Khabibah, 2018).

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi matematika adalah kemampuan individu untuk menerapkan ilmu matematika dalam kehidupan sehari-hari dengan merumuskan, menggunakan, dan menafsirkan matematika ke dalam berbagai konteks sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara langsung.

Capaian literasi matematika peserta didik Indonesia terlihat pada hasil keikutsertaan Indonesia pada beberapa studi bertaraf internasional seperti PISA (*Programme for International Student Assessment*). PISA membagi kemampuan literasi matematika siswa ke dalam 6 level. Pada setiap tingkatan soal, menggambarkan literasi matematika yang ingin dicapai oleh siswa. Berikut tingkatan literasi matematika siswa dalam PISA pada tabel 2.1 dibawah ini menurut Pratiwi, dkk. (2020).

Tabel 2. 1 Level Literasi Matematika Siswa Dalam PISA

Level	Deskripsi
1	Siswa mampu menjawab pertanyaan dengan konteks yang umum serta semua informasi yang relevan tersedia pertanyaan yang jelas. Siswa mampu mengidentifikasi informasi dan menyelesaikan prosedur rutin menurut instruksi yang jelas pada situasi yang ada. Siswa mampu melakukan tindakan sesuai dengan stimulasi yang diberikan.
2	Siswa mampu menafsirkan dan mengenali situasi dengan konteks yang memerlukan kesimpulan langsung. Siswa mampu memilah informasi yang relevan dari sumber yang tunggal dan menggunakan cara penyajian tunggal. Mampu menggunakan rumus, melaksanakan prosedur atau kesepakatan dalam memecahkan masalah. Mampu menyimpulkan secara tepat dari hasil penyelesaian.

3	Siswa mampu melaksanakan prosedur dengan baik, termasuk prosedur yang memerlukan keputusan yang berurutan. Mampu memilih dan menerapkan strategi memecahkan masalah yang sederhana.
4	Siswa mampu mengerjakan dengan metode tertentu secara efektif dalam situasi yang kompleks tetapi konkret yang mungkin melibatkan hambatan-hambatan atau membuat asumsi-asumsi. Mampu memilih dan mengintegrasikan representasi yang berbeda.
5	Siswa mampu mengembangkan dan bekerja dengan model untuk situasi kompleks, mengidentifikasi masalah dan menetapkan asumsi. Mampu memilih, membandingkan dan mengevaluasi strategi untuk memecahkan masalah yang kompleks yang berhubungan dengan model. Mampu menggunakan pemikiran dan penalarannya serta tepat menghubungkan representasi simbol dengan situasi yang dihadapi. Mampu menjabarkan dan merumuskan hasil pekerjaannya.
6	Siswa mampu membuat konsep, generalisasi dan menggunakan informasi berdasarkan penelaahan dan pemodelan dalam situasi yang kompleks. Mampu menghubungkan dan menerjemahkan sumber informasi berbeda dengan fleksibel. Mampu menerapkan pemahamannya dengan penguasaan simbol operasi matematika, mengembangkan strategi dan pendekatan baru dalam menghadapi situasi baru. Mampu merumuskan hasil pekerjaannya dengan tepat dengan mempertimbangkan penemuannya, penafsiran, pendapat dan ketetapan pada situasi nyata.

(Sumber: Pratiwi, dkk. 2020)

Tabel 2.1 di atas menjelaskan tentang level kemampuan matematika yang dikembangkan oleh PISA. Seperti yang ada pada tabel 2.1, bahwa penilaian literasi matematika yang dilakukan oleh studi PISA ini terdiri dari 6 tingkatan atau level. Soal literasi matematika level 1 dan 2 termasuk kelompok soal dengan skala bawah yang mengukur kompetensi reproduksi. Soal-soal disusun berdasarkan konteks yang cukup dikenal oleh siswa dengan operasi matematika yang sederhana. Soal literasi matematika level 3 dan 4 termasuk kelompok soal dengan skala menengah yang mengukur kompetensi koneksi. Soal-soal skala menengah memerlukan interpretasi

siswa karena situasi yang diberikan tidak dikenal atau bahkan belum pernah dialami oleh siswa. Sedangkan, soal literasi matematika level 5 dan 6 termasuk kelompok soal dengan skala tinggi yang mengukur kompetensi refleksi. Soal-soal ini menuntut penafsiran tingkat tinggi dengan konteks yang sama sekali tidak terduga oleh siswa. (Setiawan dalam Kamerika 2022).

2. Indikator Literasi Matematika

Menurut Risywandha dan Khabibah (2018), literasi matematika terjadi melalui tiga proses matematika yaitu:

1. Merumuskan masalah secara matematis.
2. Menggunakan pengetahuan matematikanya.
3. Menafsirkan dan mengevaluasi hasil dari proses matematika

Tabel 2. 2 Indikator Literasi Matematika

No	Literasi Matematika	Indikator
1.	Merumuskan masalah secara matematis	Siswa dapat mengidentifikasi permasalahan matematika yang diketahui dan ditanyakan Siswa dapat mengubah permasalahan nyata ke dalam bentuk model matematika
2.	Menggunakan pengetahuan matematikanya	Siswa dapat merancang strategi untuk menemukan solusi matematika Siswa dapat menerapkan pengetahuan matematikanya dengan baik dan dapat melakukan perhitungan dengan benar
3.	Menafsirkan dan mengevaluasi hasil dari proses matematika	Siswa dapat menafsirkan solusi sesuai dengan konteks permasalahannya Siswa dapat membuat kesimpulan Siswa dapat mengecek kembali solusi yang diberikan.

(Sumber: Risywandha dan Khabibah, 2018)

3. Gender

Menurut Mansur Fakhri (Rosyidah dan Suyadi, 2021) gender adalah sifat yang melekat pada laki-laki atau perempuan dari hasil konstruksi *social-kultural* yang dirangkum sepanjang kehidupan manusia dan tidak bersifat kodrat. Gender juga diartikan sebagai perbedaan yang terlihat antara laki-laki dan perempuan dilihat dari segi penampilan dan tingkah laku. Artinya, gender berbeda dengan jenis kelamin. Jenis kelamin adalah sifat bawaan dari Tuhan yang tidak dapat diubah atau dipilih, sedangkan gender merupakan sifat bawaan dan juga menjadi sifat pilihan. Oleh karena itu gender dibagi menjadi dua ciri khusus yaitu feminim dan maskulin yang mencakup beberapa cakupan seperti kepribadian, penampilan, pakaian, sikap, dan yang lainnya.

Menurut Parashakti, (2015) maskulin merupakan ciri-ciri yang berkaitan dengan gender yang lebih umum terdapat pada laki-laki atau suatu peran atau sifat maskulin yang dibentuk oleh budaya. Oleh karena itu, maskulin adalah sifat yang diyakini dan dibentuk oleh budaya sebagai ciri yang ideal bagi laki-laki. Sedangkan feminim adalah sifat yang lebih umum atau yang lebih sering ditemukan pada perempuan daripada laki-laki yang dibentuk oleh budaya. Oleh karena itu, feminim adalah sifat yang diyakini dan dibentuk oleh budaya sebagai ciri ideal bagi perempuan.

Perbedaan gender baik dari konstruk budaya maupun karakteristik dasar fisiologi otak laki-laki dan perempuan tidak menjadi masalah krusial. Karena pada kenyataannya, manusia memiliki sifat sosial yang dapat saling melengkapi untuk saling menghormati dan melindungi satu sama lain.

Gender yang telah tersistematiskan secara budaya dan alamiah, menghasilkan sifat maskulin yang melekat pada laki-laki dan feminim untuk perempuan.

Menurut Putri (2019), berikut ini ciri-ciri kepribadian berdasarkan gender yang diadopsi oleh *Bem Sex Role Inventory* (BSRI) adalah sebagai berikut:

1. Maskulin

Ciri identitas gender maskulin terdiri dari keteguhan dalam keyakinan diri sendiri, tegas dalam menyampaikan pendapat, suka kebebasan, pribadi yang kuat, berani mengambil resiko, berjiwa melindungi, berkuasa, percaya diri, agresif, mandiri, suka bersaing, ambisius, dan mudah mengambil keputusan.

2. Feminim

Ciri identitas gender feminim terdiri dari peka terhadap kebutuhan orang lain, pengertian, memiliki keinginan menenangkan perasaan orang lain, sabar atau berhati lembut, penurut, riang gembira, pemalu, suka disanjung, lembut dalam berbicara, mudah tertipu, tidak suka menggunakan bahasa yang kasar.

4. Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Sistem persamaan merupakan himpunan persamaan yang saling berhubungan. Persamaan linear merupakan suatu persamaan yang memiliki variabel dengan pangkat tertingginya adalah 1. Sistem persamaan linear dua variabel (PLDV) merupakan suatu sistem yang terdiri atas dua atau lebih persamaan linear yang mempunyai dua variabel.

Contohnya:

- $2p + q = 6$ variabel p dan q masing-masing berpangkat 1
- $3y = x - 5$ variabel x dan y masing-masing berpangkat 1

Pengertian variabel, konstanta dan koefisien

1. Variabel

Variabel merupakan lambang pengganti suatu bilangan yang belum diketahui nilainya dengan jelas. Variabel juga disebut peubah. Variabel biasanya dilambangkan dengan huruf kecil a, b, \dots, z .

Contoh:

Suatu bilangan jika dikalikan 2 kemudian dikurangi 3, hasilnya 5.

Jawab:

Misalkan bilangan tersebut x , berarti $2x - 3 = 5$. (x berarti variabel)

2. Konstanta

Suku dari suatu bentuk aljabar yang berupa bilangan dan tidak memuat variabel disebut konstanta.

Contoh:

Tentukan konstanta pada bentuk aljabar berikut:

a. $3x + 2y = 10$

b. $6x - 4y = 4$

Jawab:

a. Konstanta dari $3x + 2y = 10$ adalah 10

b. Konstanta dari $6x - 4y = 4$ adalah 4

3. Koefisien

Koefisien adalah bilangan pada bentuk aljabar yang mengandung variabel.

Contoh:

Tentukan koefisien x pada bentuk aljabar berikut:

a. $4x + 5y$

Jawab:

a. Koefisien x dari $4x + 5y$ adalah 4

Terdapat banyak metode yang dapat digunakan dalam menyelesaikan suatu sistem persamaan linear dua variabel, diantaranya yaitu metode eliminasi, metode substitusi, metode gabungan eliminasi dan substitusi, metode grafik, metode invers matriks dan masih banyak lagi. Akan tetapi, hanya terdapat beberapa metode yang paling sering digunakan pada jenjang sekolah menengah pertama dalam menyelesaikan SPLDV yaitu metode eliminasi, metode substitusi, metode gabungan.

1. Metode substitusi atau mengganti/menempatkan adalah cara mengganti variabel yang satu dengan variabel lainnya yang sama dari persamaan yang ada.
2. Metode eliminasi adalah membuan/menghilangkan. Metode ini digunakan untuk mengganti nilai suatu variabel pada persamaan satu dengan persamaan yang lainnya.
3. Metode gabungan adalah suatu cara untuk menyelesaikan suatu persamaan linear dengan menggunakan dua metode yaitu eliminasi dan substitusi.

Contoh Soal Cerita Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV):

Di parkir sekolah terdapat 100 kendaraan yang terdiri dari mobil dan motor. Jumlah ban seluruh kendaraan adalah 260 ban. Berapakah banyak motor yang terparkir dalam sekolah?

Jawab:

Diketahui:

Jumlah seluruh kendaraan = 100

Jumlah ban seluruh kendaraan = 260

Ditanyakan:

Banyak motor yang terparkir dalam sekolah adalah?

Penyelesaian:

Misalkan:

x = Motor

y = Mobil

Maka model matematikannya:

$$x + y = 100 \dots \dots \dots \text{persamaan 1}$$

$$2x + 4y = 260 \dots \dots \dots \text{persamaan 2}$$

Untuk mencari nilai x , eliminasi variabel y pada persamaan 1 dan 2

$$\begin{array}{rcl} x + y & = & 100 \quad | \times 4 | \quad 4x + 4y = 400 \\ 2x + 4y & = & 260 \quad | \times 1 | \quad 2x + 4y = 260 \end{array}$$

$$\begin{array}{rcl} 2x & = & 240 \\ x & = & \frac{240}{2} \\ x & = & 70 \end{array}$$

Jadi, banyak motor yang terparkir di sekolah adalah 70

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Syawahid dan Putrawangsa (2017), menunjukkan bahwa siswa dengan gaya belajar auditorial memiliki kemampuan literasi matematika level 4, yang ditunjukkan dengan kemampuan mereka dalam menyelesaikan soal literasi matematika level 4 (soal kompetensi reproduksi dan 2) meskipun mereka kesulitan dalam menyelesaikan soal literasi matematika dengan level 3 (soal nomor 3 dan 4). Siswa dengan gaya belajar visual memiliki kemampuan literasi matematika level 3 yang ditunjukkan dengan kemampuan mereka dalam menyelesaikan soal literasi matematika level 3 (soal nomor 3 dan 4) dan tidak mampu menyelesaikan soal literasi matematika level 4 (soal kompetensi reproduksi dan 2). Siswa dengan gaya belajar kinestetik memiliki kemampuan literasi matematika level 4 yang ditunjukkan dengan kemampuan mereka dalam menyelesaikan soal literasi matematika level 4 (soal kompetensi reproduksi) dan level 3 (soal nomor 3 dan 4). Pada soal kompetensi koneksi level 4 siswa dengan gaya belajar kinestetik kurang teliti sehingga jawaban yang dihasilkan salah. Relevansi dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang literasi matematika. Perbedaannya, pada penelitian ini difokuskan pada gaya belajar, sedangkan pada penelitian peneliti difokuskan pada gender.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari, dkk. (2022) dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) literasi matematika siswa dalam kategori sedang, (2) rata-rata literasi matematika siswa ditinjau dari *self efficacy* yang memperoleh pembelajaran *problem solving learning* dengan strategi *scaffolding* lebih dari siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional,

(3) literasi matematika siswa dengan *self efficacy* tinggi hampir dapat menguasai semua indikator dengan baik, siswa dengan *self efficacy* sedang mampu menguasai beberapa indikator. Relevansi dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang literasi matematika. Perbedaannya, pada penelitian ini difokuskan pada *self efficacy*, sedangkan pada penelitian peneliti difokuskan pada gender.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Utomo, dkk. (2020) dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Siswa dengan gaya kognitif *field independent* dan *field dependent* secara bersamaan mampu menjawab dengan tepat dan memenuhi pencapaian indikator soal dengan baik pada level 1, 2, dan 5. Siswa *field independent* yang telah mampu menggunakan aspek penalaran spasial dan menggunakan representasinya dengan baik. Siswa *field dependent* belum mampu menggunakan aspek penalaran spasial dan belum dapat menggunakan representasinya dengan baik. Siswa *field independent* dan siswa *field dependent* belum mampu menggunakan konsep generalisasi. Relevansi dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang literasi matematika. Perbedaannya, pada penelitian ini difokuskan pada gaya kognitif, sedangkan pada penelitian peneliti difokuskan pada gender.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pada penelitian ini peneliti mengamati dan mendeskripsikan proses literasi matematika siswa berdasarkan gender.

B. Tempat penelitian

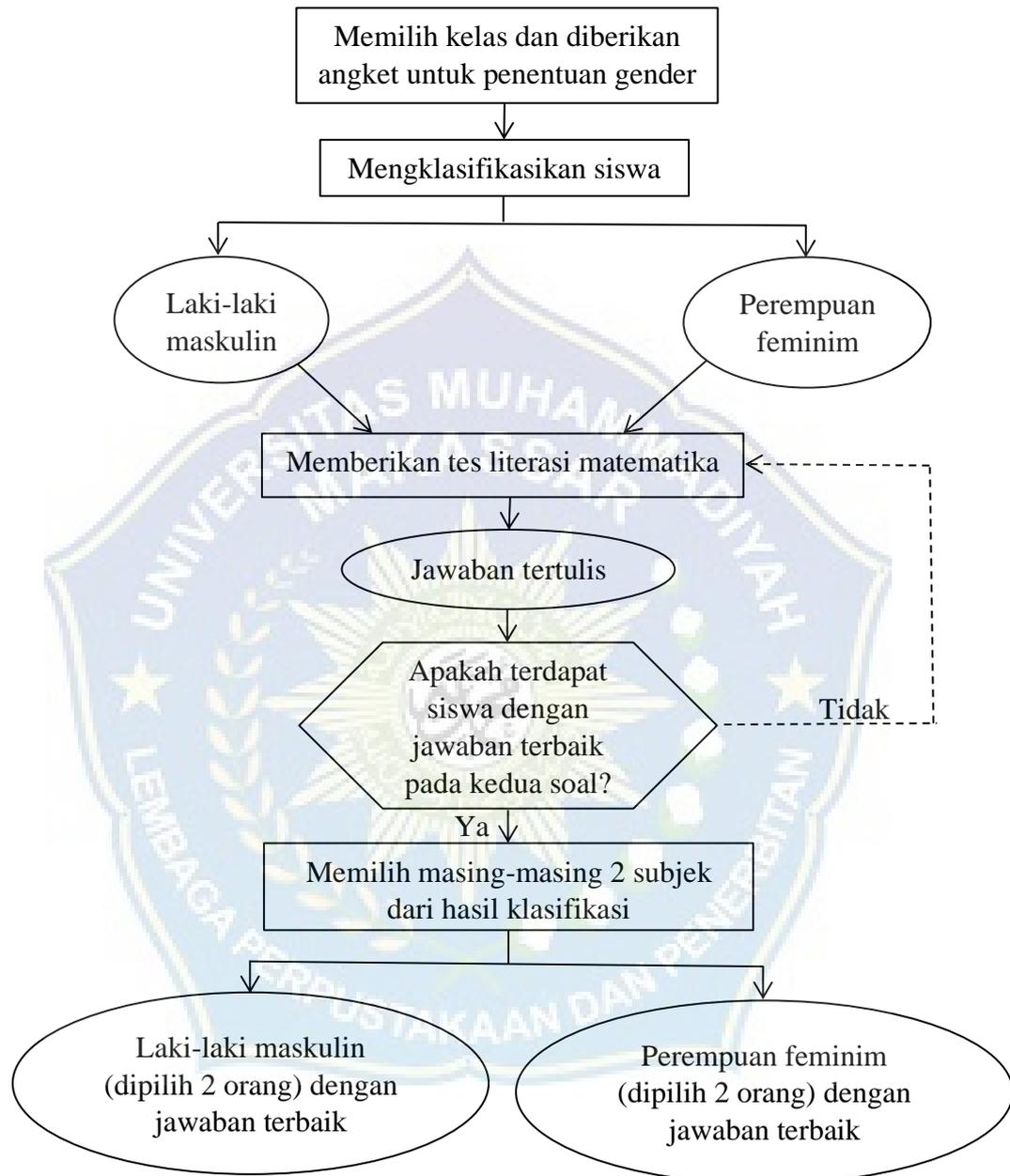
Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII.B SMP Negeri 1 Bontonompo pada semester ganjil Tahun Ajaran 2023/2024.

C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah 4 siswa kelas VIII.B SMP Negeri 1 Bontonompo yang terdiri dari 2 siswa laki-laki maskulin dengan jawaban terbaik dan 2 siswa perempuan feminim dengan jawaban terbaik. Penentuan subjek dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan kelas penelitian, yaitu siswa kelas VIII.B SMP Negeri 1 Bontonompo.
2. Memberikan angket pada siswa kelas VIII.B SMP Negeri 1 Bontonompo kemudian mengklasifikasikan siswa laki-laki maskulin dan siswa perempuan feminim.
3. Memberikan tes literasi matematika pada seluruh siswa kelas VIII.B
4. Setelah memberikan tes literasi pada siswa, kemudian melakukan pemeriksaan jawaban. Setelah itu peneliti memilih 2 siswa untuk setiap kriteria perempuan feminim dan laki-laki maskulin pada kategori jawaban

terbaik. Selain itu, dalam pemilihan subjek ada beberapa pertimbangan dengan guru matematika dan bersedia untuk menjadi subjek penelitian.



Gambar 3. 1 Alur Pemilihan Subjek Penelitian

D. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses literasi matematika siswa pada kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo ditinjau dari gender

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari instrumen utama dan instrumen pendukung

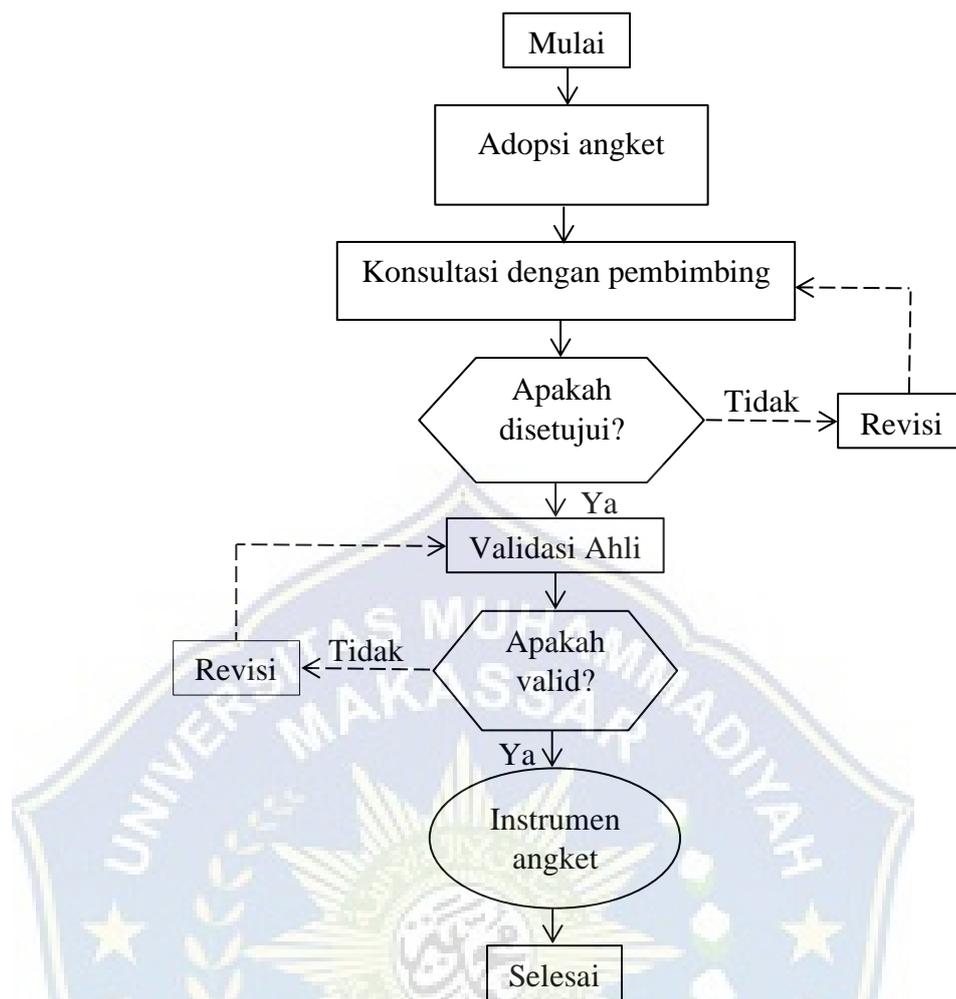
1. Instrumen utama

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri karena peneliti terlibat langsung pada pemilihan subjek, pengumpulan data, serta membuat kesimpulan sehingga keberadaan peneliti tidak dapat digantikan oleh orang lain.

2. Instrumen pendukung

a. Angket

Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket yang diadopsi dari *Bem Sex Role Inventory* (BSRI) yang terdiri dari 40 pernyataan dengan 20 pernyataan mengarah pada sifat maskulin dan 20 pernyataan mengarah pada sifat feminim.

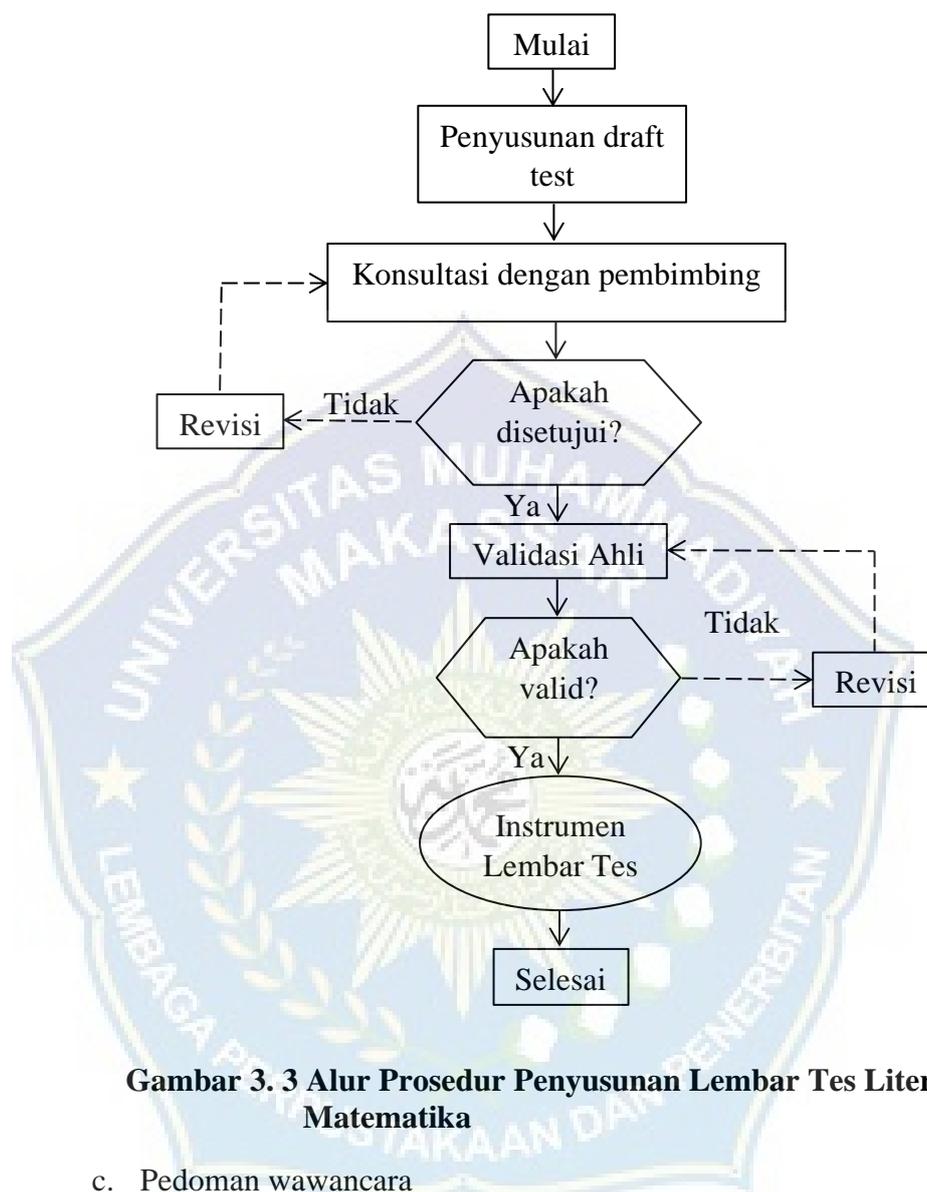


Gambar 3. 2 Alur Prosedur Penyusunan Angket

b. Lembar Tes Literasi Matematika

Instrumen soal yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal literasi matematika yang diadaptasi dari PISA dan dirancang untuk mengukur proses literasi matematika siswa dan diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan yang kemudian soal tersebut telah divalidasi oleh validator. Soal-soal yang diadaptasi yang dimaksud adalah soal-soal PISA yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan sedikit perubahan kalimat. Kemudian soal yang diberikan sebanyak 2 nomor yaitu 1 butir soal yang memuat

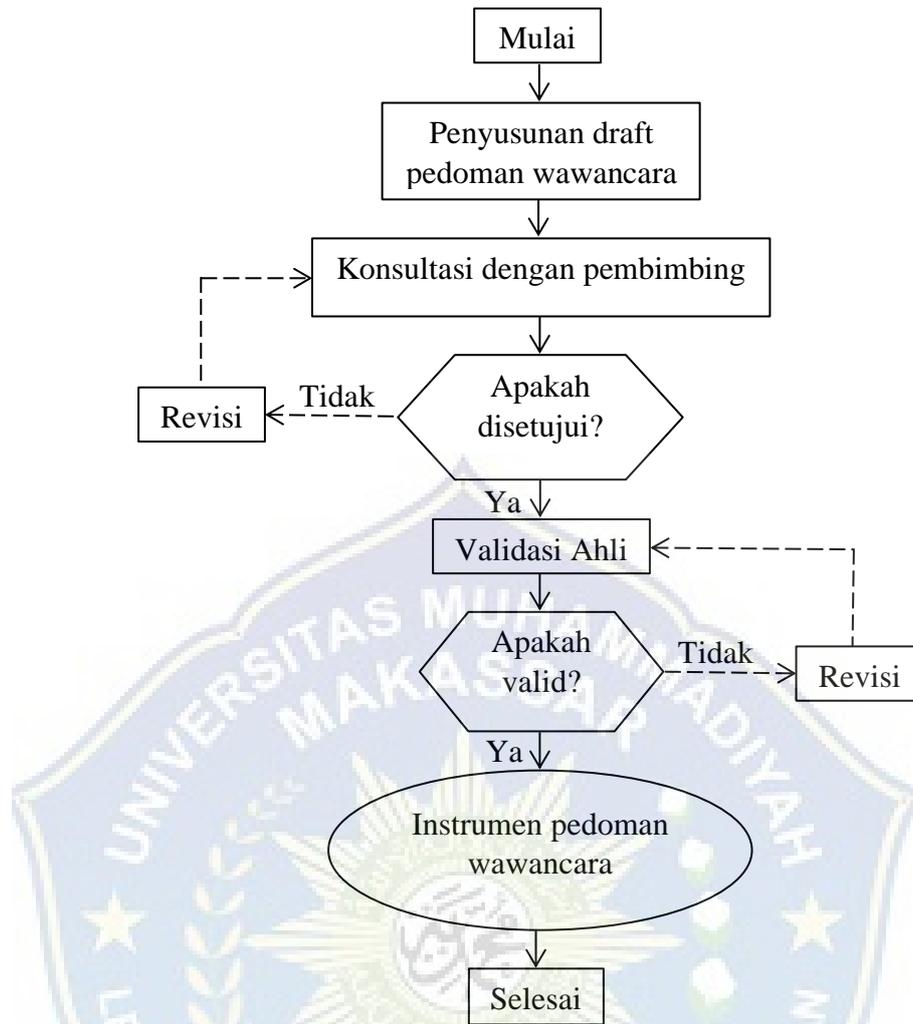
kompetensi reproduksi dan 1 butir soal yang memuat kompetensi koneksi.



Gambar 3.3 Alur Prosedur Penyusunan Lembar Tes Literasi Matematika

c. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk memperkuat deskripsi proses literasi matematika siswa dan untuk memperkuat data yang telah diperoleh melalui tes literasi matematika. Pengambilan data dilakukan secara semi terstruktur dengan memberikan pertanyaan pokok yang dapat membuat siswa mengutarakan jawabannya berdasarkan materi yang telah disediakan oleh peneliti.



Gambar 3. 4 Alur Prosedur Pedoman Wawancara

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pemberian Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket penentuan gender feminim maskulin. Angket diberikan pada seluruh siswa kelas VIII.B untuk didapatkan subjek yang sesuai dengan kriteria penelitian yaitu laki-laki maskulin dan perempuan feminim. Seseorang dikategorikan maskulin ketika memilih lebih banyak butir maskulin

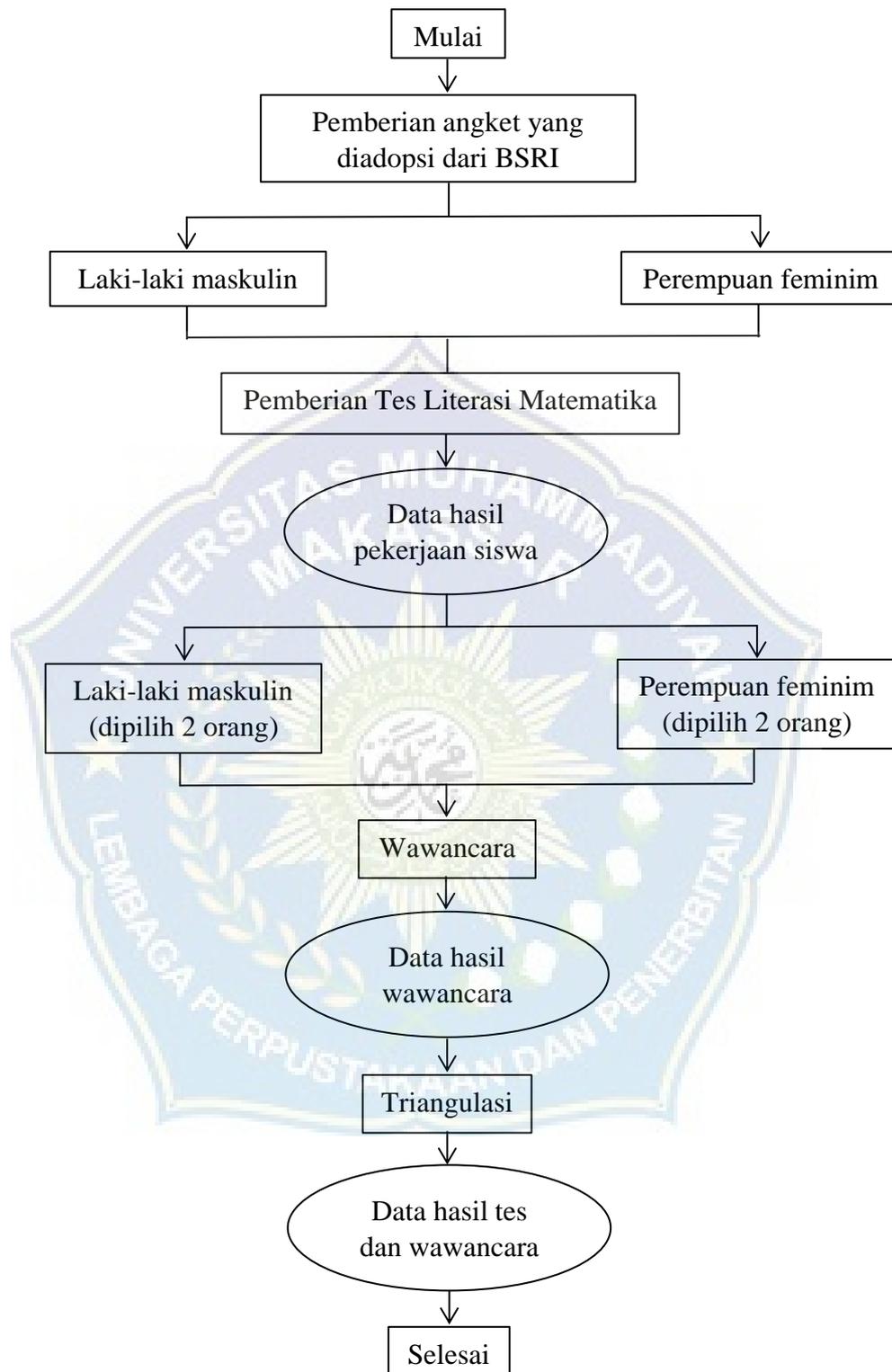
dibandingkan dengan butir feminim. Sedangkan seseorang dikategorikan feminim ketika memilih lebih banyak butir feminim dibandingkan dengan butir maskulin.

2. Pemberian Tes

Tes tertulis ini bertujuan untuk mengetahui proses literasi matematika siswa. Data yang diperoleh dari hasil pekerjaan siswa pada lembar jawaban disertai dengan langkah kerjanya.

3. Wawancara

Wawancara merupakan mengumpulkan informasi dengan cara menggali informasi langsung dari sumbernya melalui pertemuan tatap muka langsung antara peneliti dan subjek penelitian. Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu semi terstruktur, dilakukan secara bergantian atau satu demi satu agar peneliti lebih mudah untuk mendeskripsikan proses literasi matematika siswa dalam menyelesaikan setiap soal yang diberikan.



Gambar 3. 5 Alur Teknik Pengumpulan Data

G. Teknik Analisis Data

1. Kondensasi data

Tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

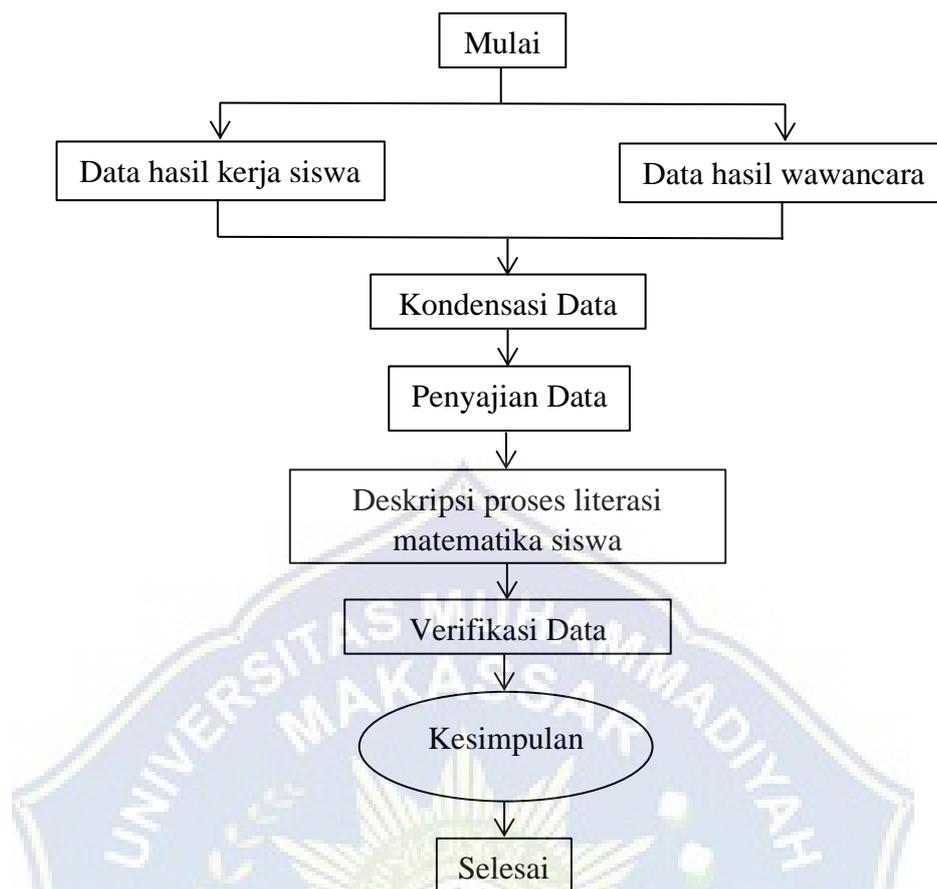
Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, pengabstrakan, dan transformasi data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan penelitian secara tertulis, transkrip wawancara, dan dokumen-dokumen. Pada penelitian ini, peneliti mengkondensasi data dengan cara meringkas data. Dengan demikian, data yang telah dikondensasi memberikan gambaran yang lebih jelas memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya

2. Penyajian data

Setelah data dikondensasi, maka langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu penyajian data. Tujuan dilakukan penyajian data yaitu agar peneliti lebih mudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

3. Verifikasi data

Setelah penyajian data, maka langkah terakhir yang dilakukan adalah verifikasi data yaitu menyimpulkan data yang diperoleh dari proses kondensasi dan penyajian data. Kesimpulan yang dituliskan mencakup informasi-informasi penting dalam penelitian secara garis besar, kesimpulan juga ditulis dalam bahasa yang mudah dimengerti.



Gambar 3. 6 Alur Teknik Analisis Data

H. Prosedur Penelitian

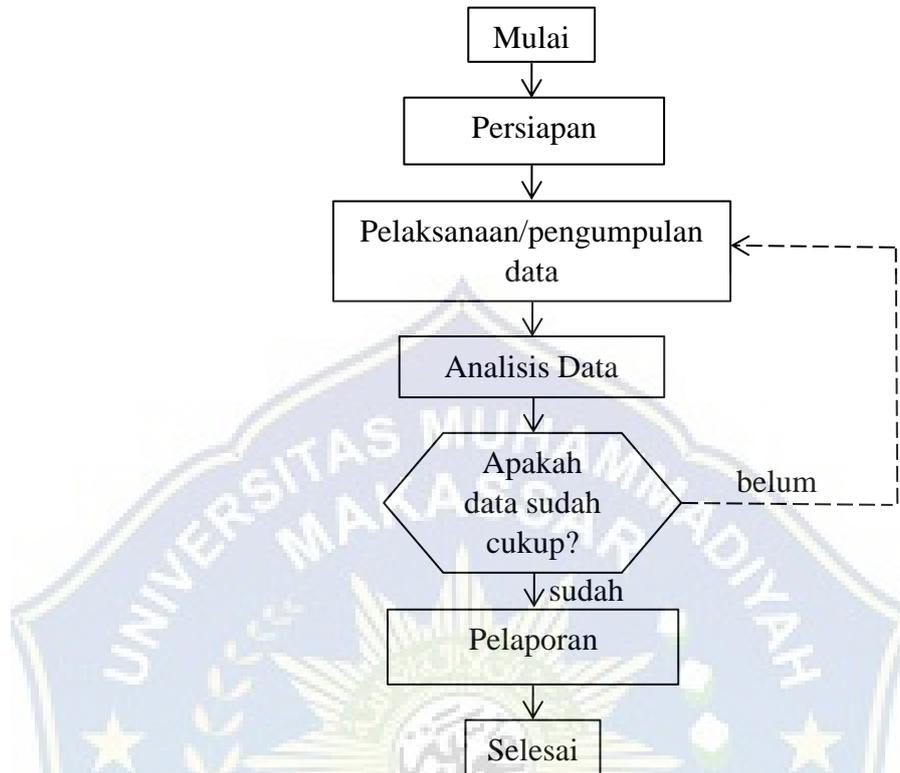
Prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

- a. Melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah yang sering terjadi di sekolah yang akan diteliti
- b. Meminta izin kepada kepala sekolah SMP Negeri 1 Bontonompo untuk melakukan penelitian
- c. Melakukan kesepakatan dengan guru bidang studi matematika SMP Negeri 1 Bontonompo mengenai waktu dan kelas yang akan digunakan untuk penelitian

- d. Menyusun dan menyiapkan instrumen yang diperlukan dalam penelitian
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Menetapkan jadwal tes tertulis di kelas yang akan dijadikan tempat penelitian
 - b. Membagikan instrumen angket untuk mengidentifikasi gender dalam kelas tersebut
 - c. Peneliti mengkategorikan siswa laki-laki maskulin dan siswa perempuan feminim berdasarkan angket yang telah diberikan
 - d. Kemudian peneliti memberikan tes literasi matematika siswa
 - e. Memeriksa jawaban dari hasil lembar kerja siswa berdasarkan kategori siswa laki-laki maskulin dengan jawaban terbaik dan kategori siswa perempuan feminim dengan jawaban terbaik. Selanjutnya, peneliti memilih subjek yang menjadi fokus penelitian berdasarkan hasil penentuan gender dan hasil tes, dimana subjek penelitian terdiri dari 2 siswa laki-laki maskulin dan 2 siswa perempuan feminim serta pertimbangan dari guru bidang studi matematika
 - f. Menetapkan jadwal wawancara pada subjek penelitian
 - g. Melaksanakan wawancara pada subjek penelitian dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan pengerjaan tes literasi matematika.
3. Tahap Analisis dan pelaporan
 - a. Menyimpulkan bagaimana proses literasi matematika siswa berdasarkan hasil wawancara

- b. Data yang telah dikumpulkan digunakan untuk mendeskripsikan proses literasi matematika siswa yang ditinjau dari gender.



Gambar 3. 7 Alur Prosedur Penelitian

I. Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu triangulasi metode. Triangulasi metode merupakan teknik memvalidkan data yang telah didapatkan. Peneliti menggunakan triangulasi metode yaitu membandingkan hasil tes siswa dengan hasil wawancara.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan data hasil penelitian dan pembahasan tentang proses literasi matematika siswa ditinjau dari gender kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo.

A. Hasil Penelitian

1. Kondensasi Data

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Bontonompo pada kelas VIII.B yang terdiri dari 28 siswa. Data dikumpulkan melalui angket penentuan gender dan tes literasi matematika. Pemberian angket dilakukan untuk mengkategorikan siswa laki-laki maskulin dan siswa perempuan feminim. Dari 28 orang siswa yang mengikuti angket penentuan gender diperoleh sebanyak 6 siswa laki-laki maskulin, 4 siswa laki-laki feminim, 16 siswa perempuan feminim, dan 2 siswa perempuan maskulin. Setelah mengelompokkan laki-laki maskulin dan perempuan feminim, untuk mengetahui proses literasi matematika siswa, peneliti memberikan tes literasi matematika berupa tes uraian sebanyak 2 nomor yang telah divalidasi oleh validator. Adapun kriteria pemilihan subjek laki-laki maskulin dan perempuan feminim yaitu dengan memilih 2 siswa laki-laki maskulin dengan jawaban terbaik dan 2 siswa perempuan feminim dengan jawaban terbaik. Adapun subjek yang telah dipilih akan disajikan dengan pengkodean dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Subjek Terpilih

No	Inisial Siswa	Gender	Kode Subjek	Keterangan
1	MAZ	Laki-laki maskulin	M1	Subjek pertama laki-laki maskulin
2	MFN	Laki-laki maskulin	M2	Subjek kedua laki-laki maskulin
3	GK	Perempuan Feminim	F1	Subjek ketiga perempuan feminim
4	NWA	Perempuan Feminim	F2	Subjek ke empat perempuan feminim

Selanjutnya dilakukan wawancara untuk menggali lebih jauh mengenai proses literasi matematika pada keempat subjek. Petikan pertanyaan peneliti dan jawaban subjek pada saat wawancara diberikan kode tertentu untuk memudahkan peneliti dalam mendeskripsikan hasil penelitian. Adapun pengkodean pertanyaan peneliti dan jawaban subjek sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Aturan Kode Pertanyaan Peneliti

Urutan Digit	Keterangan
Digit pertama	“P” pertanyaan peneliti
Digit kedua dan ketiga	Urutan petikan pertanyaan

Contoh petikan pertanyaan peneliti yaitu P-01 yang artinya pertanyaan peneliti untuk pertanyaan pertama.

Tabel 4. 3 Aturan Kode Petikan Jawaban Subjek

Urutan Digit	Keterangan
Digit pertama dan kedua	Subjek yang diwawancarai
Digit ketiga dan keempat	Urutan petikan pertanyaan

Contoh petikan jawaban subjek yaitu M1-01 yang artinya subjek pertama laki-laki maskulin untuk menjawab pertanyaan pertama.

Transkrip wawancara yang telah diberi pengkodean, data disederhanakan dengan memilih kutipan wawancara yang berfokus pada indikator literasi matematika yang akan dibahas pada keempat subjek, yaitu informasi yang

berkaitan dengan indikator merumuskan masalah secara matematis, menggunakan pengetahuan matematikanya, menafsirkan dan mengevaluasi hasil dari proses matematika. Hasil data dipaparkan pada penyajian data sebagai berikut.

2. Penyajian Data

a. Paparan Data Hasil Tes Proses Literasi Matematika Subjek Pertama Laki-laki Makulin (M1)

1) Penyajian Data Subjek M1 pada Soal Kompetensi Reproduksi

Pada bagian ini akan dideskripsikan data mengenai hasil proses literasi matematika dan hasil wawancara. Adapun paparan datanya adalah sebagai berikut:

a) Aspek Merumuskan Masalah Secara Matematis

Hasil tes literasi matematika subjek pertama laki-laki maskulin pada soal kompetensi reproduksi yang ditandai berdasarkan aspek merumuskan masalah secara matematis, dapat dilihat pada gambar berikut:

The image shows a handwritten answer sheet titled "LEMBAR JAWABAN" with the following content:

NAMA : MUHAMMAD ABDI ZULKIFLI
 KELAS : VIII/B

1) Dik: sewa mobil jenis A Rp 500.000
 sewa mobil jenis B Rp 700.000
 Dit: Berapakah banyak mobil jenis A dan mobil B disewakan per hari itu?

Jaw: Misalkan : banyak mobil jenis A = x
 banyak mobil jenis B = y

• $x + y = 10 \dots\dots (1)$
 • $500.000x + 700.000y = 800.000 (2)$

Annotations in red boxes:

- Box 1: "Subjek M1 mampu menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan pada soal." (points to the 'Dik' and 'Dit' sections)
- Box 2: "Subjek M1 mampu mengubah masalah nyata ke dalam bentuk model matematika." (points to the variable definitions and equations)

Gambar 4. 1 Jawaban M1 Soal Kompetensi Reproduksi Aspek Merumuskan Masalah Secara Matematis

Berdasarkan gambar 4.1 di atas, subjek M1 menuliskan dengan lengkap dan benar informasi yang diketahui dalam soal, yaitu sewa mobil jenis A Rp. 500.000, dan biaya sewa mobil jenis B Rp. 700.000. Selanjutnya, subjek M1 menuliskan pertanyaan yang ditanyakan dalam soal, yaitu berapakah banyak mobil jenis A dan mobil B yang disewakan pada hari itu. Selain itu, subjek M1 juga menuliskan model matematika dengan lengkap dan benar, yaitu $x + y = 10$ dan $500.000x + 700.000y = 5.800.000$.

Selanjutnya, untuk menggali lebih jauh mengenai proses literasi matematika subjek M1 pada aspek merumuskan masalah secara matematis, maka dilakukan wawancara. Adapun petikan wawancaranya adalah sebagai berikut:

Kode	P/S	Uraian
P-01	P	Dalam menjawab pertanyaan kompetensi reproduksi, informasi apa yang adek ketahui dari soal tersebut?
M1-01	S	Informasi yang saya ketahui kak yaitu diketahui biaya sewa mobil jenis A Rp 500.000 dan biaya sewa mobil jenis B Rp 700.000. Kemudian ditanyakan berapakah banyak mobil jenis A dan mobil jenis B yang disewakan pada hari itu?
P-02	P	Kalau begitu apakah ada simbol atau model matematika yang menurut adek dibutuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut?
M1-02	S	Iye ada kak. Yaitu banyaknya mobil jenis A disimbolkan dengan x dan banyaknya mobil jenis B disimbolkan dengan y .
P-03	P	Setelah itu, bagaimana cara adek mengubah masalah tersebut ke dalam model matematika?
M1-03	S	Dengan cara pemisalan kak. Jadi saya misalkan kak mobil jenis A = x kemudian mobil Jenis B = y kemudian jumlah mobil yang disewakan pada hari itu 10 kak, jadi saya tulis $x + y = 10$ kak. Selanjutnya kak biaya sewa mobil jenis A itu Rp 500.000 dan biaya sewa mobil jenis B itu Rp 700.000 dan pendapatannya Rp 5.800.000 kak, jadi saya tulismi kak model matematikanya $500.000x + 700.000y = 5.800.000$ kak.

Hasil wawancara dengan subjek M1 pada soal kompetensi reproduksi di atas, menunjukkan bahwa subjek M1 mampu menjawab dengan jelas setiap pertanyaan yang diajukan. Subjek M1 menjelaskan dengan lengkap dan benar apa yang diketahui dalam soal. Kemudian M1 mampu menjelaskan secara rinci cara mengubah permasalahan yang diberikan pada soal kompetensi reproduksi ke dalam model matematika secara lengkap dan benar.

b) Aspek Menggunakan Pengetahuan Matematikanya

Hasil tes literasi matematika subjek pertama laki-laki maskulin pada soal kompetensi reproduksi yang ditandai berdasarkan aspek menggunakan pengetahuan matematikanya, dapat dilihat pada gambar berikut:

Handwritten solution for a system of linear equations in two variables (SLDV):

→ Eliminasi variabel y pada pers (1) dan (2)

$$\begin{array}{r} x + y = 10 \\ \hline 500.000x + 700.000y = 5.800.000 \end{array} \quad \begin{array}{l} \times 700.000 \\ \hline 700.000x + 700.000y = 7.000.000 \\ \hline 500.000x + 700.000y = 5.800.000 \\ \hline 200.000x = 1.200.000 \\ \hline x = 1.200.000 \\ \hline 200.000 \\ \hline x = 6 \end{array}$$

→ Substitusi $x = 6$ ke persamaan 1

$$\begin{array}{l} x + y = 10 \\ 6 + y = 10 \\ y = 10 - 6 \\ y = 4 \end{array}$$

Subjek M1 mampu melakukan perhitungan dengan benar dan mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik.

Gambar 4.2 Jawaban M1 Soal Kompetensi Reproduksi Aspek Menggunakan Pengetahuan Matematikanya

Berdasarkan gambar 4.2 di atas, terlihat bahwa subjek M1 memiliki kemampuan untuk menggunakan rumus tersebut dan mengoperasikannya dengan lengkap dan benar sehingga didapatkan hasil penyelesaiannya, yaitu $x = 6$ dan $y = 4$. Selanjutnya, untuk menggali lebih jauh mengenai proses literasi matematika subjek M1 pada aspek menggunakan pengetahuan matematikanya,

maka dilakukan wawancara. Adapun petikan wawancaranya adalah sebagai berikut:

Kode	P/S	Uraian
P-04	P	Bagaimana cara yang adek gunakan untuk menemukan nilai x dan y ?
M1-04	S	Pertama yang saya lakukan kak yaitu dengan menggunakan metode eliminasi kak, saya mengeliminasi variabel x pada persamaan $x + y = 10$ kak dengan persamaan $500.000x + 700.000y = 5.800.000$ sehingga didapatkan nilai $y = 4$ kak. Setelah itu ku substitusi $y = 4$ ke persamaan $x + y = 10$ kak sehingga didapatkan $x = 6$ kak.

Menurut hasil wawancara, subjek M1 menunjukkan kemampuan untuk menjelaskan langkah-langkah penyelesaian masalah yang digunakan untuk menemukan nilai x dan y .

c) Aspek Menafsirkan dan Mengevaluasi Hasil dari Proses Matematikanya

Hasil tes literasi matematika subjek pertama laki-laki maskulin pada soal kompetensi reproduksi yang ditandai berdasarkan aspek menafsirkan dan mengevaluasi hasil dari proses matematika, dapat dilihat pada gambar berikut:

Usi coba

$$\begin{aligned} x + y &= 10 \\ b + 4 &= 10 \\ 10 &= 10 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 500.000x + 700.000 &= 5.800.000 \\ 50.000(b) + 700.000(A) &= 5.800.000 \\ 3000.000 + 2.800.000 &= 5.800.000 \\ 5.800.000 &= 5.800.000 \end{aligned}$$

JADI, BANYAKNYA MOBIL JENIS A DAN MOBIL JENIS B yg disediakan adalah 120
sedangkan mobil jenis A sebanyak 6 dan mobil jenis B sebanyak 4

Subjek M1 mampu menafsirkan solusi sesuai dengan konteks permasalahannya, mampu membuat kesimpulan dan mampu mengecek kembali solusi yang diberikan.

Gambar 4. 3 Jawaban M1 Soal Kompetensi Reproduksi Aspek Menafsirkan dan Mengevaluasi Hasil dari Proses Matematika

Berdasarkan gambar 4.3 di atas, terlihat bahwa subjek M1 mampu menafsirkan solusi sesuai dengan permasalahan, mampu membuat kesimpulan akhir yaitu dengan menuliskan banyaknya mobil jenis A dan mobil jenis B yang disewakan pada hari itu adalah mobil jenis A sebanyak 6 dan mobil jenis B sebanyak 4 dan mampu mengecek kembali solusi dengan cara mensubstitusi nilai x dan y pada persamaan $x + y = 10$ dan $500.000x + 700.000y = 5.800.000$. Selanjutnya, untuk menggali lebih jauh mengenai proses literasi matematika subjek M1 pada aspek menafsirkan dan mengevaluasi hasil dari proses matematika, maka dilakukan wawancara. Adapun petikan wawancaranya adalah sebagai berikut:

<i>Kode</i>	<i>P/S</i>	<i>Uraian</i>
<i>P-05</i>	<i>P</i>	<i>Setelah berhasil menemukan nilai x dan y, bagaimana langkah adek selanjutnya dalam menyelesaikan permasalahan yang ada?</i>
<i>M1-05</i>	<i>S</i>	<i>Setelah berhasil menemukan nilai x dan y kak, langkah selanjutnya saya uji coba nilai x dan nilai y kak ke persamaan $x + y = 10$ dan persamaan $500.000x + 700.000y = 5.800.000$ kak.</i>
<i>P-06</i>	<i>P</i>	<i>oke dek. Mengapa strategi tersebut yang adek gunakan untuk menyelesaikan permasalahan?</i>
<i>M1-06</i>	<i>S</i>	<i>Karena saya pikir kak strategi ini yang paling mudah dan paling cocok untuk menyelesaikan soal ini.</i>
<i>P-07</i>	<i>P</i>	<i>Kalau begitu, apa maksud atau arti dari jawaban yang adek temukan?</i>
<i>M1-07</i>	<i>S</i>	<i>$x = 6$ itu kak artinya banyaknya mobil jenis A yang disewakan dan $y = 4$ itu artinya banyaknya mobil jenis B yang disewakan kak.</i>
<i>P-08</i>	<i>P</i>	<i>Bagaimana adek memastikan bahwa jawaban yang adek berikan ini sudah benar?</i>
<i>M1-08</i>	<i>S</i>	<i>Saya cek ulang kak dan menghitung kembali.</i>

Hasil wawancara menunjukkan bahwa subjek M1 dapat menjelaskan mengapa memilih strategi tersebut. Selain itu, M1 juga menjelaskan dengan benar maksud atau arti kesimpulan jawaban yang ditemukan yaitu $x = 6$ menunjukkan banyaknya mobil jenis A yang disewakan dan $y = 4$

menunjukkan banyaknya mobil jenis B yang disewakan. Selain itu, subjek M1 mampu memastikan bahwa jawaban yang ditemukan sudah benar dengan melakukan pemeriksaan kembali hasil penyelesaian.

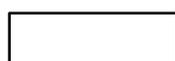


Berikut adalah alur hasil proses literasi matematika siswa pada soal kompetensi reproduksi subjek pertama laki-laki maskulin (M1) yang ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 4. 4 Alur Hasil Proses Literasi Matematika M1 Soal Kompetensi Reproduksi

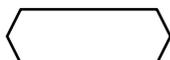
Keterangan:



: Merumuskan Masalah Secara Matematis



: Menggunakan Pengetahuan Matematikanya



: Menafsirkan dan Mengevaluasi Hasil dari Proses Matematika

2) Penyajian Data Subjek M1 pada Soal Kompetensi Koneksi

Pada bagian ini akan dideskripsikan data mengenai hasil proses literasi matematika dan hasil wawancara. Adapun paparan datanya adalah sebagai berikut:

a) Aspek Merumuskan Masalah Secara Matematis

Hasil tes literasi matematika subjek pertama laki-laki maskulin pada soal kompetensi koneksi yang ditandai berdasarkan aspek merumuskan masalah secara matematis, dapat dilihat pada gambar berikut:

2) Dik : - 3 menara yg tersusun 2 bagian yaitu persegi panjang segi enam
 - menara pertama 9 m
 - menara kedua 19 m
 Dit : berapakah tinggi menara yg paling tinggi?

Subjek M1 mampu menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan pada soal namun belum mampu mengubah masalah nyata ke dalam bentuk model matematika.

Gambar 4.5 Jawaban M1 Soal Kompetensi Koneksi Aspek Merumuskan Masalah Secara Matematis

Berdasarkan gambar 4.3 di atas, subjek M1 menuliskan dengan jelas informasi yang diketahui tentang soal, yaitu 3 menara yang tersusun dari 2 bagian yaitu persegi panjang dan segi enam. Kemudian menara pertama 9 m dan menara kedua 19 m. Kemudian menuliskan pertanyaan yaitu berapakah tinggi menara yang paling tinggi. Namun, jelas bahwa subjek M1 tidak dapat membuat model matematika dari soal tersebut.

Selanjutnya, untuk menggali lebih jauh mengenai proses literasi matematika subjek M1 pada aspek merumuskan masalah secara matematis, maka dilakukan wawancara. Adapun petikan wawancaranya adalah sebagai berikut:

<i>Kode</i>	<i>P/S</i>	<i>Uraian</i>
<i>P-01</i>	<i>P</i>	<i>Dari soal kompetensi koneksi, informasi apa yang adik ketahui dari soal tersebut?</i>
<i>M1-01</i>	<i>S</i>	<i>Informasi yang saya ketahui kak yaitu 3 menara yang tersusun dari 2 bangun yaitu persegi panjang dan segi enam, kemudian menara pertama tingginya 9 m dan menara kedua tingginya 19 m kak. Kemudian ditanyakan berapakah tinggi menara yang paling tinggi?</i>
<i>P-02</i>	<i>P</i>	<i>Apakah ada simbol atau model matematika yang menurut adek dibutuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut?</i>
<i>M1-02</i>	<i>S</i>	<i>Tidak ada kak karena saya tidak tahu kak.</i>

Hasil wawancara menunjukkan bahwa subjek M1 memiliki kemampuan untuk menjelaskan informasi yang diketahui dan ditanyakan tentang soal. Namun, subjek M1 belum mampu membuat model matematika untuk menyelesaikan apa yang diinginkan dalam soal.

b) Aspek Menggunakan Pengetahuan Matematikanya

Hasil tes literasi matematika menunjukkan bahwa subjek M1 belum mampu merancang strategi untuk menemukan solusi, belum mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik dan melakukan perhitungan dengan benar. Oleh karena itu subjek M1 belum mampu menuliskan jawaban dari soal kompetensi koneksi. Selanjutnya untuk lebih memahami proses literasi matematika subjek M1 dalam aspek menggunakan, peneliti

menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

<i>Kode</i>	<i>P/S</i>	<i>Uraian</i>
<i>P-03</i>	<i>P</i>	<i>Mengapa adek tidak menjawab soal kompetensi koneksi tersebut?</i>
<i>M1-03</i>	<i>S</i>	<i>Karena saya tidak terlalu mengerti kak jadi tidak ada yang saya tulis penyelesaiannya kak.</i>

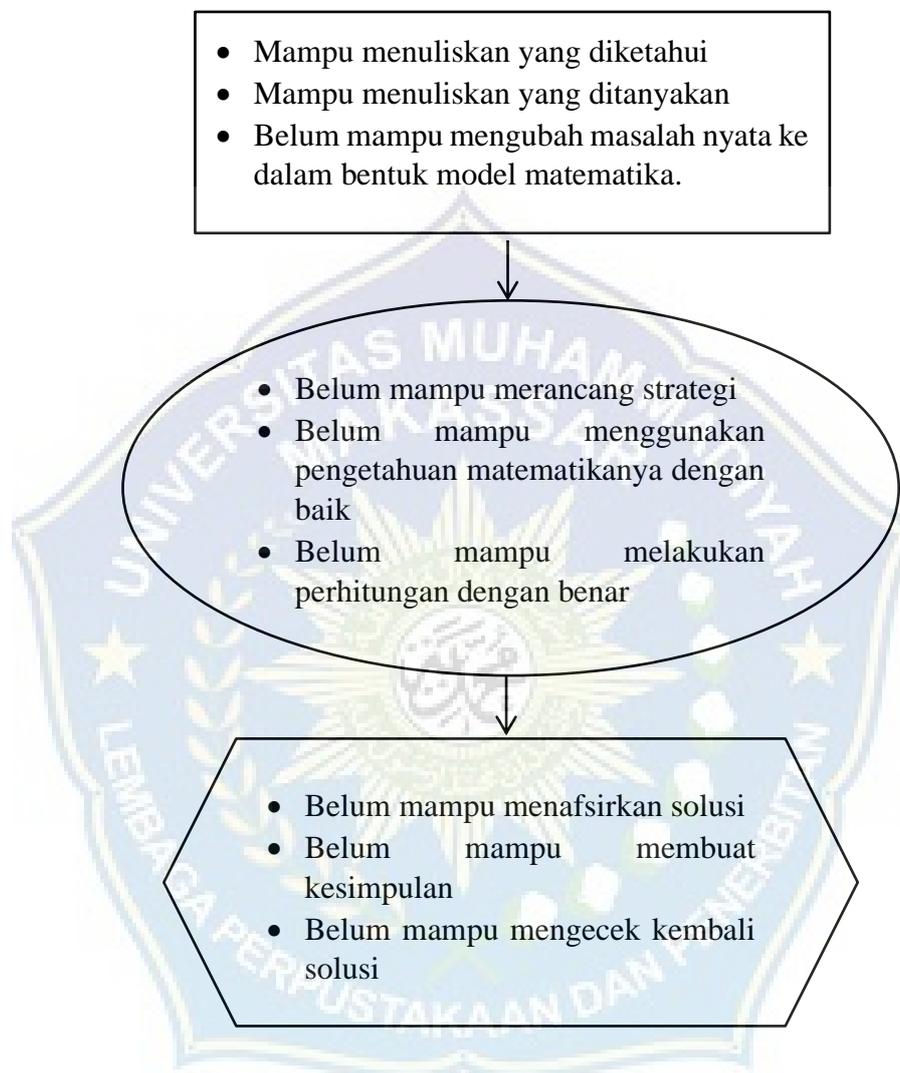
Hasil wawancara menunjukkan bahwa subjek M1 tidak mampu memberikan dan menjelaskan jawaban pada soal kompetensi koneksi.

c) Aspek Menafsirkan dan Mengevaluasi Hasil dari Proses Matematika

Berdasarkan hasil yang terlihat pada aspek menggunakan pengetahuan matematikanya di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek belum mampu memahami dengan baik soal kompetensi koneksi. Kemudian, subjek belum mampu menafsirkan solusi sesuai dengan konteks permasalahannya dan belum mampu membuat kesimpulan yang tepat tentang jawaban soal kompetensi koneksi.

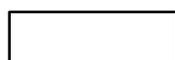


Berikut adalah alur hasil proses literasi matematika siswa pada soal kompetensi koneksi subjek pertama laki-laki maskulin (M1) yang ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 4. 6 Alur Hasil Proses Literasi Matematika M1 Soal Kompetensi Koneksi

Keterangan:



: Merumuskan Masalah Secara Matematis



: Menggunakan Pengetahuan Matematikanya



: Menafsirkan dan Mengevaluasi Hasil dari Proses Matematika

b. Paparan Data Hasil Tes Proses Literasi Matematika Subjek Kedua Laki-Laki Maskulin (M2)

1) Penyajian Data Subjek M2 pada Soal Kompetensi Reproduksi

Pada bagian ini akan dideskripsikan data mengenai hasil proses literasi matematika dan hasil wawancara. Adapun paparan datanya adalah sebagai berikut:

a) Aspek Merumuskan Masalah Secara Matematis

Hasil tes literasi matematika subjek kedua laki-laki maskulin pada soal kompetensi reproduksi yang ditandai dengan berdasarkan aspek merumuskan masalah secara matematis, dapat dilihat pada gambar berikut:

The image shows a handwritten solution on a piece of paper titled 'LEMBAR JAWABAN'. The student's name is MUH FAHRI NUR and the class is VIII.B. The problem states: 'Diketahui = biaya sewa mobil jenis A 500.000/hari, biaya sewa mobil jenis B 700.000/hari. ditanyakan = berapa banyak mobil jenis A dan B yg disewakan pada hari itu dengan pendapatan Rp 5.800.000'. The student's solution includes: 'Penyelesaian: Misal = Mobil jenis A = x, Mobil jenis B = y. • $x + y = 10 \rightarrow x = 10 - y$ (1) • $500.000x + 700.000y = 5.800.000$ (2) → substitusi $x = 10 - y$ ke persamaan (2)'. Red boxes highlight the identification of knowns and the formulation of the mathematical model, with arrows pointing to explanatory text boxes.

Subjek M2 mampu menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan pada soal.

Subjek M2 mampu mengubah masalah nyata ke dalam bentuk model matematika.

Gambar 4. 7 Jawaban M2 Soal Kompetensi Reproduksi Aspek Merumuskan Masalah Secara Matematis

Gambar 4.7 menunjukkan bahwa subjek M2 menuliskan semua yang diketahui dalam soal dengan lengkap dan benar, yaitu biaya sewa mobil jenis A $\frac{500.000}{\text{hari}}$ dan biaya sewa mobil jenis B $\frac{700.000}{\text{hari}}$, serta pertanyaan yang diajukan dalam soal, yaitu berapa banyak mobil jenis A dan B yang disewakan pada hari itu dengan pendapatan Rp 5.800.000. Selain itu, subjek M2 juga menuliskan model matematika dengan lengkap dan benar yaitu $x + y = 10$ dan $500.000x + 700.000y = 5.800.000$.

Selanjutnya, untuk menggali lebih jauh mengenai proses literasi matematika subjek M2 pada aspek merumuskan masalah secara matematis, maka dilakukan wawancara. Adapun petikan wawancaranya adalah sebagai berikut:

<i>Kode</i>	<i>P/S</i>	<i>Uraian</i>
<i>P-01</i>	<i>P</i>	<i>Pada soal kompetensi reproduksi, informasi apa yang adek ketahui dari soal tersebut?</i>
<i>M2-01</i>	<i>S</i>	<i>Informasi yang saya ketahui kak yaitu biaya sewa mobil jenis A Rp 500.000/hari dan biaya sewa mobil jenis B Rp 700.000/hari. Selanjutnya ditanyakan yaitu berapa banyak mobil jenis A dan mobil jenis B yang disewakan pada hari itu dengan pendapatan Rp 5.800.000 kak.</i>
<i>P-02</i>	<i>P</i>	<i>Oke dek. Selanjutnya dari soal ini apakah ada simbol atau model matematika yang menurut adek dibutuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut?</i>
<i>M2-02</i>	<i>S</i>	<i>Iye ada kak. Saya misalkan mobil jenis A = x dan mobil jenis B = y kak. Setelah itu saya buat model matematikanya $x + y = 10$ dan $500.000x + 700.000y = 5.800.000$ kak.</i>

Hasil wawancara yang dilakukan dengan subjek M2 pada soal kompetensi reproduksi di atas menunjukkan bahwa subjek M2 mampu menjawab dengan jelas setiap pertanyaan yang diberikan. Subjek M2 juga mampu menjelaskan dengan lengkap dan benar apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal, dan M2 juga mampu mengubah permasalahan yang diberikan pada soal kompetensi reproduksi ke dalam model matematika secara lengkap dan benar.

b) Aspek Menggunakan Pengetahuan Matematikanya

Hasil tes literasi matematika subjek kedua laki-laki maskulin pada soal kompetensi reproduksi yang ditandai berdasarkan aspek menggunakan pengetahuan matematikanya, dapat dilihat pada gambar 4.8.

$$\begin{aligned}
 & \bullet x + y = 10 \rightarrow x = 10 - y \dots\dots (1) \\
 & \bullet 500.000x + 700.000y = 5.800.000 \dots\dots (2) \\
 & \rightarrow \text{substitusi } x = 10 - y \text{ ke persamaan } (2) \\
 & \quad 500.000x + 700.000y = 5.800.000 \\
 & \quad 500.000(10 - y) + 700.000y = 5.800.000 \\
 & \quad 5.000.000 - 500.000y + 700.000y = 5.800.000 \\
 & \quad 5.000.000 + 200.000y = 5.800.000 \\
 & \quad \quad 200.000y = 800.000 \\
 & \quad \quad \quad y = \frac{800.000}{200.000} \\
 & \quad \quad \quad y = 4 \\
 & \text{substitusi } y = 4 \text{ ke persamaan } (1) \\
 & \quad x = 10 - y \\
 & \quad x = 10 - 4 \\
 & \quad \boxed{x = 6}
 \end{aligned}$$

Subjek M2 mampu melakukan perhitungan dengan benar dan mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik.

Gambar 4. 8 Jawaban M2 Soal Kompetensi Reproduksi Aspek Menggunakan Pengetahuan Matematikanya

Gambar 4.8 di atas menunjukkan bahwa M2 mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik dan mampu melakukan langkah-langkah penyelesaian dengan benar sehingga mendapatkan hasil penyelesaian yaitu $y = 4$ dan $x = 6$. Selanjutnya, hasil wawancara berikut diberikan untuk memberikan informasi lebih lanjut tentang proses literasi matematika subjek M2 pada aspek menggunakan.

Kode	P/S	Uraian
P-03	P	Kalau begitu, bagaimana cara yang adek gunakan untuk menemukan nilai x dan y ?
M2-03	S	Setelah saya misalkan kak, saya buat dulu model matematikanya kak untuk persamaan pertama $x + y = 10$ kemudian saya ubah menjadi $x = 10 - y$ kak. Selanjutnya untuk persamaan kedua itu kak $500.000x + 700.000y = 5.800.000$. Setelah itu kak saya pakai metode substitusi. Jadi saya substitusi $x = 10 - y$ ke persamaan $500.000x + 700.000y = 5.800.000$ kak sehingga didapatkan nilai $y = 4$. Setelah itu kak saya substitusi nilai $y = 4$ ke persamaan $x = 10 - y$ sehingga didapatkan $x = 6$ kak.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, subjek M2 mampu menjelaskan langkah-langkah penyelesaian yang digunakan untuk menemukan nilai y dan nilai x sehingga didapatkan nilai $y = 4$ dan $x = 6$.

c) **Aspek Menafsirkan dan Mengevaluasi Hasil dari Proses Matematika**

Hasil tes literasi matematika subjek kedua laki-laki maskulin pada soal kompetensi reproduksi yang ditandai berdasarkan aspek menafsirkan dan mengevaluasi hasil dari proses matematika, dapat dilihat pada gambar 4.9.

uji coba

$$\begin{aligned} x &= 10 - y & 500.000x + 700.000y &= 5.800.000 \\ 6 &= 10 - y & 500.000(6) + 700.000(y) &= 5.800.000 \\ 6 &= 6 \checkmark & 3.000.000 + 2.800.000 &= 5.800.000 \\ & & 5.800.000 &= 5.800.000 \checkmark \end{aligned}$$

Jadi, mobil jenis A disewakan pada hari itu sebanyak 6 dan mobil jenis B yg disewakan pada hari itu sebanyak 4.

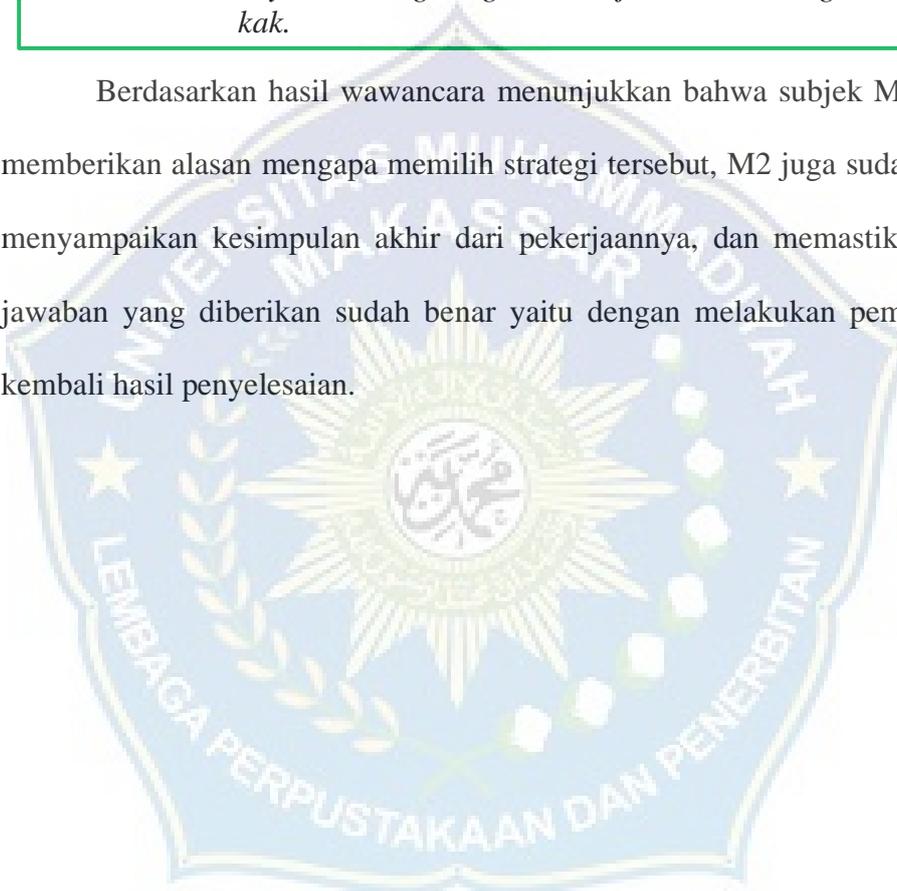
Subjek M2 mampu menafsirkan solusi sesuai dengan konteks permasalahannya, mampu membuat kesimpulan dan mampu mengecek kembali solusi yang diberikan.

Gambar 4. 9 Jawaban M2 Soal Kompetensi Reproduksi Aspek Menafsirkan dan Mengevaluasi Hasil dari Proses Matematika

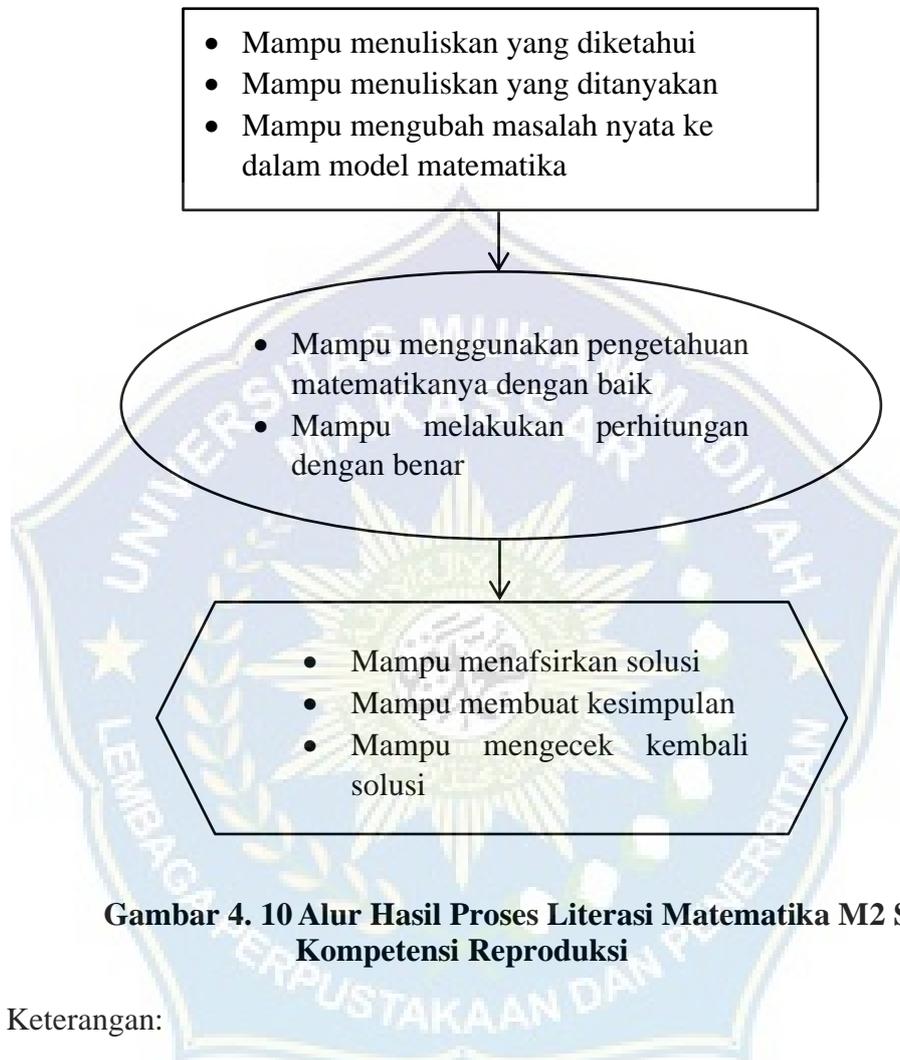
Berdasarkan gambar 4.9 di atas, terlihat bahwa subjek M2 mampu menafsirkan solusi sesuai dengan permasalahan, mampu membuat kesimpulan akhir yaitu dengan menuliskan mobil jenis A disewakan pada hari itu sebanyak 6 dan mobil jenis B yang disewakan pada hari itu sebanyak 4 dan mampu mengecek kembali solusi dengan cara mensubstitusi nilai x dan y pada persamaan $x + y = 10$ dan $500.000x + 700.000y = 5.800.000$. Selanjutnya, untuk menggali lebih jauh mengenai proses literasi matematika subjek M1 pada aspek menafsirkan dan mengevaluasi hasil dari proses matematika, maka dilakukan wawancara. Adapun petikan wawancaranya adalah sebagai berikut:

<i>Kode</i>	<i>P/S</i>	<i>Uraian</i>
<i>P-04</i>	<i>P</i>	<i>Mengapa strategi tersebut yang adek gunakan untuk menemukan solusi dari permasalahan tersebut?</i>
<i>M2-04</i>	<i>S</i>	<i>karena menurutku itu cara yang mudah kak.</i>
<i>P-05</i>	<i>P</i>	<i>Kalau begitu, apa maksud atau arti dari hasil jawaban yang adek temukan?</i>
<i>M2-05</i>	<i>S</i>	<i>$x = 6$ itu artinya sebanyak 6 mobil jenis A yang disewakan kak dan $y = 4$ itu kak artinya sebanyak 4 mobil jenis B yang disewakan kak.</i>
<i>P-06</i>	<i>P</i>	<i>Jadi, bagaimana adek memastikan bahwa jawaban yang adek berikan ini sudah benar?</i>
<i>M2-06</i>	<i>S</i>	<i>Saya cek ulang dengan cara uji coba dan menghitung kembali kak.</i>

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa subjek M2 mampu memberikan alasan mengapa memilih strategi tersebut, M2 juga sudah mampu menyampaikan kesimpulan akhir dari pekerjaannya, dan memastikan bahwa jawaban yang diberikan sudah benar yaitu dengan melakukan pemeriksaan kembali hasil penyelesaian.



Berikut adalah alur hasil proses literasi matematika siswa pada soal kompetensi reproduksi subjek kedua laki-laki maskulin (M2) yang ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 4. 10 Alur Hasil Proses Literasi Matematika M2 Soal Kompetensi Reproduksi

Keterangan:



: Merumuskan Masalah Secara Matematis



: Menggunakan Pengetahuan Matematikanya



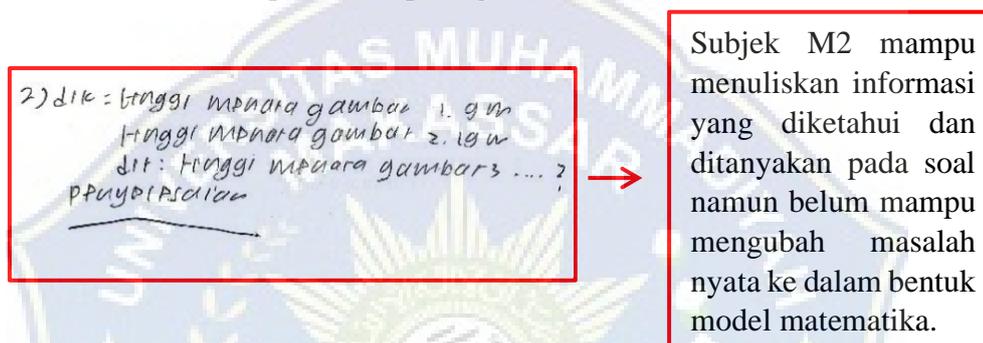
: Menafsirkan dan Mengevaluasi Hasil dari Proses Matematika

2) Penyajian Data Subjek M2 pada Soal Kompetensi Koneksi

Pada bagian ini akan dideskripsikan data mengenai hasil proses literasi matematika dan hasil wawancara. Adapun paparan datanya adalah sebagai berikut:

a) Aspek Merumuskan Masalah Secara Matematis

Hasil tes literasi matematika subjek kedua laki-laki maskulin pada soal kompetensi koneksi yang ditandai berdasarkan aspek merumuskan masalah secara matematis, dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4. 11 Jawaban M2 Soal Kompetensi Koneksi Aspek Merumuskan Masalah Secara Matematis

Berdasarkan gambar 4.11, subjek M2 menuliskan dengan jelas yang diketahui dalam soal, yaitu tinggi menara gambar 1 adalah 9 m dan tinggi menara gambar 2 adalah 19 m, serta menuliskan yang ditanyakan yaitu tinggi menara gambar 3. Namun, jelas bahwa subjek M2 belum mampu membuat pemisalan dari permasalahan yang ada.

Selain itu, untuk mengetahui lebih banyak informasi mengenai proses literasi subjek M2 pada aspek merumuskan masalah secara matematis, peneliti menyajikan wawancara sebagai berikut:

<i>Kode</i>	<i>P/S</i>	<i>Uraian</i>
<i>P-01</i>	<i>P</i>	<i>Dari soal kompetensi koneksi, informasi apa yang adek ketahui dari soal tersebut?</i>
<i>M2-01</i>	<i>S</i>	<i>Informasi yang saya ketahui kak yaitu tinggi menara gambar pertama 9 m dan tinggi menara gambar kedua 19 m dan ditanyakan tinggi menara gambar ketiga kak.</i>
<i>P-02</i>	<i>P</i>	<i>Selanjutnya, apakah ada simbol atau model matematika yang menurut adek dibutuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut?</i>
<i>M2-02</i>	<i>S</i>	<i>Tidak ada kak karena saya kurang mengerti kak.</i>

Hasil wawancara menunjukkan bahwa subjek M2 mampu menjelaskan informasi yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Namun, subjek M2 belum mampu membuat model matematika untuk menyelesaikan apa yang diinginkan dalam soal.

b) Aspek Menggunakan Pengetahuan Matematikanya

Selanjutnya untuk menggali informasi lebih jauh mengenai proses literasi matematika subjek M2 pada aspek menggunakan pengetahuan matematikanya, maka dilakukan wawancara. Adapun petikan wawancaranya adalah sebagai berikut:

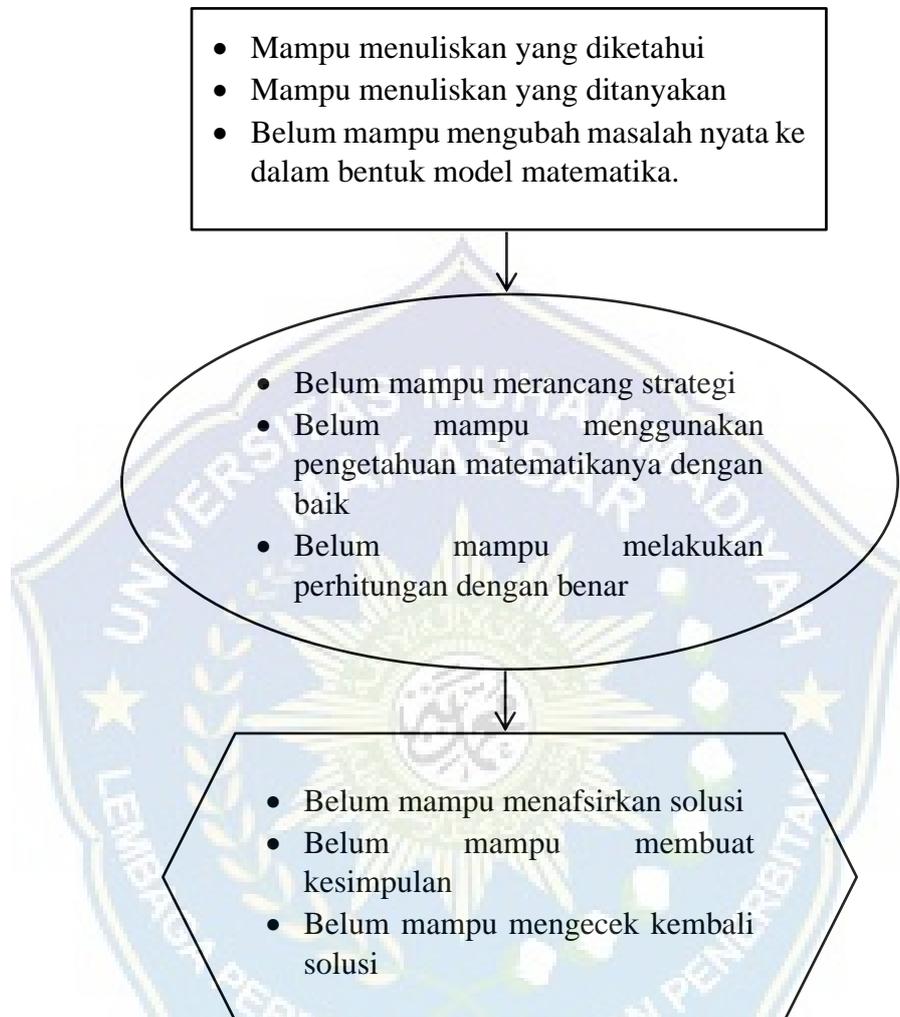
<i>Kode</i>	<i>P/S</i>	<i>Uraian</i>
<i>P-03</i>	<i>P</i>	<i>Oke dek. Mengapa adek tidak menjawab soal kompetensi koneksi tersebut?</i>
<i>M2-03</i>	<i>S</i>	<i>Karena saya tidak terlalu paham kak jadi tidak ada yang saya jawab kak.</i>

Hasil wawancara menunjukkan bahwa subjek M2 belum mampu memberikan dan menjelaskan jawaban pada soal kompetensi koneksi.

c) Aspek Menafsirkan dan Mengevaluasi

Hasil tes literasi matematika menunjukkan bahwa subjek M2 belum mampu membuat kesimpulan karena seperti yang ditunjukkan pada aspek menggunakan pengetahuan matematikanya di atas, subjek M2 belum mampu menjawab soal kompetensi koneksi.

Berikut adalah alur hasil proses literasi matematika siswa pada soal kompetensi koneksi subjek kedua laki-laki maskulin (M2) yang ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 4. 12 Alur Hasil Proses Literasi Matematika M2 Soal Kompetensi Koneksi

Keterangan:



: Merumuskan Masalah Secara Matematis



: Menggunakan Pengetahuan Matematikanya



: Menafsirkan dan Mengevaluasi

Kode	P/S	Uraian
P-01	P	Dalam menjawab soal kompetensi reproduksi, informasi apa yang adek ketahui dari soal tersebut?
F1-01	S	Informasi yang saya ketahui dari soal tersebut yaitu biaya sewa mobil jenis A Rp 500.000 dan biaya sewa mobil jenis B Rp 700.000 kemudian kak ditanyakan berapa banyak mobil jenis A dan mobil jenis B yang disewakan.
P-02	P	Dari soal ini, apakah ada simbol atau model matematika yang menurut adek dibutuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut?
F1-02	S	Iye kak ada. Saya misalkan banyaknya mobil jenis A = x dan banyaknya mobil jenis B = y
P-03	P	Setelah itu diapakan lagi dek?
F1-03	S	Setelah itu saya buat model matematikanya kak yaitu $x + y = 10$ untuk persamaan 1 dan $500.000x + 700.000y = 5.800.000$ untuk persamaan 2 kak

Hasil wawancara menunjukkan bahwa subjek F1 mampu menjelaskan dengan lengkap dan benar semua informasi yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Selanjutnya, F1 mampu menjelaskan secara rinci cara mengubah permasalahan yang diberikan pada soal kompetensi reproduksi ke dalam model matematika secara lengkap dan benar.

b) Aspek Menggunakan Pengetahuan Matematikanya

Hasil tes literasi matematika subjek ketiga perempuan feminim pada soal kompetensi reproduksi ditandai berdasarkan aspek menggunakan pengetahuan matematikanya, dapat dilihat pada gambar 4.14.

Subjek F1 mampu melakukan perhitungan dengan benar dan mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik.

Gambar 4. 14 Jawaban F1 Soal Kompetensi Reproduksi Aspek Menggunakan Pengetahuan Matematikanya

Gambar 4.14 menunjukkan bahwa subjek F1 mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik dan mampu menyelesaikan langkah-langkah penyelesaian dengan benar sehingga mendapatkan nilai $x = 6$ dan $y = 4$. Selanjutnya, untuk menggali lebih jauh mengenai proses literasi matematika subjek F1 pada aspek menggunakan pengetahuan matematikanya, maka dilakukan wawancara. Adapun petikan wawancaranya adalah sebagai berikut:

<i>Kode</i>	<i>P/S</i>	<i>Uraian</i>
<i>P-04</i>	<i>P</i>	<i>Selanjutnya bagaimana cara yang adek gunakan untuk menemukan nilai x dan y?</i>
<i>F1-04</i>	<i>S</i>	<i>Strategi yang saya gunakan kak yaitu metode eliminasi. Pertama saya eliminasi variabel x pada persamaan $x + y = 10$ dengan persamaan $500.000x + 700.000y = 5.800.000$ sehingga didapatkan nilai $y = 4$ kak. Setelah itu saya eliminasi lagi variabel y kak dengan persamaan yang sama seperti sebelumnya kak untuk mendapatkan nilai x sehingga didapatkan $x = 6$ kak.</i>

Berdasarkan hasil wawancara, subjek F1 mampu menjelaskan dengan benar langkah-langkah penyelesaian masalah yang digunakan untuk mencari nilai y. Selanjutnya, F1 mengeliminasi variabel y pada persamaan $x + y = 10$ dengan persamaan $500.000x + 700.000y = 5.800.000$ untuk mendapatkan nilai x, sehingga penyelesaiannya adalah $x = 6$ dan $y = 4$.

c) Aspek Menafsirkan dan Mengevaluasi Hasil dari Proses Matematika

Hasil tes literasi matematika subjek ketiga perempuan feminim pada soal kompetensi reproduksi ditandai berdasarkan aspek menafsirkan dan mengevaluasi hasil dari proses matematika, dapat dilihat pada gambar 4.15.

$$x + y = 10$$

$$6 + 4 = 10$$

Jadi, banyaknya mobil jenis A dan mobil jenis B yang di sewakan pada hari itu adalah mobil jenis A sebanyak 6 dan mobil jenis B sebanyak 4

Subjek F1 mampu menafsirkan solusi sesuai dengan konteks permasalahannya, mampu membuat kesimpulan dan mampu mengecek kembali solusi yang diberikan.

Gambar 4. 15 Jawaban F1 Soal Kompetensi Reproduksi Aspek Menafsirkan dan Mengevaluasi Hasil dari Proses Matematika

Berdasarkan gambar 4.15 di atas, terlihat bahwa subjek F1 mampu menafsirkan solusi sesuai dengan permasalahan, mampu membuat kesimpulan akhir yaitu dengan menuliskan banyaknya mobil jenis A dan mobil jenis B yang disewakan pada hari itu adalah mobil jenis A sebanyak 6 dan mobil jenis B sebanyak 4 dan mampu mengecek kembali solusi dengan cara mensubstitusi nilai x dan y pada persamaan $x + y = 10$. Selanjutnya, untuk menggali lebih jauh mengenai proses literasi matematika subjek F1 pada aspek menafsirkan dan mengevaluasi hasil dari proses matematika, maka dilakukan wawancara. Adapun petikan wawancaranya adalah sebagai berikut:

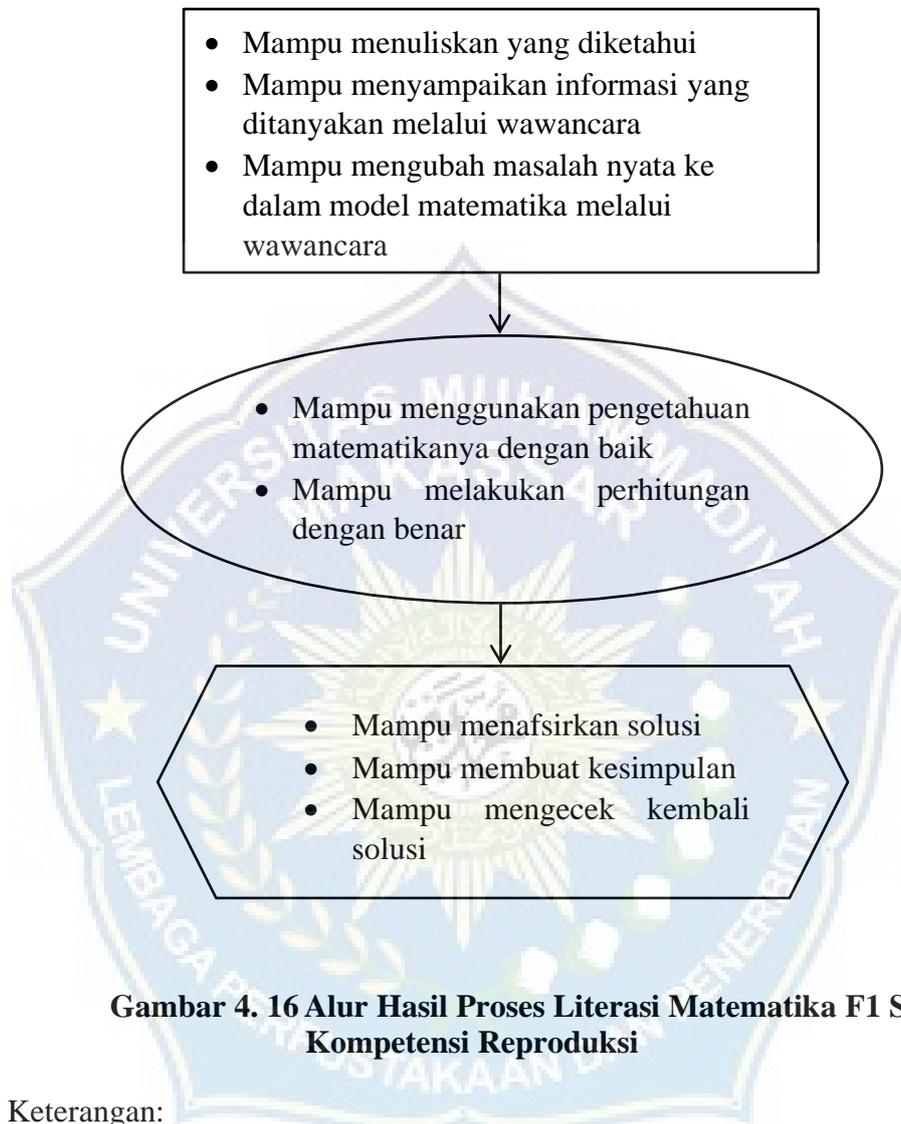
Kode	P/S	Uraian
P-05	P	Setelah berhasil menemukan nilai x dan y bagaimana langkah adek selanjutnya dalam menyelesaikan permasalahan tersebut?
F1-05	S	Setelah saya dapatkan nilai x dan y kak, saya simpulkanmi kak banyaknya mobil jenis A dan mobil jenis B yang disewakan pada hari itu.
P-06	P	Mengapa strategi tersebut yang adek gunakan untuk menemukan solusi dari permasalahan tersebut?
F1-06	S	Karena cara itu yang mudah saya pahami kak untuk mencari nilai x dan y kak.
P-07	P	Apa maksud atau arti dari hasil jawaban yang adek temukan?
F1-07	S	Hasil dari jawaban yang saya dapatkan kak dimana $x = 6$ maksudnya banyaknya mobil jenis A yang disewakan pada

		<i>hari itu dan $y= 4$ maksudnya banyaknya mobil jenis B yang disewakan pada hari itu sebanyak 4 kak.</i>
<i>P-08</i>	<i>P</i>	<i>Bagaimana adek pastikan bahwa jawaban yang adek berikan ini sudah benar?</i>
<i>F1-08</i>	<i>S</i>	<i>Saya cek ulang kak dan menghitung kembali</i>

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa subjek F1 dapat menjelaskan mengapa memilih strategi tersebut. Selain itu, F1 menjelaskan dengan benar maksud atau arti kesimpulan dari jawaban yang ditemukan, dimana x menunjukkan banyaknya mobil jenis A yang disewakan dan y menunjukkan banyaknya mobil jenis B yang disewakan. Selain itu, F1 mampu memastikan bahwa jawaban yang ditemukan sudah benar yaitu dengan melakukan pemeriksaan kembali hasil penyelesaian.



Berikut adalah alur hasil proses literasi matematika siswa pada soal kompetensi reproduksi subjek ketiga perempuan feminim (F1) yang ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 4. 16 Alur Hasil Proses Literasi Matematika F1 Soal Kompetensi Reproduksi

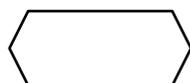
Keterangan:



: Merumuskan Masalah Secara Matematis



: Menggunakan Pengetahuan Matematikanya



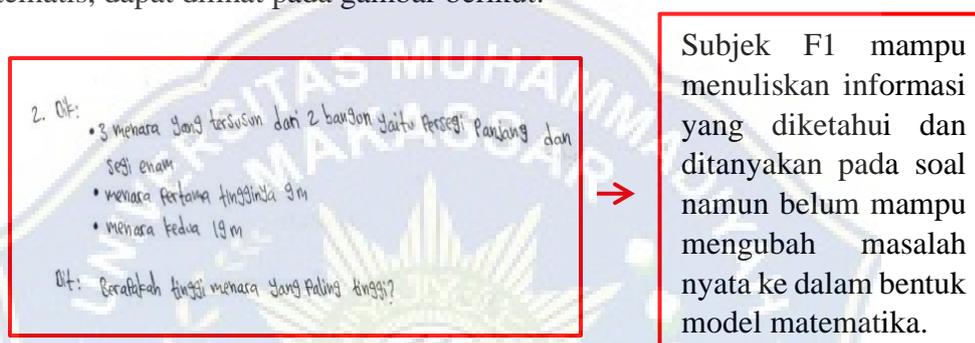
: Menafsirkan dan Mengevaluasi Hasil dari Proses Matematika

2) Penyajian Data Subjek F1 pada Soal Kompetensi Koneksi

Pada bagian ini akan dideskripsikan data mengenai hasil proses literasi matematika dan hasil wawancara. Adapun paparan datanya adalah sebagai berikut:

a) Aspek Merumuskan Masalah Secara Matematis

Hasil tes literasi matematika subjek ketiga perempuan feminim pada soal kompetensi koneksi yang ditandai berdasarkan aspek merumuskan masalah secara matematis, dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4. 17 Jawaban F1 Soal Kompetensi Koneksi Aspek Merumuskan Masalah Secara Matematis

Berdasarkan gambar 4.17 di atas, subjek F1 menuliskan dengan jelas yang diketahui dalam soal, yaitu 3 menara yang tersusun dari 2 bangun yaitu persegi panjang dan segi enam, menara pertama tingginya 9 m dan menara kedua 19 m. Selanjutnya, subjek F1 menuliskan yang ditanyakan yaitu berapakah tinggi menara yang paling tinggi. Namun, terlihat subjek F1 belum mampu membuat model matematika dari permasalahan yang ada. Selanjutnya, untuk menggali lebih jauh mengenai proses literasi matematika subjek F1 dalam hal merumuskan masalah secara matematis, peneliti menyajikan hasil wawancara sebagai berikut:

<i>Kode</i>	<i>P/S</i>	<i>Uraian</i>
<i>P-01</i>	<i>P</i>	<i>Dari soal kompetensi koneksi, informasi apa yang adek ketahui dari soal tersebut?</i>
<i>F1-01</i>	<i>S</i>	<i>Informasi yang saya ketahui kak yaitu terdapat 3 menara dengan tinggi berbeda yang tersusun dari 2 bangun yaitu persegi panjang dan segi enam. Menara pertama tingginya 9 m dan menara kedua tingginya 19 m kak. Kemudian kak ditanyakan berapakah tinggi menara yang paling tinggi?</i>
<i>P-02</i>	<i>P</i>	<i>Kalau begiitu apakah ada simbol atau model matematika yang menurut adek dibutuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut?</i>
<i>F1-02</i>	<i>S</i>	<i>Tidak ada kak karena saya tidak tahu caranya kak.</i>

Hasil wawancara menunjukkan bahwa subjek F1 memiliki kemampuan untuk menjelaskan informasi yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Namun, subjek F1 belum mampu mengubah permasalahan yang diberikan pada soal kompetensi koneksi ke dalam bentuk model matematika untuk menyelesaikan soal yang diinginkan.

b) Aspek menggunakan Pengetahuan Matematikanya

Hasil tes literasi matematika menunjukkan subjek F1 belum mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik dan melakukan perhitungan dengan benar. Oleh karena itu, subjek F1 belum mampu menuliskan jawaban dari soal kompetensi koneksi. Selanjutnya, untuk lebih memahami mengenai proses literasi matematika subjek F1 pada aspek menggunakan pengetahuan matematikanya, peneliti menyajikan hasil wawancara berikut:

<i>Kode</i>	<i>P/S</i>	<i>Uraian</i>
<i>P-03</i>	<i>P</i>	<i>Mengapa adek tidak menjawab soal kompetensi koneksi tersebut?</i>
<i>F1-03</i>	<i>S</i>	<i>Karena tidak pahamka kak, jadi tidak ada yang ku tulis</i>

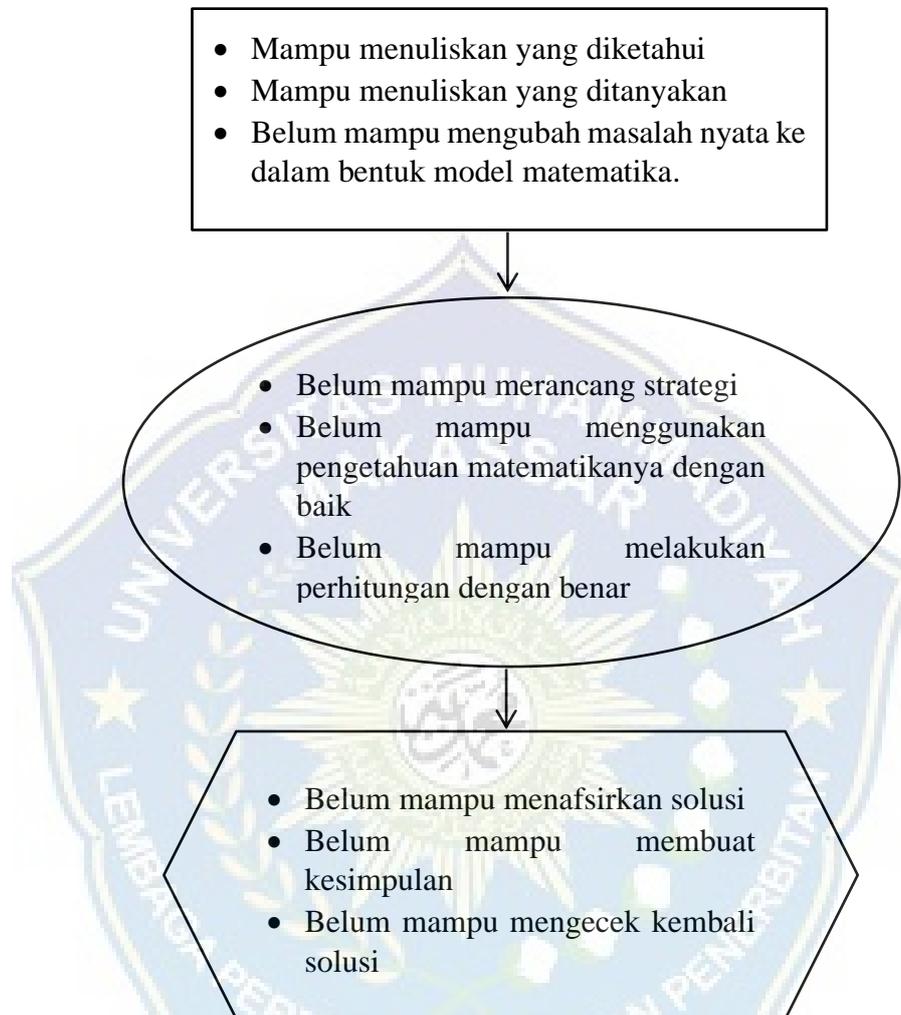
Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan menunjukkan subjek F1 belum mampu memberikan dan menjelaskan jawaban pada soal kompetensi koneksi.

c) Aspek Menafsirkan dan Mengevaluasi Hasil dari Proses Matematika

Hasil tes literasi matematika menunjukkan subjek F1 tidak mampu membuat kesimpulan karena terlihat dari aspek menggunakan di atas subjek F1 belum mampu memberikan jawaban pada soal kompetensi koneksi. Oleh karena itu subjek F1 tidak mampu membuat kesimpulan pada soal kompetensi koneksi.



Adapun hasil proses literasi matematika siswa pada soal kompetensi koneksi subjek ketiga perempuan feminim (F1) yang ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 4. 18 Alur Hasil Proses Literasi Matematika F1 Soal Kompetensi Koneksi

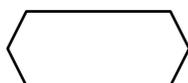
Keterangan:



: Merumuskan Masalah Secara Matematis



: Menggunakan Pengetahuan Matematikanya



: Menafsirkan dan Mengevaluasi Hasil dari Proses Matematika

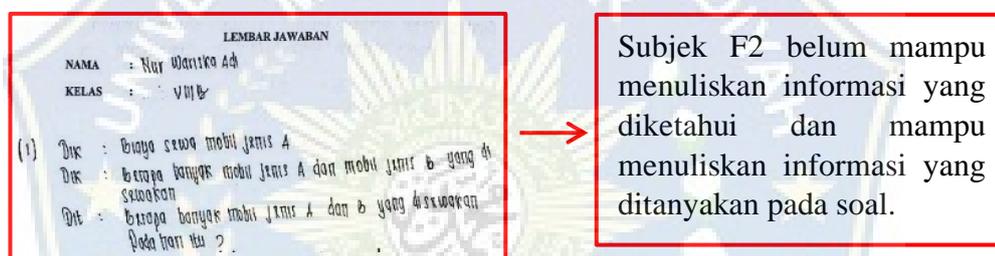
d. Paparan Data Hasil Tes Proses Literasi Matematika Subjek Ke empat Perempuan Feminim (F2)

1) Penyajian Data Subjek F2 pada Soal Kompetensi Reproduksi

Pada bagian ini akan dideskripsikan data mengenai hasil proses literasi matematika dan hasil wawancara. Adapun paparan datanya adalah sebagai berikut:

a) Aspek Merumuskan Masalah Secara Matematis

Hasil tes literasi matematika subjek ke empat perempuan feminim pada soal kompetensi reproduksi yang ditandai berdasarkan aspek merumuskan masalah secara matematis, dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.19 Jawaban F2 Soal Kompetensi Reproduksi Aspek Merumuskan Masalah Secara Matematis

Berdasarkan gambar 4.19 di atas, terlihat bahwa subjek F2 belum mampu menuliskan informasi yang diketahui dalam soal. Selanjutnya subjek F2 menuliskan yang ditanyakan yaitu berapa banyak mobil jenis A dan B yang disewakan pada hari itu. Subjek F2 belum mampu mengubah permasalahan yang diberikan ke dalam model matematika.

Selanjutnya, untuk menggali lebih jauh mengenai proses literasi matematika subjek F2 pada aspek merumuskan masalah secara matematis, maka dilakukan wawancara. Adapun petikan wawancaranya adalah sebagai berikut:

Gambar 4.20 menunjukkan bahwa F2 mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik dan mampu melakukan langkah-langkah penyelesaian dengan benar sehingga mendapatkan hasil penyelesaian yaitu $y = 4$ dan $x = 6$.

Selanjutnya, untuk menggali informasi lebih jauh mengenai proses literasi matematika subjek F2 pada aspek menggunakan pengetahuan matematikanya, peneliti menyajikan petikan wawancaranya sebagai berikut:

<i>Kode</i>	<i>P/S</i>	<i>Uraian</i>
<i>P-03</i>	<i>P</i>	<i>Selanjutnya bagaimana cara yang adek gunakan untuk menemukan nilai x dan y?</i>
<i>F2-03</i>	<i>S</i>	<i>cara yang saya gunakan kak untuk menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan metode eliminasi dan substitusi kak.</i>
<i>P-04</i>	<i>P</i>	<i>Coba jelaskan dek bagaimana caranya bisa dapatkan nilai x dan y nya?</i>
<i>F2-04</i>	<i>S</i>	<i>Pertama saya eliminasi x pada persamaan $x + y = 10$ dengan persamaan $500.000x + 700.000y = 5.800.000$ sehingga didapatkan nilai $y = 4$. Setelah itu kak saya substitusi $y = 4$ ke persamaan $x + y = 10$ sehingga didapatkan $x = 6$ kak.</i>

Berdasarkan hasil wawancara, subjek F2 mampu menjelaskan dengan jelas langkah-langkah penyelesaian masalah yang digunakan untuk mencari nilai y. Selain itu, F2 mensubstitusi nilai $y = 4$ untuk mencari nilai x sehingga didapatkan $x = 6$.

c) Aspek Menafsirkan dan Mengevaluasi Hasil dari Proses Matematika

Hasil tes literasi matematika subjek keempat perempuan feminim pada soal kompetensi reproduksi yang ditandai berdasarkan aspek menafsirkan dan mengevaluasi hasil dari proses matematika ditunjukkan pada gambar 4.21.

→ Uji coba ke Pers 1
 $x + y = 10$
 $2x + z = 10$

Jadi, banyaknya mobil jenis A dan mobil jenis B yg disewakan pada hari itu adalah mobil jenis A sebanyak 6 dan mobil jenis B sebanyak 4.

→ Subjek F2 mampu menafsirkan solusi sesuai dengan konteks permasalahannya, mampu membuat kesimpulan dan mampu mengecek kembali solusi yang diberikan.

Gambar 4. 21 Jawaban F2 Soal Kompetensi Reproduksi Aspek Menafsirkan dan Mengevaluasi Hasil dari Proses Matematika

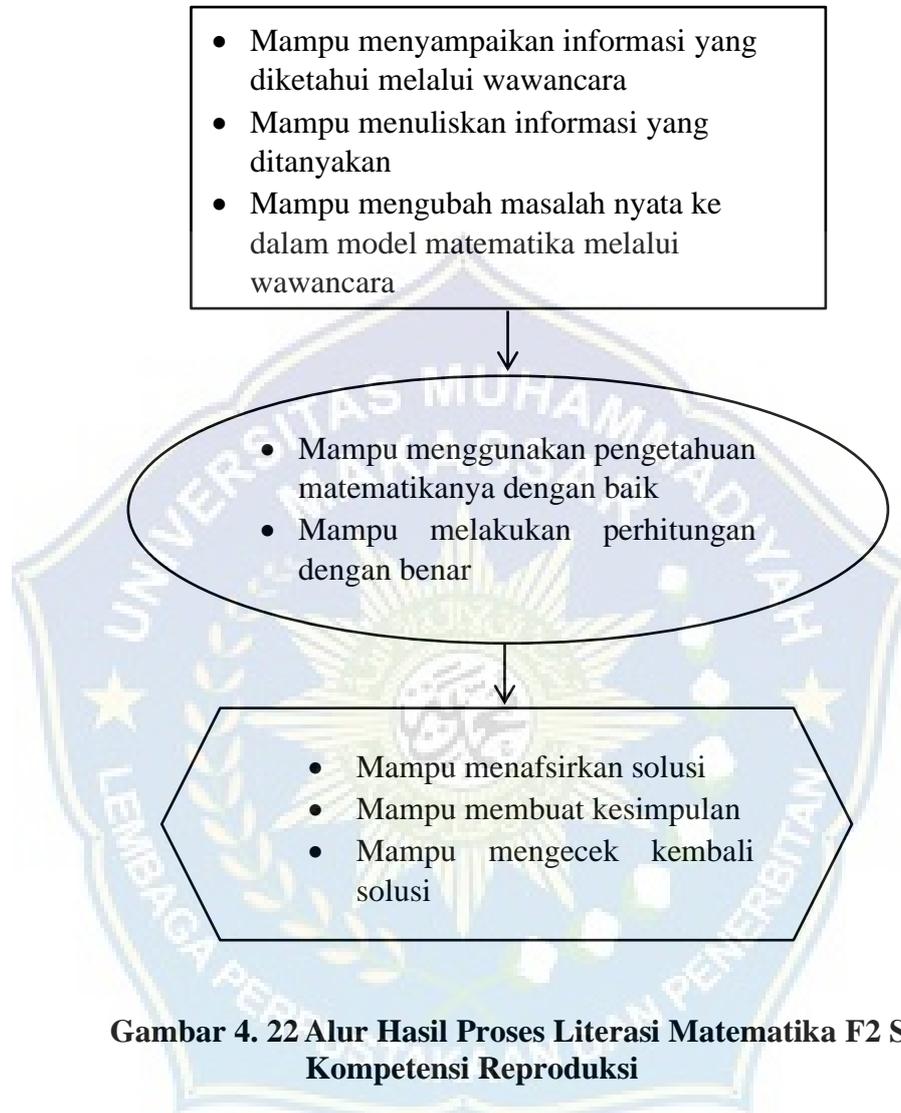
Berdasarkan gambar 4.21 di atas, terlihat bahwa subjek F2 mampu menafsirkan solusi sesuai dengan permasalahan, mampu membuat kesimpulan akhir yaitu dengan menuliskan banyaknya mobil jenis A dan mobil jenis B yang disewakan pada hari itu adalah mobil jenis A sebanyak 6 dan mobil jenis B sebanyak 4 dan mampu mengecek kembali solusi dengan cara mensubstitusi nilai x dan y pada persamaan $x + y = 10$. Selanjutnya, untuk menggali lebih jauh mengenai proses literasi matematika subjek M1 pada aspek menafsirkan dan mengevaluasi hasil dari proses matematika, maka dilakukan wawancara. Adapun petikan wawancaranya adalah sebagai berikut:

Kode	P/S	Uraian
P-05	P	Mengapa strategi tersebut yang adek gunakan untuk menemukan solusi dari permasalahan?
F2-05	S	Karena cara ini yang saya pahami kak untuk mencari nilai x dan y .
P-06	P	Kalau begitu, apa maksud atau arti dari jawaban yang adek temukan?
F2-06	S	Maksud dari jawaban yang saya dapatkan kak $x = 6$ maksudnya sebanyak 6 mobil jenis A yang disewakan dan $y = 4$ maksudnya sebanyak 4 mobil jenis B yang disewakan pada hari itu kak.
P-07	P	Bagaimana adek memastikan bahwa jawaban yang adek berikan ini sudah benar?
F2-07	S	Dengan mengecek kembali jawaban kak.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa subjek F2 memiliki kemampuan menjelaskan mengapa memilih strategi tersebut. Selain itu, F2 menjelaskan dengan benar maksud atau arti dari kesimpulan jawaban yang ditemukan, yaitu $x = 6$ maksudnya sebanyak 6 mobil jenis A yang disewakan dan $y = 4$ maksudnya sebanyak 4 mobil jenis B yang disewakan pada hari itu. Selain itu, mampu memastikan bahwa jawaban yang ditemukan sudah benar dengan melakukan pemeriksaan kembali hasil penyelesaian.



Berikut adalah hasil proses literasi matematika siswa pada soal kompetensi reproduksi subjek keempat perempuan feminim (F2) yang ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 4. 22 Alur Hasil Proses Literasi Matematika F2 Soal Kompetensi Reproduksi

Keterangan:



: Merumuskan Masalah Secara Matematis



: Menggunakan Pengetahuan Matematikanya



: Menafsirkan dan Mengevaluasi Hasil dari Proses Matematika

2) Penyajian Data Subjek F2 pada Soal Kompetensi Koneksi

Pada bagian ini akan dideskripsikan data mengenai hasil proses literasi matematika dan hasil wawancara. Adapun paparan datanya adalah sebagai berikut:

a) Aspek Merumuskan Masalah Secara Matematis

Gambar 4.23 menunjukkan hasil tes literasi matematika subjek ke empat perempuan feminim pada soal kompetensi koneksi yang ditandai berdasarkan aspek merumuskan masalah secara matematis.

The image shows a handwritten mathematical solution for a problem about two towers. The solution is written in Indonesian and includes the following parts:

- Given (Dik):**
 - Tinggi Menara I 9 m yang terbentuk dari 2 persegi panjang dan 1 segi enam.
 - Tinggi menara II 19 m yang terbentuk dari 2 persegi panjang dan 3 segi enam.
- Question (Dit):** Berapakah tinggi menara yg paling tinggi?
- Answer (Jawab):**
 - Menara yang berbentuk persegi panjang = x
 - Menara yang berbentuk segi enam = y
 - $2x + y = 9 \dots (1)$
 - $2x + 3y = 19 \dots (2)$

Red boxes highlight the given information and the mathematical model formulation, with arrows pointing to explanatory text:

- The first box highlights the given information, with an arrow pointing to the text: "Subjek F2 mampu menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan pada soal."
- The second box highlights the mathematical model formulation, with an arrow pointing to the text: "Subjek F2 mampu mengubah masalah nyata ke dalam bentuk model matematika."

Gambar 4. 23 Jawaban F2 Soal Kompetensi Koneksi Aspek Merumuskan Masalah Secara Matematis

Gambar di atas menunjukkan bahwa F2 menuliskan dengan lengkap dan benar yang diketahui dalam soal, yaitu tinggi menara I 9 m yang terbentuk dari 2 persegi panjang dan 1 segi enam dan tinggi menara II 19 m yang terbentuk dari 2 persegi panjang dan 3 segi enam. Selanjutnya menuliskan yang ditanyakan dalam soal, yaitu berapakah tinggi menara yang paling tinggi. Selain itu, subjek F2 juga menuliskan model matematika dengan lengkap dan benar, yaitu $2x + y = 9$ dan $2x + 3y = 19$. Selanjutnya, untuk menggali lebih jauh mengenai proses literasi matematika subjek F2 pada aspek merumuskan masalah secara matematis, maka dilakukan wawancara. Adapun petikan wawancaranya adalah sebagai berikut:

Kode	P/S	Uraian
P-01	P	Dari soal kompetensi koneksi, informasi apa yang adek ketahui dari soal tersebut?
F2-01	S	Informasi yang saya ketahui kak dari soal yaitu tinggi menara pertama 9 m yang terbentuk dari 2 persegi panjang dan 1 segi enam dan tinggi menara kedua 19 m yang terbentuk dari 2 persegi panjang dan 3 segi enam. Kemudian ditanyakan berapakah tinggi menara yang paling tinggi?
P-02	P	Apakah ada simbol atau model matematika yang menurut adek dibutuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut?
F2-02	S	Iye kak ada. Saya misalkan untuk tinggi menara yang berbentuk persegi panjang = x dan untuk tinggi menara yang berbentuk segi enam = y kak.
P-03	P	Kalau begitu bisa jelaskan dek kenapa bisa didapatkan model matematikanya $2x + y = 9$?
F2-03	S	Iye kak bisa. $2x + y = 9$ saya dapatkan karena pada gambar pertama terbentuk dari 2 persegi panjang dan 1 segi enam dan tingginya 9 m kak.

Hasil wawancara dengan subjek F2 pada soal kompetensi koneksi di atas menunjukkan bahwa subjek F2 mampu menjawab pertanyaan dengan dengan lengkap dan benar tentang apa yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal. Setelah itu, F2 mampu menjelaskan cara mengubah permasalahan yang diberikan pada soal kompetensi koneksi ke dalam model matematika secara lengkap dan benar.

b) Aspek Menggunakan pengetahuan Matematikanya

Gambar 4.24 menunjukkan hasil tes literasi matematika subjek ke empat perempuan feminim pada soal kompetensi koneksi yang ditandai berdasarkan aspek menggunakan pengetahuan matematikanya.

Eliminasi x pada Persamaan (1) dan (2)

$$\begin{array}{r} 2x + y = 9 \\ 2x + 3y = 19 \\ \hline -2y = -10 \\ y = -10/2 \\ y = 5 \end{array}$$

substitusi $y = 5$ ke Persamaan (1)

$$\begin{array}{r} 2x + y = 9 \\ 2x + 5 = 9 \\ 2x = 9 - 5 \\ 2x = 4 \\ x = 4/2 \\ x = 2 \end{array}$$

→ pada gambar Menara 3 terbentuk dari 3 dan 3 segi enam maka model matematika

$$\begin{array}{r} 3x + 3y \\ \cdot 3x + 3y \\ 3(2) + 3(5) \\ 6 + 15 \\ = 21 \end{array}$$

→ Subjek F2 mampu melakukan perhitungan dengan benar dan mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik.

Gambar 4. 24 Jawaban F2 Soal Kompetensi koneksi Aspek Menggunakan Pengetahuan Matematikanya

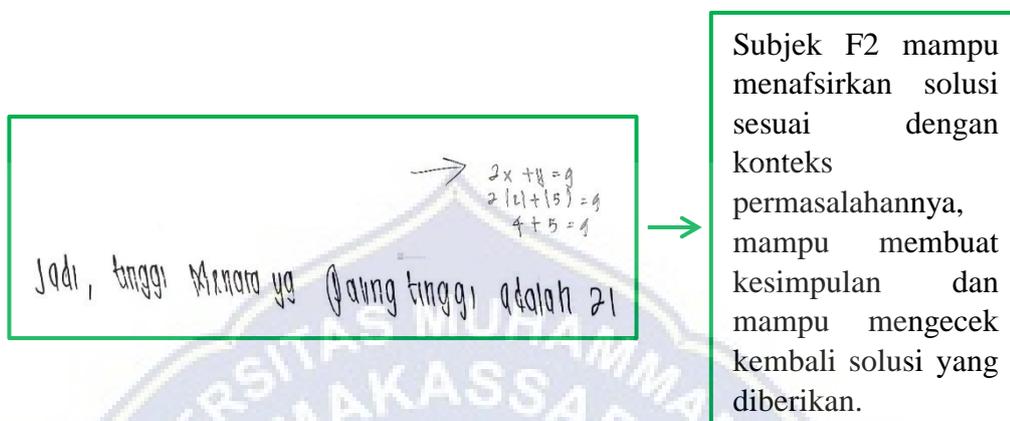
Gambar 4.24 di atas menunjukkan bahwa subjek F2 mampu menggunakan rumus tersebut dan mengoperasikannya dengan lengkap dan benar sehingga didapatkan nilai $y = 5$ dan $x = 2$. Selanjutnya, hasil wawancara yang diberikan oleh peneliti ditunjukkan dibawah ini untuk memberikan informasi lebih lanjut tentang proses literasi matematika subjek F2 pada aspek menggunakan pengetahuan matematikanya.

P-04	P	Setelah adek buat model matematikanya, langkah apa selanjutnya yang adek lakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut?
F2-04	S	Saya eliminasi x pada persamaan $2x + y = 9$ dan persamaan $2x + 3y = 19$ sehingga didapatkan nilai $y = 5$. Setelah itu saya substitusi $y = 5$ ke persamaan $2x + y = 9$ sehingga didapatkan nilai $x = 2$ kak. Kemudian saya substitusi nilai x dan y ke persamaan $3x + 3y$ menjadi $3(2) + 3(5)$ sehingga didapatkan tinggi menara ketiga 21 m kak.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa F2 sudah mampu mencari nilai y menggunakan rumus persamaan dan juga sudah mampu menggunakan nilai $y = 5$ yang ditemukan terlebih dahulu untuk mencari nilai x dengan mensubstitusikan nilai $y = 5$ ke dalam rumus persamaan $2x + y = 9$ sehingga didapatkan $x = 2$. Selain itu, subjek F2 mampu menggunakan hasil dari langkah sebelumnya untuk menemukan hasil dari apa yang dicari pada soal.

c) Aspek Menafsirkan dan Mengevaluasi Hasil dari Proses Matematika

Gambar 4.25 menunjukkan hasil tes literasi matematika subjek ke empat perempuan feminim pada soal kompetensi koneksi yang ditandai berdasarkan aspek menggunakan.



Gambar 4. 25 Jawaban F2 Soal Kompetensi Koneksi Aspek Menafsirkan dan Mengevaluasi Hasil dari Proses Matematika

Berdasarkan gambar 4.25 di atas, terlihat bahwa subjek F2 mampu menafsirkan solusi sesuai dengan permasalahan, mampu membuat kesimpulan akhir yaitu dengan menuliskan tinggi menara yang paling tinggi adalah 21 dan mampu mengecek kembali solusi dengan cara mensubstitusi nilai x dan y pada persamaan $2x + y = 9$. Selanjutnya, untuk menggali lebih jauh mengenai proses literasi matematika subjek F2 pada aspek menafsirkan dan mengevaluasi, maka dilakukan wawancara. Adapun petikan wawancaranya adalah sebagai berikut:

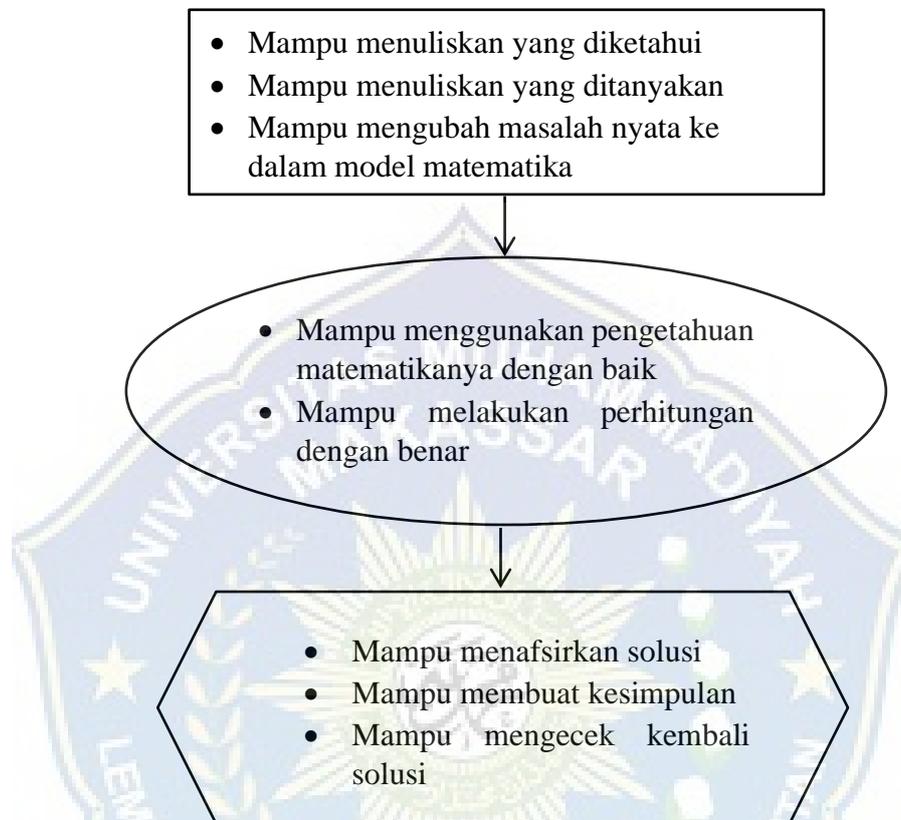
Kode	P/S	Uraian
P-05	P	Mengapa strategi tersebut yang adek gunakan untuk menemukan solusi dari permasalahan?
F2-05	S	Karena itu yang ada dipikiranku kak
P-06	P	Kalau begitu, apa maksud atau arti hasil dari jawaban yang adek temukan?
F2-06	S	21 m itu artinya kak tinggi menara yang paling tinggi kak karena menara ketiga terbentuk dari 3 persegi

		<i>panjang yang nilainya sama dengan 6 dan 3 segi enam itu sama dengan 15. Jadi, $6 + 15 = 21m$ kak.</i>
<i>P-07</i>	<i>P</i>	<i>Bagaimana cara adek memastikan bahwa jawaban yang adek berikan ini sudah benar?</i>
<i>F2-07</i>	<i>S</i>	<i>Saya hitung kembali kak. Saya cek ulang lagi sebelum ku kumpul kak.</i>

Hasil wawancara menunjukkan bahwa subjek F2 mampu memberikan alasan untuk memilih strategi tersebut, menyajikan kesimpulan akhir dari beberapa langkah kerja sebelumnya, dan memastikan bahwa jawaban yang ditemukan sudah benar yaitu dengan melakukan pemeriksaan kembali hasil penyelesaian.



Berikut adalah hasil proses literasi matematika siswa pada soal kompetensi koneksi subjek keempat perempuan feminim (F2) yang ditunjukkan pada tabel 4.12.



Gambar 4. 26 Alur Hasil Proses Literasi Matematika F2 Soal Kompetensi Koneksi

Keterangan:



: Merumuskan Masalah Secara Matematis



: Menggunakan Pengetahuan Matematikanya



: Menafsirkan dan Mengevaluasi Hasil dari Proses Matematika

3. Verifikasi Data

a. Subjek Pertama Laki-laki Maskulin (M1)

1) Verifikasi Data Subjek M1 pada Soal Kompetensi Reproduksi

Untuk memudahkan kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan, data dimasukkan ke dalam tabel berikut setelah analisis jawaban tertulis dan kondensasi data wawancara dari subjek M1 untuk soal kompetensi reproduksi.

Tabel 4. 4 Literasi Matematika Subjek Pertama Laki-laki Maskulin pada Soal Kompetensi Reproduksi

Kompetensi	Subjek Pertama Laki-laki Maskulin (M1)		
	Merumuskan Masalah Secara Matematis	Menggunakan Pengetahuan Matematikanya	Menafsirkan dan Mengevaluasi Hasil dari Proses Matematika
Reproduksi	√	√	√

Keterangan:

√ = Terpenuhi (mampu)

– = Tidak terpenuhi

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, maka dapat diketahui bahwa subjek pertama laki-laki maskulin dalam menyelesaikan tes literasi matematika pada soal kompetensi reproduksi dapat memenuhi semua aspek proses literasi matematika yakni aspek merumuskan masalah secara matematis, menggunakan pengetahuan matematikanya, menafsirkan dan mengevaluasi hasil dari proses matematika.

Adapun hasil triangulasi data yang dilakukan terhadap subjek pertama laki-laki maskulin pada soal kompetensi reproduksi dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4. 5 Triangulasi Data Subjek Pertama Laki-laki Maskulin pada Soal Kompetensi Reproduksi

No	Aspek yang Diamati	Hasil Tes	Hasil Wawancara
1.	Merumuskan Masalah Secara Matematis	Subjek mampu menuliskan informasi yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal dan mampu mengubah masalah nyata ke dalam bentuk model matematika.	Subjek mampu menjelaskan informasi yang diperoleh dalam soal dengan lancar dan juga mampu menjelaskan cara untuk mengubah masalah nyata ke dalam bentuk model matematika.
2.	Menggunakan Pengetahuan Matematikanya	Subjek mampu melakukan perhitungan dengan benar dan mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik.	Subjek mampu menjelaskan kembali prosedur perhitungan dalam menyelesaikan soal dengan benar dan mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik.
3.	Menafsirkan dan mengevaluasi Hasil dari Proses Matematika		Subjek mampu menafsirkan solusi sesuai dengan konteks permasalahan, mampu membuat kesimpulan dengan benar, dan mampu mengecek kembali solusi yang diberikan.

Setelah melakukan tes dan wawancara, hasil triangulasi di atas menunjukkan bahwa M1 mampu menyelesaikan tes literasi matematika pada soal kompetensi reproduksi, mampu merumuskan masalah secara matematis, mampu menggunakan kemampuan matematikanya, mampu menafsirkan dan mengevaluasi solusi dengan baik.

2) Verifikasi Data Subjek M1 pada Soal Kompetensi Koneksi

Untuk memudahkan penarikan suatu kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan, data dimasukkan ke dalam tabel berikut setelah analisis jawaban tertulis dan kondensasi data wawancara dari subjek M1 untuk soal kompetensi koneksi.

Tabel 4. 6 Literasi Matematika Subjek Pertama Laki-laki Maskulin pada Soal Kompetensi Koneksi

Kompetensi	Subjek Pertama Laki-laki Maskulin (M1)		
	Merumuskan Masalah Secara Matematis	Menggunakan Pengetahuan Matematikanya	Menafsirkan dan Mengevaluasi Hasil dari Proses Matematika
Reproduksi	—	—	—

Keterangan:

√ = Terpenuhi (mampu)

— = Tidak terpenuhi

Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa subjek pertama laki-laki maskulin dalam menyelesaikan tes literasi matematika pada soal kompetensi koneksi tidak memenuhi indikator dari proses literasi matematika.

Adapun hasil triangulasi data yang dilakukan terhadap subjek pertama laki-laki maskulin dalam menyelesaikan tes literasi matematika pada soal kompetensi koneksi dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4. 7 Triangulasi Data Subjek Pertama Laki-laki Maskulin pada Soal Kompetensi Koneksi

No	Aspek yang Diamati	Hasil Tes	Hasil Wawancara
1.	Merumuskan Masalah Secara Matematis	Subjek mampu menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Namun, subjek belum mampu mengubah masalah nyata ke dalam bentuk model matematika.	Subjek mampu menjelaskan informasi yang diperoleh dalam soal dengan lancar. Namun, belum mampu menjelaskan cara untuk mengubah masalah nyata ke dalam bentuk model matematika.
2.	Menggunakan Pengetahuan Matematikanya	Subjek mampu melakukan perhitungan dengan benar dan belum mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik.	Subjek belum mampu menjelaskan kembali prosedur perhitungan dalam menyelesaikan soal dengan benar dan belum mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik.
3.	Menafsirkan dan mengevaluasi Hasil dari Proses Matematika		Subjek belum mampu menafsirkan solusi sesuai dengan konteks permasalahan, belum mampu membuat kesimpulan dengan benar, dan belum mampu mengecek kembali solusi yang diberikan.

Berdasarkan hasil triangulasi di atas, setelah dilakukan tes dan wawancara dapat disimpulkan bahwa subjek pertama laki-laki maskulin dalam penyelesaian tes literasi matematika pada soal kompetensi koneksi, belum mampu merumuskan masalah secara matematis karena hanya 2 aspek yang terpenuhi yaitu menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan, belum

mampu menggunakan kemampuan matematikanya dengan baik dan belum mampu menafsirkan dan mengevaluasi hasil dari proses matematika dengan baik.

b. Subjek Kedua Laki-laki Maskulin (M2)

1) verifikasi Data Subjek M2 pada Soal Kompetensi Reproduksi

Untuk memudahkan kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan, data dimasukkan ke dalam tabel berikut setelah analisis jawaban tertulis dan kondensasi data wawancara dari subjek M2 untuk soal kompetensi reproduksi.

Tabel 4. 8 Literasi Matematika Subjek Kedua Laki-laki Maskulin pada Soal Kompetensi Reproduksi

Kompetensi	Subjek Kedua Laki-laki Maskulin (M2)		
	Merumuskan Masalah Secara Matematis	Menggunakan Pengetahuan Matematikanya	Menafsirkan dan Mengevaluasi Hasil dari Proses Matematika
Reproduksi	√	√	√

Keterangan:

√ = Terpenuhi (mampu)

– = Tidak terpenuhi

Sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 4.8 di atas, subjek kedua laki-laki maskulin dalam menyelesaikan tes literasi matematika pada soal kompetensi reproduksi dapat memenuhi semua aspek proses literasi matematika yakni aspek merumuskan masalah secara matematis, menggunakan pengetahuan matematikanya, menafsirkan dan mengevaluasi hasil dari proses matematika. Adapun hasil triangulasi data dari subjek ini dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4. 9 Triangulasi Data Subjek Kedua Laki-laki Maskulin pada Soal Kompetensi Reproduksi

No	Aspek yang Diamati	Hasil Tes	Hasil Wawancara
1.	Merumuskan Masalah Secara Matematis	Subjek mampu menuliskan informasi yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal dan mampu mengubah masalah nyata ke dalam bentuk model matematika.	Subjek mampu menjelaskan informasi yang diperoleh dalam soal dengan lancar dan juga mampu menjelaskan cara untuk mengubah masalah nyata ke dalam bentuk model matematika.
2.	Menggunakan Pengetahuan Matematikanya	Subjek mampu melakukan perhitungan dengan benar dan mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik.	Subjek mampu menjelaskan kembali prosedur perhitungan dalam menyelesaikan soal dengan benar dan mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik.
3.	Menafsirkan dan mengevaluasi Hasil dari Proses Matematika		Subjek mampu menafsirkan solusi sesuai dengan konteks permasalahan, mampu membuat kesimpulan dengan benar, dan mampu mengecek kembali solusi yang diberikan.

Setelah melakukan tes dan wawancara, hasil triangulasi di atas menunjukkan bahwa M2 sudah mampu merumuskan masalah secara matematis, mampu menggunakan kemampuan matematikanya, mampu menafsirkan dan mengevaluasi hasil dari proses matematika dengan baik.

2) Verifikasi Data Subjek M2 pada Soal Kompetensi Koneksi

Setelah melakukan analisis jawaban tertulis dan melakukan kondensasi data wawancara dari subjek M2 untuk soal kompetensi koneksi, data

dimasukkan ke dalam tabel untuk memudahkan kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Literasi Matematika Subjek Kedua Laki-laki Maskulin pada Soal Kompetensi Koneksi

Kompetensi	Subjek Kedua Laki-laki Maskulin (M2)		
	Merumuskan Masalah Secara Matematis	Menggunakan Pengetahuan Matematikanya	Menafsirkan dan Mengevaluasi Hasil dari Proses Matematika
Reproduksi	–	–	–

Keterangan:

√ = Terpenuhi (mampu)

– = Tidak terpenuhi

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, maka dapat diketahui bahwa subjek kedua laki-laki maskulin dalam menyelesaikan tes literasi matematika pada soal kompetensi koneksi tidak memenuhi indikator proses literasi matematika

Adapun hasil triangulasi data yang dilakukan terhadap subjek pertama laki-laki maskulin dalam menyelesaikan tes literasi matematika kompetensi koneksi adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Triangulasi Data Subjek Kedua Laki-laki Maskulin pada Soal Kompetensi Koneksi

No	Aspek yang Diamati	Hasil Tes	Hasil Wawancara
1.	Merumuskan Masalah Secara Matematis	Subjek mampu menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Namun, subjek belum mampu mengubah masalah nyata ke	Subjek mampu menjelaskan informasi yang diperoleh dalam soal dengan lancar. Namun, belum mampu menjelaskan cara untuk mengubah masalah nyata ke

		dalam bentuk model matematika.	dalam bentuk model matematika.
2.	Menggunakan Pengetahuan Matematikanya	Subjek belum mampu melakukan perhitungan dengan benar dan belum mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik.	Subjek belum mampu menjelaskan kembali prosedur perhitungan dalam menyelesaikan soal dengan benar dan belum mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik.
3.	Menafsirkan dan mengevaluasi Hasil dari Proses Matematikanya		Subjek belum mampu menafsirkan solusi sesuai dengan konteks permasalahan, belum mampu membuat kesimpulan dengan benar, dan belum mampu mengecek kembali solusi yang diberikan.

Berdasarkan hasil triangulasi di atas, setelah dilakukan tes dan wawancara dapat disimpulkan bahwa subjek kedua laki-laki maskulin dalam penyelesaian tes literasi matematika pada soal kompetensi koneksi belum mampu merumuskan masalah secara matematis karena hanya 2 aspek yang terpenuhi yaitu menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan, belum mampu menggunakan kemampuan matematikanya dengan baik dan belum mampu menafsirkan dan mengevaluasi solusi dengan baik.

3) Subjek Ketiga Perempuan Feminim (F1)

1) verifikasi Data Subjek F1 pada Soal Kompetensi Reproduksi

Setelah analisis terhadap jawaban tertulis dan melakukan kondensasi data wawancara dari subjek F1 untuk soal kompetensi reproduksi, data dimasukkan ke dalam tabel untuk memudahkan kesimpulan yang dibuat berdasarkan analisis yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4. 12 Literasi Matematika Subjek ketiga Perempuan Feminim pada Soal Kompetensi Reproduksi

Kompetensi	Subjek Ketiga Perempuan Feminim (F1)		
	Merumuskan Masalah Secara Matematis	Menggunakan Pengetahuan Matematikanya	Menafsirkan dan Mengevaluasi Hasil dari Proses Matematika
Reproduksi	√	√	√

Keterangan:

√ = Terpenuhi (mampu)

— = Tidak terpenuhi

Tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa subjek ketiga perempuan feminim dalam menyelesaikan tes literasi matematika pada soal kompetensi reproduksi memenuhi semua aspek proses literasi matematika yakni aspek merumuskan masalah secara matematis, menggunakan pengetahuan matematikanya, menafsirkan dan mengevaluasi hasil dari proses matematika.

Adapun hasil triangulasi data yang dilakukan terhadap subjek ketiga perempuan feminim pada soal kompetensi reproduksi dapat dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4. 13 Triangulasi Data Subjek Ketiga Perempuan Feminim pada Soal Kompetensi Reproduksi

No	Aspek yang Diamati	Hasil Tes	Hasil Wawancara
1.	Merumuskan Masalah Secara Matematis	Subjek mampu menuliskan informasi yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal dan mampu mengubah masalah nyata ke dalam bentuk model matematika.	Subjek mampu menjelaskan informasi yang diperoleh dalam soal dengan lancar dan juga mampu menjelaskan cara untuk mengubah masalah nyata ke dalam bentuk model matematika
2.	Menggunakan Pengetahuan Matematikanya	Subjek melakukan perhitungan benar dan mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik.	Subjek mampu menjelaskan kembali prosedur perhitungan dalam menyelesaikan soal dengan benar dan mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik.
3.	Menafsirkan dan mengevaluasi Hasil dari Proses Matematika		Subjek mampu menafsirkan solusi sesuai dengan konteks permasalahan, mampu membuat kesimpulan dengan benar, dan mampu mengecek kembali solusi yang diberikan.

Berdasarkan hasil triangulasi di atas setelah dilakukan tes dan wawancara dapat disimpulkan bahwa F1 dalam menyelesaikan tes literasi matematika pada soal kompetensi reproduksi sudah mampu merumuskan masalah secara matematis, mampu menggunakan kemampuan matematikanya, mampu menafsirkan dan mengevaluasi hasil dari proses matematika dengan baik.

2) Verifikasi Data Subjek F1 pada Soal Kompetensi Koneksi

Setelah analisis jawaban tertulis dan melakukan kondensasi data wawancara dari subjek F1 untuk soal kompetensi koneksi, data dimasukkan ke dalam tabel untuk memudahkan kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4. 14 Literasi Matematika Subjek Ketiga Perempuan Feminim pada Soal Kompetensi Koneksi

Kompetensi	Subjek Ketiga Perempuan Feminim (F1)		
	Merumuskan Masalah Secara Matematis	Menggunakan Pengetahuan Matematikanya	Menafsirkan dan Mengevaluasi Hasil dari Proses Matematika
Reproduksi	–	–	–

Keterangan:

√ = Terpenuhi (mampu)

– = Tidak terpenuhi

Tabel 4.14 di atas, menunjukkan bahwa subjek ketiga perempuan feminim dalam menyelesaikan tes literasi matematika pada soal kompetensi koneksi tidak memenuhi indikator proses literasi matematika.

Adapun hasil triangulasi data yang dilakukan terhadap subjek ketiga perempuan feminim dalam menyelesaikan tes literasi matematika kompetensi koneksi dapat dilihat pada tabel 4.15.

Tabel 4. 15 Triangulasi Data Subjek Ketiga Perempuan Feminim pada Soal Kompetensi Koneksi

No	Aspek yang Diamati	Hasil Tes	Hasil Wawancara
1.	Merumuskan Masalah Secara Matematis	Subjek mampu menuliskan informasi yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal. Namun, subjek belum mampu mengubah masalah nyata ke dalam bentuk model matematika.	Subjek mampu menjelaskan informasi yang diperoleh dalam soal dengan lancar. Namun, belum mampu menjelaskan cara untuk mengubah masalah nyata ke dalam bentuk model matematika.
2.	Menggunakan Pengetahuan Matematikanya	Subjek belum mampu melakukan perhitungan dengan benar dan belum mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik.	Subjek belum mampu menjelaskan kembali prosedur perhitungan dalam menyelesaikan soal dengan benar dan belum mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik.
3.	Menafsirkan dan mengevaluasi Hasil dari Proses Matematika		Subjek belum mampu menafsirkan solusi sesuai dengan konteks permasalahan, belum mampu membuat kesimpulan dengan benar, dan belum mampu mengecek kembali solusi yang diberikan.

Berdasarkan hasil triangulasi di atas, setelah dilakukan tes dan wawancara dapat disimpulkan bahwa subjek ketiga perempuan feminim dalam penyelesaian tes literasi matematika pada soal kompetensi koneksi belum mampu merumuskan masalah secara matematis karena hanya 2 aspek yang terpenuhi yaitu menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan, belum

mampu menggunakan kemampuan matematikanya dengan baik dan belum mampu menafsirkan dan mengevaluasi solusi dengan baik.

4) Subjek Keempat Perempuan Feminim (F2)

1) Verifikasi Data Subjek F2 pada Soal Kompetensi Reproduksi

Untuk memudahkan pengambilan kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan, data dimasukkan ke dalam tabel berikut setelah analisis jawaban tertulis dan kondensasi data wawancara dari subjek F2 untuk soal kompetensi reproduksi.

Tabel 4. 16 Literasi Matematika Subjek Ke empat Perempuan Feminim pada Soal Kompetensi Reproduksi

Kompetensi	Subjek Keempat Perempuan Feminim (F2)		
	Merumuskan Masalah Secara Matematis	Menggunakan Pengetahuan Matematikanya	Menafsirkan dan Mengevaluasi Hasil dari Proses Matematika
Reproduksi	√	√	√

Keterangan:

√ = Terpenuhi (mampu)

– = Tidak terpenuhi

Sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 4.16 di atas, maka dapat diketahui bahwa subjek keempat perempuan feminim dalam menyelesaikan tes literasi matematika pada soal kompetensi reproduksi dapat memenuhi semua aspek proses literasi matematika yakni aspek merumuskan masalah secara matematis, menggunakan pengetahuan matematikanya, menafsirkan dan mengevaluasi hasil dari proses matematika. Adapun hasil triangulasi data dari subjek ini dapat dilihat pada tabel 4.17.

Tabel 4. 17 Triangulasi Data Subjek Keempat Perempuan Feminim pada Soal Kompetensi Reproduksi

No	Aspek yang Diamati	Hasil Tes	Hasil Wawancara
1.	Merumuskan Masalah Secara Matematis	Subjek belum mampu menuliskan informasi yang diketahui dan mampu menuliskan informasi yang ditanyakan pada soal dan belum mampu mengubah masalah nyata ke dalam bentuk model matematika.	Subjek mampu menjelaskan informasi yang diperoleh dalam soal dengan lancar dan juga mampu menjelaskan cara untuk mengubah masalah nyata ke dalam bentuk model matematika.
2.	Menggunakan Pengetahuan Matematikanya	Subjek mampu melakukan perhitungan dengan benar dan mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik.	Subjek mampu menjelaskan kembali prosedur perhitungan dalam menyelesaikan soal dengan benar dan mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik.
3.	Menafsirkan dan mengevaluasi Hasil dari Proses Matematika		Subjek mampu menafsirkan solusi sesuai dengan konteks permasalahan, mampu membuat kesimpulan dengan benar, dan mampu mengecek kembali solusi yang diberikan.

Setelah dilakukan tes dan wawancara, hasil triangulasi di atas menunjukkan bahwa F2 dalam menyelesaikan tes literasi matematika pada soal kompetensi reproduksi sudah mampu merumuskan masalah secara matematis, mampu menggunakan kemampuan matematikanya, mampu menafsirkan dan mengevaluasi hasil dari proses matematika dengan baik.

2) Verifikasi Data Subjek F2 pada Soal Kompetensi Koneksi

Untuk memudahkan pengambilan kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan, data dimasukkan ke dalam tabel berikut setelah analisis jawaban tertulis dan kondensasi data wawancara dari subjek F2 untuk soal kompetensi koneksi.

Tabel 4. 18 Literasi Matematika Subjek Keempat Perempuan Feminim pada Soal Kompetensi Koneksi

Kompetensi	Subjek Keempat Perempuan Feminim (F2)		
	Merumuskan Masalah Secara Matematis	Menggunakan Pengetahuan Matematikanya	Menafsirkan dan Mengevaluasi Hasil dari Proses Matematika
Reproduksi	√	√	√

Keterangan:

√ = Terpenuhi (mampu)

– = Tidak terpenuhi

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.18 di atas, subjek keempat perempuan feminim dalam menyelesaikan tes literasi matematika pada soal kompetensi koneksi dapat memenuhi semua aspek proses literasi yakni aspek merumuskan masalah secara matematis, menggunakan pengetahuan matematikanya, menafsirkan dan mengevaluasi hasil dari proses matematika. Adapun hasil triangulasi data dari subjek ini dapat dilihat pada tabel 4.19.

Tabel 4. 19 Triangulasi Data Subjek Keempat Perempuan Feminim pada Soal Kompetensi Koneksi

No	Aspek yang Diamati	Hasil Tes	Hasil Wawancara
1.	Merumuskan Masalah Matematis Secara	Subjek mampu menuliskan informasi yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal dan mampu mengubah masalah nyata ke dalam bentuk model matematika.	Subjek mampu menjelaskan informasi yang diperoleh dalam soal dengan lancar dan juga mampu menjelaskan cara untuk mengubah masalah nyata ke dalam bentuk model matematika.
2.	Menggunakan Pengetahuan Matematikanya	Subjek mampu melakukan perhitungan dengan benar dan mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik.	Subjek mampu untuk menjelaskan kembali prosedur perhitungan dalam menyelesaikan soal dengan benar dan belum mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik.
3.	Menafsirkan dan mengevaluasi Hasil dari Proses Matematika		Subjek mampu menafsirkan solusi sesuai dengan konteks permasalahan, mampu membuat kesimpulan dengan benar, dan mampu mengecek kembali solusi yang diberikan.

Berdasarkan hasil triangulasi di atas, setelah dilakukan tes dan wawancara dapat disimpulkan bahwa subjek ke empat perempuan feminim dalam menyelesaikan tes literasi matematika pada soal kompetensi koneksi sudah mampu merumuskan masalah secara matematis, mampu menggunakan kemampuan matematikanya, mampu menafsirkan dan mengevaluasi hasil dari proses matematika dengan baik.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diketahui proses literasi matematika siswa laki-laki maskulin dan siswa perempuan feminim kelas VIII.B SMP Negeri 1 Bontonompo. Berikut akan dibahas data dari hasil proses literasi matematika dan hasil wawancara untuk setiap subjek.

1. Proses Literasi Matematika Siswa Laki-laki Maskulin

a. Aspek Merumuskan Masalah Secara Matematis

Proses literasi matematika subjek M1 dan subjek M2 pada aspek merumuskan masalah secara matematis mampu memahami masalah dengan baik pada soal kompetensi reproduksi. Kedua subjek mampu memahami masalah dengan baik terlihat pada hasil tes dan hasil wawancaranya. Pada saat wawancara kedua subjek mampu menjelaskan informasi yang diketahui dan yang ditanyakan dari soal secara lengkap dan benar. Berdasarkan pemahamannya tersebut, maka kedua subjek mampu membuat pemisalan dan menuliskan permasalahan dalam bentuk model matematika yang tepat. Namun, pada saat mengerjakan soal dengan kompetensi koneksi terlihat kedua subjek belum memahami soal dengan betul, kedua subjek hanya menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan namun belum mampu mengubah permasalahan ke dalam model matematika. Pada saat wawancara walaupun kedua subjek dengan yakin menjelaskan informasi yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal, namun subjek belum mampu mengaitkan antara informasi yang diketahui dan yang ditanyakan. Hal inilah yang membuat kedua subjek belum mampu menyampaikan cara mengubah permasalahan ke dalam model matematika. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dari kedua soal yang diberikan, subjek dengan gender laki-laki maskulin hanya memenuhi aspek merumuskan masalah secara

matematis pada soal kompetensi reproduksi. Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Julisra dan Sepriyanti (2019), menunjukkan bahwa subjek dengan gender laki-laki maskulin dalam menyelesaikan soal literasi matematika pada proses merumuskan masalah secara matematis mampu menuliskan informasi yang diketahui, namun terdapat kesalahan penulisan dikarenakan subjek kurang cermat dalam membaca soal. tetapi subjek mampu menyederhanakan masalah agar mudah dianalisis secara matematis.

b. Aspek Menggunakan Pengetahuan Matematikanya

Proses literasi matematika subjek M1 dan subjek M2 pada aspek menggunakan pengetahuan matematikanya berdasarkan pemahaman subjek terhadap soal kompetensi reproduksi, kedua subjek mampu melakukan proses literasi matematika. Kedua subjek mampu merancang strategi yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut. Strategi yang akan digunakan yaitu dengan menggunakan pengetahuannya dan melakukan perhitungan dengan benar untuk menyelesaikan soal tersebut. Namun, pada saat menyelesaikan permasalahan pada soal kompetensi koneksi, terlihat subjek M1 dan M2 belum mampu merancang strategi yang akan digunakan. Dalam hal ini kedua subjek belum mampu mengaitkan antara informasi yang diketahui dan yang ditanyakan sehingga pada soal literasi matematika untuk kompetensi koneksi, kedua subjek belum mampu membuat strategi apa yang digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut. Terlihat pada saat wawancara, subjek memaparkan bahwa alasan subjek tidak mampu menentukan strategi apa yang digunakan karena subjek tidak memahami soal tersebut. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dari kedua soal yang diberikan, subjek dengan gender laki-laki maskulin hanya memenuhi aspek

menggunakan pengetahuannya pada soal kompetensi reproduksi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Risywandha dan Khabibah (2018), menunjukkan bahwa dalam menyelesaikan proses literasi matematika pada proses menggunakan pengetahuannya siswa laki-laki maskulin sudah benar pada soal kompetensi reproduksi level 1 dan 2. Namun pada soal selanjutnya dengan tingkatan yang lebih tinggi, pada proses menggunakan pengetahuannya siswa laki-laki maskulin kurang teliti dalam mengerjakan soal sehingga hasil yang didapatkan kurang tepat.

c. Aspek Menafsirkan dan mengevaluasi Hasil dari Proses Matematika

Proses literasi matematika subjek M1 dan subjek M2 pada aspek menafsirkan dan mengevaluasi hasil dari proses matematika berdasarkan pemahaman subjek terhadap soal kompetensi reproduksi kedua subjek mampu melakukan proses ini dengan baik. Kedua subjek mampu menafsirkan kembali hasil dari jawaban yang mereka temukan. Kemudian kedua subjek mampu membuat kesimpulan serta mampu melakukan pengecekan kembali dari hasil penyelesaian yang mereka kerjakan. Terlihat subjek memahami dengan betul tentang soal kompetensi reproduksi, terlihat pada saat wawancara kedua subjek dengan yakin menjelaskan bahwa jawaban yang didapatkan sudah benar dengan melakukan pemeriksaan kembali jawaban yang mereka dapatkan. Namun, pada soal kompetensi koneksi terlihat bahwa subjek M1 dan M2 belum mampu membuat kesimpulan dengan benar dan belum mampu mengecek kembali solusi yang diberikan karena seperti yang ditunjukkan pada aspek menggunakan pengetahuannya di atas, kedua subjek belum mampu menjawab soal dengan kompetensi koneksi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dari kedua soal

yang diberikan, subjek dengan gender laki-laki maskulin hanya memenuhi aspek menafsirkan dan mengevaluasi hasil dari proses matematika pada soal kompetensi reproduksi. Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Awalyah, dkk. (2022) menunjukkan bahwa gender laki-laki maskulin mampu membuat kesimpulan dan memberikan penjelasan serta mengomunikasikan penyelesaian masalah berdasarkan argumentasi pada tingkatan soal yang lebih tinggi.

2. Proses Literasi Matematika Siswa Perempuan Feminim

a. Aspek Merumuskan Masalah Secara Matematis

Proses literasi matematika subjek F1 dan subjek F2 pada aspek merumuskan masalah secara matematis mampu memahami masalah dengan baik pada soal kompetensi reproduksi. Kedua subjek mampu memahami masalah dengan baik, pada saat wawancara kedua subjek mampu menjelaskan hal-hal yang diketahui dan informasi yang ditanyakan serta mampu menyampaikan cara mengubah permasalahan ke dalam model matematika pada soal kompetensi reproduksi. Demikian juga pada saat mengerjakan soal dengan kompetensi koneksi, terlihat subjek F2 memahami soal dengan betul. Terlihat pada saat wawancara subjek dengan yakin dalam menjelaskan informasi yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal serta mampu menjelaskan cara mengubah permasalahan yang diberikan ke dalam model matematika. Namun, berbeda halnya dengan subjek F1 pada saat menyelesaikan permasalahan pada soal kompetensi koneksi, terlihat subjek F1 mampu menuliskan informasi yang diketahui dan yang ditanyakan tetapi belum mampu mengubah permasalahan ke dalam model matematika karena subjek belum mampu mengaitkan antara

informasi yang diketahui dan yang ditanyakan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dari kedua soal yang diberikan, subjek ketiga perempuan feminim hanya memenuhi aspek merumuskan masalah secara matematis pada soal dengan kompetensi reproduksi dan subjek ke empat perempuan feminim memenuhi aspek merumuskan masalah secara matematis pada kedua soal literasi matematika pada kompetensi reproduksi dan kompetensi koneksi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jannah, dkk. (2019) menunjukkan bahwa pada proses merumuskan masalah secara matematis, siswa perempuan feminim menuliskan informasi yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal serta mampu mengubah permasalahan ke dalam model matematika yang sesuai dengan benar.

b. Aspek Menggunakan Pengetahuan Matematikanya

Proses literasi matematika subjek F1 dan subjek F2 pada aspek menggunakan pengetahuan matematikanya berdasarkan pemahaman subjek terhadap soal dengan kompetensi reproduksi, kedua subjek mampu merancang strategi yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan. Dimana strategi yang akan digunakan yaitu dengan menggunakan pengetahuannya dan melakukan perhitungan dengan benar untuk menyelesaikan soal tersebut. Demikian juga pada saat mengerjakan soal dengan kompetensi koneksi, terlihat subjek F2 mampu merancang strategi yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dan menggunakan pengetahuannya serta melakukan perhitungan dengan benar untuk menyelesaikan soal tersebut. Hal tersebut terlihat pada saat wawancara, subjek F2 mampu menjelaskan langkah apa yang dilakukan selanjutnya untuk menyelesaikan permasalahan. Namun

berbeda dengan subjek F1 yang belum mampu merancang strategi yang akan digunakan, dalam hal ini subjek belum mampu mengaitkan antara informasi yang diketahui dan yang ditanyakan sehingga pada soal literasi matematika untuk kompetensi koneksi subjek F1 belum mampu membuat strategi yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut. Hal tersebut terlihat pada saat wawancara, subjek F1 memaparkan alasan bahwa subjek tidak mampu merancang strategi yang digunakan karena subjek tidak memahami apa yang diinginkan pada permasalahan tersebut. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dari kedua soal yang diberikan, subjek F1 hanya memenuhi aspek menggunakan pengetahuan matematikanya pada soal kompetensi reproduksi yaitu soal dengan kompetensi reproduksi dan subjek F2 memenuhi aspek menggunakan pengetahuan matematikanya pada kompetensi reproduksi dan soal kompetensi koneksi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurani, dkk. (2020) menunjukkan bahwa pada proses menggunakan pengetahuan matematikanya, siswa perempuan feminim mampu merancang strategi yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dan diperkuat dengan hasil wawancara dimana siswa perempuan feminim dapat menjelaskan rencana atau strategi penyelesaian serta konsep dan rumus yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pada soal secara lisan.

c. Aspek Menafsirkan dan Mengevaluasi Hasil dari Proses Matematika

Proses literasi matematika subjek F1 dan subjek F2 pada aspek menafsirkan dan mengevaluasi hasil dari proses matematika berdasarkan pemahaman subjek terhadap soal kompetensi reproduksi mampu melakukan proses ini dengan baik. Kedua subjek mampu menafsirkan kembali hasil

jawaban yang mereka temukan. Kemudian kedua subjek mampu membuat kesimpulan serta mampu melakukan pengecekan kembali hasil dari penyelesaian yang mereka kerjakan. Terlihat subjek memahami dengan betul mengenai soal kompetensi reproduksi, terlihat pada saat wawancara kedua subjek dengan yakin menjelaskan bahwa jawaban yang didapatkan sudah benar dengan melakukan pemeriksaan kembali jawaban yang mereka dapatkan. Demikian juga pada saat mengerjakan soal dengan kompetensi koneksi subjek F2 memahami dengan betul soal tersebut. Terlihat pada saat wawancara subjek F2 dengan yakin menjelaskan bahwa jawaban yang didapatkan sudah benar dengan melakukan pemeriksaan kembali. Namun berbeda dengan subjek F1 yang belum mampu menyajikan kesimpulan akhir karena seperti yang ditunjukkan pada aspek menggunakan pengetahuan matematikanya di atas, subjek F1 belum mampu menjawab soal kompetensi koneksi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Putra, dkk. (2019) bahwa siswa perempuan dalam menyelesaikan soal literasi matematika model PISA sudah mampu memenuhi indikator menafsirkan dan mengevaluasi.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa laki-laki maskulin mampu memenuhi semua aspek proses literasi matematika yakni aspek merumuskan masalah secara matematis, menggunakan pengetahuan matematikanya, menafsirkan dan mengevaluasi hasil dari proses matematika pada soal kompetensi reproduksi. Sedangkan terdapat siswa perempuan feminim mampu memenuhi semua aspek proses literasi matematika yakni aspek merumuskan masalah secara matematis, menggunakan pengetahuan matematikanya, menafsirkan dan mengevaluasi hasil dari proses matematika

pada soal kompetensi reproduksi dan koneksi. Dengan demikian siswa perempuan feminim memiliki literasi matematika yang lebih baik dibandingkan siswa laki-laki maskulin. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jamaesa, dkk. (2022) menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematika siswa perempuan lebih unggul dibandingkan dengan siswa laki-laki, karena siswa perempuan mampu memenuhi semua indikator literasi matematika pada tingkatan soal yang lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab IV, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Subjek laki-laki maskulin pada soal kompetensi reproduksi sudah mampu melibatkan proses literasi matematika dengan baik dalam menyelesaikan masalah matematika karena memenuhi aspek proses literasi matematika yaitu aspek merumuskan masalah secara matematis, menggunakan pengetahuan matematikanya, menafsirkan dan mengevaluasi hasil dari proses matematika. Namun, pada soal kompetensi koneksi subjek laki-laki maskulin belum mampu melibatkan proses literasi matematika dalam menyelesaikan masalah matematika karena tidak memenuhi aspek proses literasi matematika.
2. Subjek keempat perempuan feminim mampu memenuhi semua aspek proses literasi matematika dengan baik pada soal dengan kompetensi reproduksi maupun soal dengan kompetensi koneksi. Namun, subjek ketiga perempuan feminim hanya memenuhi aspek proses literasi matematika pada soal reproduksi.

B. Saran

1. Bagi sekolah, agar lebih memperbanyak penyelenggaraan tes literasi matematika bagi siswa agar siswa bisa menggunakan konsep matematikanya dengan baik.

2. Bagi guru, diharapkan dapat memberikan pembelajaran atau pelatihan yang lebih banyak mengenai soal-soal literasi untuk membentuk kemampuan literasi matematika siswa.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada kemampuan literasi matematika soal dengan kompetensi reproduksi dan kompetensi koneksi. Maka bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti hal yang relevan dengan penelitian ini sebaiknya mengkaji lebih luas lagi dan lebih mengembangkan soal literasi matematika.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus, Mulyati, T., & Yunansah, H. (2021). *Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis*. Bumi Aksara.
- Amaliya, I., & Fathurohman, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Sdn Mangunjiwan 1 Demak. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 5(1), 45-56.
- Ananda, E. R., & Wandini, R. R. (2022). Analisis kemampuan literasi matematika siswa ditinjau dari self efficacy siswa. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5).
- Anggreini, D., & Asmarani, L. D. (2022). Students' Thinking Processes in Solving Mathematics Problems in terms of Gender. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Matematika*, 5(2), 103–116.
- Awalyah, S., Nuraida, I., & Sunaryo, Y. (2022). Kemampuan Literasi Matematis Siswa SMP Dilihat Dari Perspektif Gender. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 3(1), 71-80.
- Indrawati, F. (2020, July). Peningkatan kemampuan literasi matematika di era revolusi industri 4.0. In *SINASIS (Seminar Nasional Sains)* (Vol. 1, No. 1).
- Isnaniah, I., Imamuddin, M., Charles, C., Syahrul, S., & Zulmuqim, Z. (2021). Kemampuan Literasi Matematika Siswa Berdasarkan Gender. *Lattice Journal: Journal of Mathematics Education and Applied*, 1(2), 131-137.
- Jamaesa, R. A., Prayitno, S., & Hapiipi, H. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas VIII Ditinjau Dari Perbedaan Gender Di MTsN 1 Mataram Tahun Ajaran 2020/2021. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(2), 485-492.
- Karmila, Karmila. "Deskripsi Kemampuan Literasi Matematis Siswa Ditinjau dari Gender." *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika* 3.1 (2018).
- Lestari, I. S., Zaenuri, Z., & Mulyono, M. (2022). Literasi Matematika Ditinjau dari Self Efficacy dengan Menggunakan Problem Solving Learning Model dengan Strategi Scaffolding. *Inovasi Sekolah Dasar: Jurnal Kajian Pengembangan Pendidikan*, 9(1).
- Mulyadi, H. 2018. *Diagnosis Kesulitan Belajar*. Malang: Nuha Literasi matematika.
- Nurani, M., Mahfud, M. S., Agustin, R. L., & Kananda, H. V. (2020). Analisis Kemampuan Lit-erasi Matematika Siswa SMA Ditinjau dari Gender. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*, 8(4), 336-347.
- OECD. 2019. *PISA 2018 Insights and Interpretations*. Paris: OECD Publishing.
- Parashakti, R. D. 2015. Perbedaan Gaya Kepemimpinan Dalam Perspektif Maskulin dan Feminim. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 1(1): 92-101.

- Pertiwi, R., D., & Siswono, T., Y., E. (2021). Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Menyelesaikan Soal Transformasi Geometri Ditinjau dari Gender. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains*, 5(1), 26–36.
- Pratiwi, Devi Anggraeni, et al. "Level Literasi Matematika Siswa dalam Menyelesaikan Soal Pisa Konten Change and Relationship Berdasarkan Gaya Kognitif." *KadikmA* 10.3 (2020): 1-14.
- Putra, Y. Y., & Vebrian, R. (2019). *Literasi matematika (mathematical literacy) soal matematika model pisa menggunakan konteks bangka belitung*. Deepublish.
- PUTRI, N. A. S. (2019). *Gambaran Orientasi Identitas Gender pada Remaja Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Kabupaten Situbondo* (Doctoral dissertation, Fakultas Keperawatan).
- Risywandha, I., & Khabibah, S. (2018). Literasi Matematika Siswa SMA Kelas X Dalam Menyelesaikan Soal Model PISA Ditinjau Dari Perbedaan Gender. *MATHEdunesa*, 7(2), 248-255.
- Rosyidah, A., & Suyadi, S. (2021). Maskulinitas Dan Feminitas Kepemimpinan Pendidikan Islam: Kajian Defereniasi Otak Laki-Laki Dan Perempuan Perspektif Neurosains. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 49-70.
- Sepriyanti, N. (2019). Kemampuan Literasi matematis peserta didik dalam perspektif gender di kelas x mia 7 sman 10 padang. *Math Educa Journal*, 3(2), 195-206.
- Setiawan, H., Dafik, N. D. S. L., & Lestari, N. D. S. (2014, November). Soal matematika dalam PISA kaitannya dengan literasi matematika dan keterampilan berpikir tingkat tinggi. In *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Universitas Jember*.
- Tae, L. F., Ramdani, Z., & Shidiq, G. A. (2019). Analisis tematik faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam pembelajaran sains. *Indonesian Journal of Educational Assessment-Vol*, 2(1).
- Syawahid, M., & Putrawangsa, S. (2017). Kemampuan literasi matematika siswa SMP ditinjau dari gaya belajar. *Beta: Jurnal Tadris Matematika*, 10(2), 222-240.
- Styawati, R. D., & Nursyahida, F. (2017). Profil kemampuan literasi matematika siswa berkemampuan matematis rendah dalam menyelesaikan soal berbentuk PISA. *AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 8(2), 33-42.
- Utomo, M. F. W., Pujiastuti, H., & Mutaqin, A. (2020). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 11(2), 185-193.
- Wijaya, A. (2016). Students' information literacy: A perspective from mathematical literacy. *Journal on Mathematics Education*, 7(2), 73-82.



LAMPIRAN -LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian**ANGKET****PENENTUAN GENDER (MASKULIN & FEMINIM)**

Tingkat Sekolah : SMP Negeri 1 Bontonompo

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : VIII

Petunjuk pengerjaan:

Tulislah nama, kelas, dan jenis kelamin pada lembar jawaban anda.

Pilihlah (√) kriteria di bawah ini sesuai dengan sifat diri anda masing-masing!

Nama :

Kelas :

Jenis kelamin :

No	Kriteria	Ya	Tidak
1	Teguh dengan keyakinan diri sendiri		
2	Penuh kasih sayang		
3	Suka kebebasan		
4	Mudah merasa kasihan		
5	Tegas menyampaikan pendapat		
6	Peka terhadap kebutuhan orang lain		
7	Pribadi yang kuat		
8	Pengertian		
9	Jiwa memimpin		
10	Berbelah kasih		
11	Pemaksa		
12	Memiliki keinginan menenangkan perasaan orang lain		

No	Kriteria	Ya	Tidak
13	Berani mengambil resiko		
14	Ramah dan hangat		
15	Dominan/berkuasa		
16	Sabar/berhati lembut		
17	Berjiwa melindungi		
18	Agresif		
19	Percaya diri		
20	Menyukai anak-anak		
21	Sikap lemah lembut		
22	Penurut		
23	Suka berolahraga		
24	Riang gembira		
25	Analitis/rasional		
26	Pemalu		
27	Mudah mengambil keputusan		
28	Suka disanjung		
29	Feminim		
30	Mandiri		
31	Individual		
32	Setia		
33	Lembut dalam berbicara		
34	Maskulin		
35	Tidak suka menggunakan bahasa yang kasar		
36	Suka bersaing		
37	Mudah tertipu		
38	Kekanak-kanakan		
39	Ambisius		
40	Bertindak sebagai pemimpin		

(Sumber: Putri, 2019)

Adopsi dari *Bem Sex Role Inventory* (BSRI)

Pengkategorian Angket Gender

Butir Maskulin	Butir Feminim
Teguh dengan keyakinan diri sendiri	Penuh kasih sayang
Suka kebebasan	Mudah merasa kasihan
Tegas menyampaikan pendapat	Peka terhadap kebutuhan orang lain
Pribadi yang kuat	Pengertian
Pemaksa	Berbelah kasih
Jiwa memimpin	Memiliki keinginan menenangkan perasaan orang lain
Berani mengambil resiko	Ramah dan hangat
Dominan/berkuasa	Sabar/berhati lembut
Berjiwa melindungi	Menyukai anak-anak
Agresif	Sikap lemah lembut
Percaya diri	Penurut
Suka berolahraga	Riang gembira
Analitis/rasional	Pemalu
Mudah mengambil keputusan	Suka disanjung
Mandiri	Feminim
Individual	Setia
Maskulin	Lembut dalam berbicara
Suka bersaing	Tidak suka menggunakan bahasa yang kasar
Ambisius	Mudah tertipu
Bertindak sebagai pemimpin	Kekanak-kanakan

KISI-KISI SOAL

TES LITERASI MATEMATIKA

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Bontonompo

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

Jumlah Soal : 2

Bentuk soal : Uraian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Topik Soal Adaptasi dari PISA	Indikator Proses Literasi Matematika	Kompetensi
Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel	Siswa dapat menyelesaikan masalah nyata yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel	Sewa mobil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menuliskan atau menyebutkan apa yang diketahui dari soal. 2. Siswa dapat menuliskan atau menyebutkan apa yang ditanyakan dari soal. 3. Siswa dapat membuat pemisalan untuk 	Reproduksi

			<p>mencari jumlah setiap mobil yang disewakan.</p> <p>4. Siswa dapat membuat model matematika dari apa yang diketahui</p> <p>5. Siswa dapat menghitung jumlah setiap mobil yang disewakan.</p>	
		Menara	<p>1. Siswa dapat menuliskan atau menyebutkan apa yang diketahui dari soal.</p> <p>2. Siswa dapat menuliskan atau menyebutkan apa yang ditanyakan dari soal.</p> <p>3. Siswa dapat membuat pemisalan</p>	Koneksi

			<p>untuk menara yang tersusun dari bentuk persegi panjang dan segi enam.</p> <p>4. Siswa dapat membuat persamaan dari bentuk menara 1 dan 2 kemudian mencari nilai persegi panjang dan segi enam dengan sistem eliminasi dan substitusi</p> <p>5. Siswa dapat menghitung tinggi menara ke 3 jika menara tersusun dari 3 persegi panjang dan 3 segi enam.</p>	
--	--	--	--	--

LEMBAR SOAL INSTRUMEN**LITERASI MATEMATIKA**

Sekolah : SMP Negeri 1 Bontonompo

Mata Pelajaran : Matematika

Hari/Tanggal :

Waktu : 45 menit

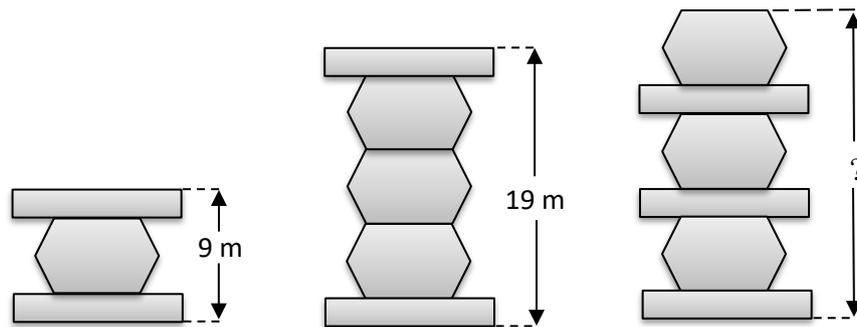
Petunjuk Soal!

- 1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal berikut!*
 - 2. Tulislah nama dan kelas pada lembar jawaban yang telah disediakan!*
 - 3. Kerjakan secara individu dan dahulukan menjawab soal yang dianggap mudah!*
 - 4. Tidak diperkenankan membuka buku matematika atau catatan apapun, menggunakan kalkulator, telepon genggam, laptop, serta tidak diperkenankan bertanya atau bekerja sama!*
 - 5. Bacalah setiap soal dengan teliti sebelum menjawab!*
 - 6. Tulislah semua langkah-langkah penyelesaian secara lengkap, runtut, dan jelas pada lembar jawaban!*
-

Soal

1. Widia memiliki usaha rental mobil yang terdiri dari mobil jenis A dan mobil jenis B. Biaya sewa mobil jenis A Rp 500.000/hari. Sedangkan biaya sewa mobil jenis B Rp 700.000/hari. Jika pada suatu hari, total pendapatan sewa usaha Widia sebesar Rp 5.800.000 dengan menyewakan 10 mobil, berapa banyak mobil jenis A dan mobil jenis B yang disewakan pada hari itu?

2. Perhatikan gambar berikut!



Gambar di atas merupakan 3 menara yang memiliki tinggi yang berbeda dan tersusun dari dua bangun yaitu segi enam dan persegi panjang. Berapakah tinggi menara yang paling tinggi?



		<p>Untuk membuktikan apakah jawaban yang didapatkan sudah benar atau tidak, kita substitusikan ke pers (1) dan (2)</p> <ul style="list-style-type: none"> • $x + y = 10$ $6 + 4 = 10$ • $500.000x + 700.000y = 5.800.000$ $500.000(6) + 700.000(4) = 5.800.000$ $3.000.000 + 2.800.000 = 5.800.000$ <p>Jadi, banyak mobil jenis A dan mobil jenis B yang disewakan pada hari itu adalah mobil jenis A sebanyak 6 dan mobil jenis B sebanyak 4 yang disewakan</p>	Menafsirkan dan mengevaluasi
2.	Koneksi	<p>Diketahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tinggi menara pertama 9 m terbentuk dari 2 persegi panjang dan 1 segi enam • Tinggi menara kedua 19 m terbentuk dari 2 persegi panjang dan 3 segi enam <p>Ditanyakan: Berapa tinggi menara tertinggi (menara ketiga yang terbentuk dari 3 persegi panjang dan 3 segi enam)?</p> <p>Penyelesaian: Misal: Tinggi bagian menara yang berbentuk persegi panjang = x Tinggi bagian menara yang berbentuk segi enam = y</p> <p>Sehingga</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menara pertama terbentuk dari 2 persegi panjang dan 1 segi enam dengan tinggi keseluruhan 9 m. Maka model matematikanya $2x + y = 9$.....pers. (1) b. Menara kedua terbentuk 2 persegi panjang dan 3 segi enam dengan tinggi keseluruhan 19 m. Maka model matematikanya $2x + 3y = 19$.....pers. (2) c. Menara ketiga terbentuk dari 3 persegi panjang dan 3 segi enam dengan tinggi keseluruhan yang ditanyakan. Maka model matematikanya $3x + 3y = ?$ 	Merumuskan

Pedoman Wawancara

A. Judul:

Deskripsi Proses Literasi Matematika Siswa Ditinjau dari Gender Pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo

B. Permasalahan:

1. Bagaimana gambaran proses literasi matematika siswa ditinjau dari gender laki-laki maskulin pada kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo?
2. Bagaimana gambaran proses literasi matematika siswa ditinjau dari gender perempuan feminim pada kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo?

C. Tujuan:

1. Untuk mengetahui gambaran proses literasi matematika siswa ditinjau dari gender laki-laki maskulin pada kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo
2. Untuk mengetahui gambaran proses literasi matematika siswa ditinjau dari gender perempuan feminim pada kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo

D. Petunjuk wawancara:

1. Wawancara dilakukan secara *face to face* (d disesuaikan dengan kondisi saat ini).
2. Wawancara dilakukan setelah terjadi kesepakatan waktu dan tempat pelaksanaan antara peneliti dan subjek.
3. Pertanyaan yang diberikan tidak harus sama, tetapi memuat pokok permasalahan yang sama.
4. Apabila siswa mengalami kesulitan dengan pertanyaan tertentu, maka siswa diberikan pertanyaan yang lebih sederhana tanpa menghilangkan inti permasalahan.

E. Langkah pelaksanaan

1. Wawancara dilakukan setelah pengerjaan soal tes literasi matematika.
2. Siswa yang diwawancarai adalah siswa yang terpilih menjadi subjek.
3. Proses wawancara didokumentasikan dengan menggunakan media rekam video/dicatat.

F. Indikator Proses literasi Matematika

1. Merumuskan yakni siswa mampu menuliskan informasi yang diperoleh dalam bentuk diketahui dan ditanyakan, mampu mengubah masalah nyata dalam bentuk model matematika.
2. Menggunakan yakni siswa mampu melakukan perhitungan dengan benar, mampu menggunakan pengetahuan matematikanya dengan baik.
3. Menafsirkan dan mengevaluasi yakni siswa mampu menafsirkan solusi sesuai dengan konteks permasalahannya, mampu membuat kesimpulan, mampu mengecek kembali solusi yang diberikan.

G. Pertanyaan Umum:

1. Apakah kamu pernah menjumpai soal dengan tipe seperti keseluruhan tes ini?
2. Apakah secara keseluruhan, soa-soal yang diberikan tergolong soal yang sulit atau mudah?

H. Pertanyaan Pokok

No.	Pertanyaan	Indikator Proses Literasi Matematika
1.	Informasi apa yang kamu ketahui dari soal tersebut?	Merumuskan
2.	Apakah ada simbol/model matematika yang menurut kamu dibutuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut?	
3.	Bagaimana strategi yang kamu gunakan untuk menemukan solusi dari permasalahan tersebut?	Menggunakan
4.	Mengapa strategi tersebut kamu gunakan untuk menemukan solusi dari permasalahan?	
5.	Apa maksud/arti dari hasil jawaban yang kamu temukan?	Menafsirkan dan mengevaluasi
6.	Bagaimana kamu memastikan bahwa jawaban yang kamu berikan ini sudah benar?	

I. Pertanyaan Penutup:

1. Kesulitan-kesulitan apa yang kamu alami dalam menyelesaikan soal tersebut?

Lampiran 2 Hasil Angket Penentuan Gender (Maskulin dan Feminim)

No.	Inisial Siswa	L/P	Gender
1	R	P	Feminim
2	NA	P	Feminim
3	S	P	Feminim
4	SS	P	Feminim
5	AY	P	Feminim
6	AA	P	Feminim
7	NWA	P	Feminim
8	FS	L	Maskulin
9	R	L	Feminim
10	MFP	L	Maskulin
11	MF	L	Feminim
12	SRZ	P	Feminim
13	NSM	P	Feminim
14	SA	P	Maskulin
15	NI	P	Feminim
16	SNA	P	Feminim
17	SM	P	Feminim
18	NFI	P	Feminim
19	NF	P	Feminim
20	MAZ	L	Maskulin
21	AMH	P	Feminim
22	NR	P	Maskulin

23	GK	P	Feminim
24	RAA	L	Maskulin
25	AF	L	Maskulin
26	AI	L	Feminim
27	AJ	L	Feminim
28	MFN	L	Maskulin



Lampiran 3 Hasil Tes Literasi Matematika

1. Subjek Pertama Laki-laki Maskulin (M1)

LEMBAR JAWABAN

NAMA : ~~MUHAMMAD~~ ARSI ZULKIFLI
 KELAS : VIII/B

1) Dik: Sewa mobil jenis A Rp 500.000
 Biaya mobil jenis B Rp 700.000
 Dit: Berapakah banyak mobil jenis A dan mobil B disewakan per hari itu?
 Pen: Misalkan: Banyaknya mobil jenis A = x
 Banyaknya mobil jenis B = y

• $x + y = 10$ (1)
 • $500.000x + 700.000y = 5.800.000$ (2)

→ Eliminasi variabel y pd pers (1) dan (2)

$$\begin{array}{r} x + y = 10 \\ 500.000x + 700.000y = 5.800.000 \end{array} \quad \begin{array}{l} \times 700.000 \\ \times 1 \end{array} \quad \begin{array}{l} 700.000x + 700.000y = 7.000.000 \\ 500.000x + 700.000y = 5.800.000 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 200.000x = 1.200.000 \\ x = \frac{1.200.000}{200.000} \\ x = 6 \end{array}$$

→ Substitusi $x = 6$ ke persamaan 1

$$\begin{array}{l} x + y = 10 \\ 6 + y = 10 \\ y = 10 - 6 \\ y = 4 \end{array}$$

Uji coba

$$\begin{array}{l} x + y = 10 \\ 6 + 4 = 10 \\ 10 = 10 \\ 500.000x + 700.000y = 5.800.000 \\ 500.000(6) + 700.000(4) = 5.800.000 \\ 3000.000 + 2.800.000 = 5.800.000 \\ 5.800.000 = 5.800.000 \end{array}$$

JADI banyak mobil jenis A dan mobil jenis B yg disewakan per hari itu adalah mobil jenis A sebanyak 6 dan mobil jenis B sebanyak 4

- 2) Dik = - 3 menara yg tersusun 2 bangun yaitu persegi ^{panjang} dan segienam
 - menara pertama 9 m
 - menara kedua 19 m
 Dit = berapakah tinggi menara yg paling tinggi?

2. Subjek Kedua Laki-laki Maskulin (M2)

LEMBAR JAWABAN

NAMA : MUH FAHRI NUR

KELAS : VIII. B

1). diketahui = braya sewa mobil jenis A 500.000./hari.
braya sewa mobil jenis B 700.000/hari.

ditanyakan = berapa banyak mobil jenis A dan B
yg disewakan pada hari itu dengan
pendapatan Rp 5.800.000

Penyederhana :

misal = mobil jenis A = x
mobil jenis B = y

$$\begin{aligned} & \bullet x + y = 10 \rightarrow x = 10 - y \dots\dots (1) \\ & \bullet 500.000x + 700.000y = 5.800.000 \dots\dots (2) \\ & \rightarrow \text{substitusi } x = 10 - y \text{ ke persamaan (2)} \\ & 500.000x + 700.000y = 5.800.000 \\ & 500.000(10 - y) + 700.000y = 5.800.000 \\ & 5.000.000 - 500.000y + 700.000y = 5.800.000 \\ & 5.000.000 + 200.000y = 5.800.000 \\ & 200.000y = 800.000 \\ & y = \frac{800.000}{200.000} \\ & y = 4 \end{aligned}$$

substitusi $y = 4$ ke persamaan (1)

$$x = 10 - y$$

$$x = 10 - 4$$

$$\boxed{x = 6}$$

$$\bullet x = 10 - y$$

$$6 = 10 - y$$

$$6 = 6 \checkmark$$

$$\bullet 500.000x + 700.000y = 5.800.000$$

$$500.000(6) + 700.000(4) = 5.800.000$$

$$3.000.000 + 2.800.000 = 5.800.000$$

$$5.800.000 = 5.800.000 \checkmark$$

Jadi, mobil jenis A disewakan pada hari itu
sebanyak 6 dan mobil jenis B yg disewakan pada
hari itu sebanyak 4.

2) dik = tinggi mpaara gambar 1. 9 m

tinggi mpaara gambar 2. 19 m

dit: tinggi mpaara gambar 3 ?

Penyelesaian

4. Subjek Keempat Perempuan Feminim (F2)

LEMBAR JAWABAN

NAMA : Nur Wariska Adi
KELAS : VIII B

(1) **Dik** : Biaya sewa mobil jenis A
Dik : Berapa banyak mobil jenis A dan mobil jenis B yang di sewakan
Dit : Berapa banyak mobil jenis A dan B yang disewakan pada hari itu?
Peny : eliminasi pada persamaan 1 dan 2.

$$\begin{array}{r} 500.000x + 500.000y = 5.000.000 \\ 500.000x + 700.000y = 5.800.000 \\ \hline 0 - 200.000y = -800.000 \\ y = -800.000 / -200.000 \\ y = 4 \end{array}$$

$y = 4$
 $500.000x + 700.000(4) = 5.800.000$ (2)
 $x + y = 10$
 $x + 4 = 10$
 $x = 10 - 4$
 $x = 6$

→ uji coba ke Pers 1
 $x + y = 10$
 $6 + 4 = 10$

Jadi, banyaknya mobil jenis A dan mobil jenis B yg disesuaikan pada hari itu adalah mobil jenis A sebanyak 6 dan mobil jenis B sebanyak 4.

(2) **Dik** : -Tinggi Menara 1 9 m yang terbentuk dari 2 persegi panjang dan 2 segi enam
 -Tinggi menara II 19 m yang terbentuk dari 2 persegi panjang dan 3 segi enam.

Dit : Berapakah tinggi menara yg paling tinggi ?

Penyelesaian :

Misal : tinggi menara yang berbentuk persegi panjang = x
tinggi menara yang berbentuk segi enam = y

$$\bullet 2x + y = 9 \dots (1)$$

$$\bullet 2x + 3y = 19 \dots (2)$$

Eliminasi x pd persamaan (1) dan (2)

$$\begin{array}{r} 2x + y = 9 \\ 2x + 3y = 19 \\ \hline -2y = -10 \\ y = -10/-2 \\ y = 5 \end{array}$$

substitusi $y = 5$ ke persamaan (1)

$$\begin{array}{r} 2x + y = 9 \\ 2x + 5 = 9 \\ 2x = 9 - 5 \\ 2x = 4 \\ x = 4/2 \end{array}$$

→ pd gambar Menara 3 terbentuk dari 3 persegi panjang dan 3 segi enam maka model matematikanya

$$\begin{array}{r} 3x + 3y \\ \bullet 3x + 3y \\ 3(2) + 3(5) \\ 6 + 15 \\ = 21 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 2x + y = 9 \\ 2(2) + 5 = 9 \\ 4 + 5 = 9 \end{array}$$

Jadi, tinggi Menara yg paling tinggi adalah 21

Lampiran 4 Transkrip Hasil Wawancara

1. Subjek Pertama Laki-laki Maskulin (M1)

a. Soal Kompetensi Reproduksi

<i>Kode</i>	<i>P/S</i>	<i>Uraian</i>
<i>P-01</i>	<i>P</i>	<i>Dalam menjawab pertanyaan kompetensi reproduksi, informasi apa yang adek ketahui dari soal tersebut?</i>
<i>M1-01</i>	<i>S</i>	<i>Informasi yang saya ketahui kak yaitu diketahui biaya sewa mobil jenis A Rp 500.000 dan biaya sewa mobil jenis B Rp 700.000. Kemudian ditanyakan berapakah banyak mobil jenis A dan mobil jenis B yang disewakan pada hari itu?</i>
<i>P-02</i>	<i>P</i>	<i>Kalau begitu apakah ada simbol atau model matematika yang menurut adek dibutuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut?</i>
<i>M1-02</i>	<i>S</i>	<i>Iye ada kak. Yaitu banyaknya mobil jenis A disimbolkan dengan x dan banyaknya mobil jenis B disimbolkan dengan y.</i>
<i>P-03</i>	<i>P</i>	<i>Setelah itu, bagaimana cara adek mengubah masalah tersebut ke dalam model matematika?</i>
<i>M1-03</i>	<i>S</i>	<i>Dengan cara pemisalan kak. Jadi saya misalkan kak mobil jenis $A = x$ kemudian mobil Jenis $B = y$ kemudian jumlah mobil yang disewakan pada hari itu 10 kak, jadi saya tulis $x + y = 10$ kak. Selanjutnya kak biaya sewa mobil jenis A itu Rp 500.000 dan biaya sewa mobil jenis B itu Rp 700.000 dan pendapatannya Rp 5.800.000 kak, jadi saya tulismi kak model matematikanya $500.000x + 700.000y = 5.800.000$ kak.</i>
<i>P-04</i>	<i>P</i>	<i>Bagaimana strategi yang adek gunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut?</i>
<i>M1-04</i>	<i>S</i>	<i>Pertama yang saya lakukan kak yaitu dengan menggunakan metode eliminasi kak, saya mengeliminasi variabel x pada persamaan $x + y = 10$ kak dengan persamaan $500.000x + 700.000y = 5.800.000$ sehingga didapatkan nilai $y = 4$ kak. Setelah itu ku substitusi $y = 4$ ke persamaan $x + y = 10$ kak sehingga didapatkan $x = 6$ kak.</i>
<i>P-05</i>	<i>P</i>	<i>Setelah berhasil menemukan nilai x dan y, bagaimana langkah adek selanjutnya dalam menyelesaikan permasalahan yang ada?</i>
<i>M1-05</i>	<i>S</i>	<i>Setelah berhasil menemukan nilai x dan y kak, langkah selanjutnya saya uji coba nilai x dan nilai y kak ke persamaan $x + y = 10$ dan persamaan $500.000x + 700.000y = 5.800.000$ kak.</i>

- P-06 P oke dek. Mengapa strategi tersebut yang adek gunakan untuk menyelesaikan permasalahan?*
- M1-06 S Karena saya pikir kak strategi ini yang paling mudah dan paling cocok untuk menyelesaikan soal ini.*
- P-07 P Kalau begitu, apa maksud atau arti dari jawaban yang adek temukan?*
- M1-07 S $x = 6$ itu kak artinya banyaknya mobil jenis A yang disewakan dan $y = 4$ itu artinya banyaknya mobil jenis B yang disewakan kak.*
- P-08 P Bagaimana adek memastikan bahwa jawaban yang adek berikan ini sudah benar?*
- M1-08 S Saya cek ulang kak dan menghitung kembali.*

b. Soal Kompetensi Koneksi

- | <i>Kode</i> | <i>P/S</i> | <i>Uraian</i> |
|--------------|------------|---|
| <i>P-01</i> | <i>P</i> | <i>Dari soal kompetensi koneksi, informasi apa yang adik ketahui dari soal tersebut?</i> |
| <i>M1-01</i> | <i>S</i> | <i>Informasi yang saya ketahui kak yaitu 3 menara yang tersusun dari 2 bangun yaitu persegi panjang dan segi enam, kemudian menara pertama tingginya 9 m dan menara kedua tingginya 19 m kak. Kemudian ditanyakan berapakah tinggi menara yang paling tinggi?</i> |
| <i>P-02</i> | <i>P</i> | <i>Apakah ada simbol atau model matematika yang menurut adek dibutuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut?</i> |
| <i>M1-02</i> | <i>S</i> | <i>Tidak ada kak karena saya tidak tahu kak.</i> |
| <i>P-03</i> | <i>P</i> | <i>Mengapa adek tidak menjawab soal kompetensi koneksi tersebut?</i> |
| <i>M1-03</i> | <i>S</i> | <i>Karena saya tidak terlalu mengerti kak jadi tidak ada yang saya tulis penyelesaiannya kak.</i> |

2. Subjek Kedua Laki-laki Maskulin (M2)

a. Soal Kompetensi Reproduksi

Kode	P/S	Uraian
P-01	P	<i>Pada soal kompetensi reproduksi, informasi apa yang adek ketahui dari soal tersebut?</i>
M2-01	S	<i>Informasi yang saya ketahui kak yaitu biaya sewa mobil jenis A Rp 500.000/hari dan biaya sewa mobil jenis B Rp 700.000/hari. Selanjutnya ditanyakan yaitu berapa banyak mobil jenis A dan mobil jenis B yang disewakan pada hari itu dengan pendapatan Rp 5.800.000 kak.</i>
P-02	P	<i>Oke dek. Selanjutnya dari soal ini apakah ada simbol atau model matematika yang menurut adek dibutuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut?</i>
M2-02	S	<i>Iye ada kak. Saya misalkan mobil jenis A = x dan mobil jenis B = y kak. Setelah itu saya buat model matematikanya $x + y = 10$ dan $500.000x + 700.000y = 5.800.000$ kak.</i>
P-03	P	<i>Kalau begitu, bagaimana strategi yang adek gunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut?</i>
M2-03	S	<i>Setelah saya misalkan kak, saya buat dulu model matematikanya kak untuk persamaan pertama $x + y = 10$ kemudian saya ubah menjadi $x = 10 - y$ kak. Selanjutnya untuk persamaan kedua itu kak $500.000x + 700.000y = 5.800.000$. Setelah itu kak saya pakai metode substitusi. Jadi saya substitusi $x = 10 - y$ ke persamaan $500.000x + 700.000y = 5.800.000$ kak sehingga didapatkan nilai $y = 4$. Setelah itu kak saya substitusi nilai $y = 4$ ke persamaan $x = 10 - y$ sehingga didapatkan $x = 6$ kak.</i>
P-04	P	<i>Mengapa strategi tersebut yang adek gunakan untuk menemukan solusi dari permasalahan tersebut?</i>
M2-04	S	<i>karena menurutku itu cara yang mudah kak.</i>
P-05	P	<i>Kalau begitu, apa maksud atau arti dari hasil jawaban yang adek temukan?</i>
M2-05	S	<i>$x = 6$ itu artinya sebanyak 6 mobil jenis A yang disewakan kak dan $y = 4$ itu kak artinya sebanyak 4 mobil jenis B yang disewakan kak.</i>
P-06	P	<i>Jadi, bagaimana adek memastikan bahwa jawaban yang adek berikan ini sudah benar?</i>

M2-06 S Saya cek ulang dengan cara uji coba dan menghitung kembali kak.

b. Soal Kompetensi Koneksi

<i>Kode</i>	<i>P/S</i>	<i>Uraian</i>
P-01	P	Dari soal kompetensi koneksi, informasi apa yang adek ketahui dari soal tersebut?
M2-01	S	Informasi yang saya ketahui kak yaitu tinggi menara gambar pertama 9 m dan tinggi menara gambar kedua 19 m dan ditanyakan tinggi menara gambar ketiga kak.
P-02	P	Selanjutnya, apakah ada simbol atau model matematika yang menurut adek dibutuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut?
M2-02	S	Tidak ada kak karena saya kurang mengerti kak.
P-03	P	Oke dek. Mengapa adek tidak menjawab soal kompetensi koneksi tersebut?
M2-03	S	Karena saya tidak terlalu paham kak jadi tidak ada yang saya jawab kak.

3. Subjek Ketiga Perempuan Feminim (F1)

a. Soal Kompetensi Reproduksi

<i>Kode</i>	<i>P/S</i>	<i>Uraian</i>
P-01	P	Dalam menjawab soal kompetensi reproduksi, informasi apa yang adek ketahui dari soal tersebut?
F1-01	S	Informasi yang saya ketahui dari soal tersebut yaitu biaya sewa mobil jenis A Rp 500.000 dan biaya sewa mobil jenis B Rp 700.000 kemudian kak ditanyakan berapa banyak mobil jenis A dan mobil jenis B yang disewakan.
P-02	P	Dari soal ini, apakah ada simbol atau model matematika yang menurut adek dibutuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut?
F1-02	S	Iye kak ada. Saya misalkan banyaknya mobil jenis A = x dan banyaknya mobil jenis B = y
P-03	P	Setelah itu diapakan lagi dek?
F1-03	S	Setelah itu saya buat model matematikanya kak yaitu $x + y = 10$ untuk persamaan 1 dan $500.000x + 700.000y = 5.800.000$ untuk persamaan 2 kak

- P-04 P Selanjutnya bagaimana strategi yang adek gunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut?*
- F1-04 S Strategi yang saya gunakan kak yaitu metode eliminasi. Pertama saya eliminasi variabel x pada persamaan $x + y = 10$ dengan persamaan $500.000x + 700.000y = 5.800.000$ sehingga didapatkan nilai $y = 4$ kak. Setelah itu saya eliminasi lagi variabel y kak dengan persamaan yang sama seperti sebelumnya kak untuk mendapatkan nilai x sehingga didapatkan $x = 6$ kak.*
- P-05 P Setelah berhasil menemukan nilai x dan y bagaimana langkah adek selanjutnya dalam menyelesaikan permasalahan tersebut?*
- F1-05 S Setelah saya dapatkan nilai x dan y kak, saya simpulkanmi kak banyaknya mobil jenis A dan mobil jenis B yang disewakan pada hari itu.*
- P-06 P Mengapa strategi tersebut yang adek gunakan untuk menemukan solusi dari permasalahan tersebut?*
- F1-06 S Karena cara itu yang mudah saya pahami kak untuk mencari nilai x dan y kak.*
- P-07 P Apa maksud atau arti dari hasil jawaban yang adek temukan?*
- F1-07 S Hasil dari jawaban yang saya dapatkan kak dimana $x = 6$ maksudnya banyaknya mobil jenis A yang disewakan pada hari itu dan $y = 4$ maksudnya banyaknya mobil jenis B yang disewakan pada hari itu sebanyak 4 kak.*
- P-08 P Bagaimana adek pastikan bahwa jawaban yang adek berikan ini sudah benar?*
- F1-08 S Saya cek ulang kak dan menghitung kembali*

b. Soal Kompetensi Koneksi

- | <i>Kode</i> | <i>P/S</i> | <i>Uraian</i> |
|--------------|------------|---|
| <i>P-01</i> | <i>P</i> | <i>Dari soal kompetensi koneksi, informasi apa yang adek ketahui dari soal tersebut?</i> |
| <i>F1-01</i> | <i>S</i> | <i>Informasi yang saya ketahui kak yaitu terdapat 3 menara dengan tinggi berbeda yang tersusun dari 2 bangun yaitu persegi panjang dan segi enam. Menara pertama tingginya 9 m dan menara kedua tingginya 19 m kak. Kemudian kak ditanyakan berapakah tinggi menara yang paling tinggi?</i> |
| <i>P-02</i> | <i>P</i> | <i>Kalau begiitu apakah ada simbol atau model matematika yang menurut adek dibutuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut?</i> |

- F1-02 S Tidak ada kak karena saya tidak tahu caranya kak.
- P-03 P Mengapa adek tidak menjawab soal kompetensi koneksi tersebut?
- F1-03 S Karena tidak pahamka kak, jadi tidak ada yang ku tulis

4. Subjek Keempat Perempuan Feminim (F2)

a. Soal Kompetensi Reproduksi

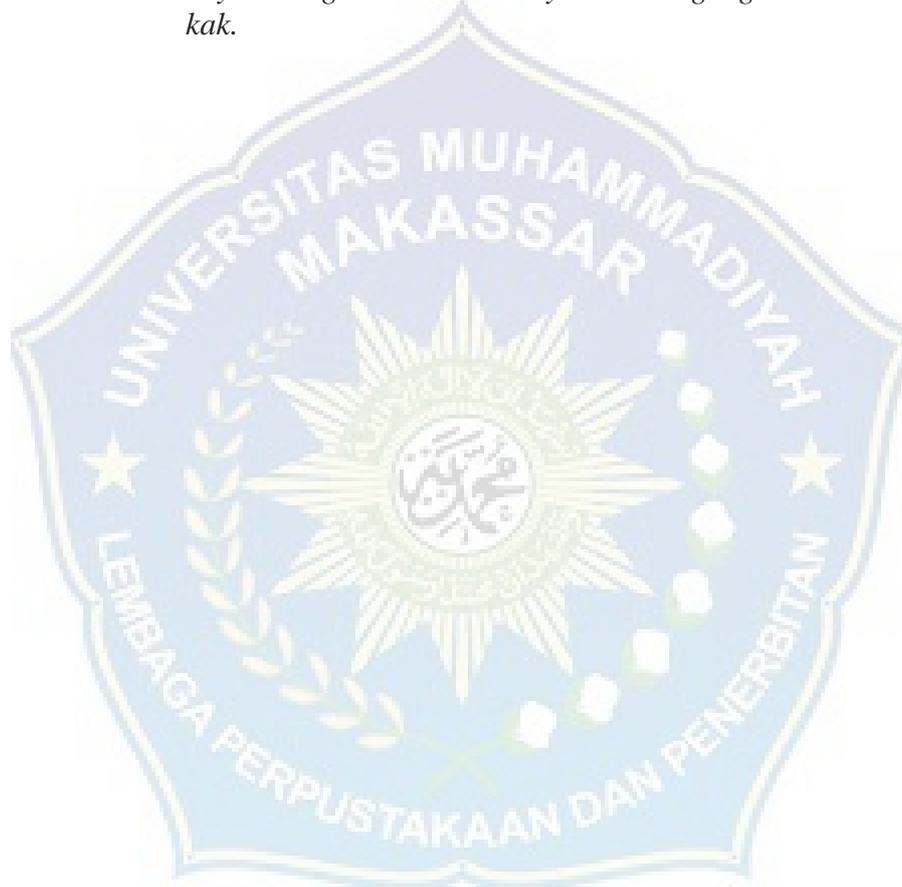
- | Kode | P/S | Uraian |
|-------|-----|--|
| P-01 | P | Pada soal kompetensi reproduksi, informasi apa yang adek ketahui dari soal tersebut? |
| F2-01 | S | Informasi yang saya ketahui kak dari soal tersebut yaitu biaya sewa mobil jenis A Rp 500.000 dan biaya sewa mobil jenis B Rp 700.000 kemudian kak ditanyakan berapa banyak mobil jenis A dan mobil jenis B yang disewakan pada hari itu. |
| P-02 | P | Apakah ada simbol atau model matematika yang menurut adek dibutuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut? |
| F2-02 | S | Iye kak ada. Saya misalkan dulu mobil jenis A = x dan mobil jenis B = y . Kemudian kubuatmi kak model matematikanya $x + y = 10$ dan $500.000x + 700.000y = 5.800.000$ kak. |
| P-03 | P | Selanjutnya bagaimana strategi yang adek gunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut? |
| F2-03 | S | Strategi yang saya gunakan kak untuk menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan metode eliminasi dan substitusi kak. |
| P-04 | P | Coba jelaskan dek bagaimana caranya bisa dapatkan nilai x dan y nya? |
| F2-04 | S | Pertama saya eliminasi x pada persamaan $x + y = 10$ dengan persamaan $500.000x + 700.000y = 5.800.000$ sehingga didapatkan nilai $y = 4$. Setelah itu kak saya substitusi $y = 4$ ke persamaan $x + y = 10$ sehingga didapatkan $x = 6$ kak. |
| P-05 | P | Mengapa strategi tersebut yang adek gunakan untuk menemukan solusi dari permasalahan? |
| F2-05 | S | Karena cara ini yang saya pahami kak untuk mencari nilai x dan y . |
| P-06 | P | Kalau begitu, apa maksud atau arti dari jawaban yang adek temukan? |

- F2-06 S Maksud dari jawaban yang saya dapatkan kak $x = 6$ maksudnya sebanyak 6 mobil jenis A yang disewakan dan $y = 4$ maksudnya sebanyak 4 mobil jenis B yang disewakan pada hari itu kak.
- P-07 P Bagaimana adek memastikan bahwa jawaban yang adek berikakan ini sudah benar?
- F2-07 S Dengan mengecek kembali jawaban kak.

b. Soal Kompetensi Koneksi

- | Kode | P/S | Uraian |
|-------|-----|---|
| P-01 | P | Dari soal nomor 2, informasi apa yang adek ketahui dari soal tersebut? |
| F2-01 | S | Informasi yang saya ketahui kak dari soal yaitu tinggi menara pertama 9 m yang terbentuk dari 2 persegi panjang dan 1 segi enam dan tinggi menara kedua 19 m yang terbentuk dari 2 persegi panjang dan 3 segi enam. Kemudian ditanyakan berapakah tinggi menara yang paling tinggi? |
| P-02 | P | Apakah ada simbol atau model matematika yang menurut adek dibutuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut? |
| F2-02 | S | Iye kak ada. Saya misalkan untuk tinggi menara yang berbentuk persegi panjang = x dan untuk tinggi menara yang berbentuk segi enam = y kak. |
| P-03 | P | Kalau begitu bisa jelaskan dek kenapa bisa didapatkan model matematikanya $2x + y = 9$? |
| F2-03 | S | Iye kak bisa. $2x + y = 9$ saya dapatkan karena pada gambar pertama terbentuk dari 2 persegi panjang dan 1 segi enam dan tingginya 9 m kak. |
| P-04 | P | Setelah adek buat model matematikanya, langkah apa selanjutnya yang adek lakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut? |
| F2-04 | S | Saya eliminasi x pada persamaan $2x + y = 9$ dan persamaan $2x + 3y = 19$ sehingga didapatkan nilai $y = 5$. Setelah itu saya substitusi $y = 5$ ke persamaan $2x + y = 9$ sehingga didapatkan nilai $x = 2$ kak. Kemudian saya substitusi nilai x dan y ke persamaan $3x + 3y$ menjadi $3(2) + 3(5)$ sehingga didapatkan tinggi menara ketiga 21 m kak. |
| P-05 | P | Mengapa strategi tersebut yang adek gunakan untuk menemukan solusi dari permasalahan? |

- F2-05 S Karena itu yang ada dipikiranku kak
- P-06 P Kalau begitu, apa maksud atau arti hasil dari jawaban yang adek temukan?
- F2-06 S 21 m itu artinya kak tinggi menara yang paling tinggi kak karena menara ketiga terbentuk dari 3 persegi panjang yang nilainya sama dengan 6 dan 3 segi enam itu sama dengan 15. Jadi, $6 + 15 = 21m$ kak.
- P-07 P Bagaimana cara adek memastikan bahwa jawaban yang adek berikan ini sudah benar?
- F2-07 S Saya hitung kembali kak. Saya cek ulang lagi sebelum ku kumpul kak.



Lampiran 5 Persuratan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/ 860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : <https://fkip.unismuh.ac.id>



Nomor : 14234/FKIP/A.4-II/VI/1444/2023
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Fitriani Anshari Bakri
Stambuk : 105361103619
Program Studi : Pendidikan Matematika
Tempat/ Tanggal Lahir : Takalar / 12-02-2001
Alamat : BTN Balinda

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: Deskripsi Proses Literasi Matematika Siswa Ditinjau dari Gender Pada Kelas VIIISMP Negeri 1 Bontonompo

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.*

*Wassalamu Alaikum
Warahmatullahi
Wabarakatuh.*

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H
19 Juli 2023 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd, Ph.D.
NBM 860 934



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1978/05/C.4-VIII/VII/1444/2023

02 Muharram 1445 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

20 July 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

أَسْكُرُكُمْ وَعَلَيْكُمْ رَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 14234/FKIP/A.4-II/VII/1444/2023 tanggal 20 Juli 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **FITRIANI ANSHARI BAKRI**

No. Stambuk : **10536 1103619**

Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Jurusan : **Pendidikan Matematika**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"DESKRIPSI PROSES LITERASI MATEMATIKA SISWA DITINJAU DARI GENDER
PADA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BONTONOMPO "**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 25 Juli 2023 s/d 25 September 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

أَسْكُرُكُمْ وَعَلَيْكُمْ رَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ketua LP3M,



Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 21682/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1978/05/C.4-VIII/VII/1444/2023 tanggal 20 Juli 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama	: FITRIANI ANSHARI BAKRI
Nomor Pokok	: 105361103619
Program Studi	: Pendidikan Matematika
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" DESKRIPSI PROSES LITERASI MATEMATIKA SISWA DITINJAU DARI GENDER PADA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BONTONOMPO "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **25 Juli s/d 25 September 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 21 Juli 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 BONTONOMPO**



Alamat : Jl. Pendidikan No.16 Tamallayang, Kec.Bontonompo, Kab.Gowa,KP. 92153

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 130 /DISDIK-GW/SMP.08/TU/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa;
menerangkan bahwa :

N a m a : FITRIANI ANSHARI BAKRI
Nomor Pokok : 105361103619
Jurusan : Pendidikan Matematika
Perguruan Tinggi : FKIP-Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah menyelesaikan Penelitian pada SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa dari Tanggal
25 Juli 2023 sd 25 September 2023 dalam rangka Penyusunan Skripsi yang berjudul :

***“ Deskripsi Proses Literasi Matematika Siswa Ditinjau dari Gender Pada Kelas VIII SMP
Negeri 1 Bontonompo ”***

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan seperlunya.

Bontonompo, 14 Agustus 2023

Kepala Sekolah



RIDWAN, S.Pd.,MM

19681122 199203 1 012

Lampiran 6 Dokumentasi



Lampiran 7 Administrasi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : Fitriani Anshari Bakri
NIM : 10536 11036 19
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Deskripsi Kemampuan Literasi Matematika Siswa pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Ditinjau dari Gender
PEMBIMBING I : I. Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
II. Erni Ekafitria Bahar, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Sabtu/18-03-23	- Latar belakang masih kurang! - Rumusan Masalah! - Batas white! - literasi matematika atau literasi matematis! - Pone buku pedoman/panduan - Buat Awer/bagan pd setiap bagian Bab III	
2.	Rabu/12-04-23	- LB - Rumus masalah - Batas white - Revisi setiap corek ya awer	
3.	Senin/29-05-2023	- Setiap paragraf jings barabaris di kutipan, Tapi perjelas ide anda dari kutipan tsb!	
4.	Sabtu/03 Jun 2023	- Pone dgn white & lembaran dan white proses literasi - Layar & semisr k	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 19 Juni 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : Fitriani Anshari Bakri
NIM : 10536 11036 19
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Deskripsi Kemampuan Literasi Matematika Siswa pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Ditinjau dari Gender
PEMBIMBING II : I. Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
II. Erni Ekafitria Bahar, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Jumat/24-03-23	- Perjelas latar belakang - Tambahkan soal pada latar belakang	
2.	Senin/27-03-23	- Perbaiki latar belakang - Rumusan masalah - Tujuan penelitian - Batasan istilah	
3.	Rabu/29-03-23	- Tambahkan persamaan dan perbedaan pada penelitian relevan - Perjelas cara pemilihan subjek	
4.	Rabu/01-03-23	- Tambahkan fokus penelitian - Tambahkan gender di batasan istilah - Tambahkan indikator pada kajian teori - Pedoman wawancara	
5.	Jumat/09-08-23	ACC	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan **minimal 5 (lima) kali** dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 15 Juni 2023

Mengetahui,

**Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika**

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Fitriani Anshari Bakri
NIM : 10536 11036 19
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Proposal : Deskripsi Proses Literasi Matematika Siswa Ditinjau dari Gender pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka proposal ini telah memenuhi syarat dan layak untuk diujikan di hadapan Tim Penguji ujian proposal pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 15 JUNI 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II

Erni Ekafitria Bahar, S.Pd., M.Pd

Mengetahui,

Ketua Program Studi
 Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1004039



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Pada hari ini Sabtu Tanggal 6 Dzulhijjah 1444 H bertepatan tanggal 24/1/2023 M bertempat di ruang Unit Pengamin Mutu (UPM) kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul :

Deskripsi Proses Literasi Matematika Siswa Ditinjau dari Gender pada kelas VIII
SMP Negeri 1 Bontomatene

Dari Mahasiswa :

Nama : Fitriani Anshari Bakri
Stambuk/NIM : 105361103619
Jurusan : Pendidikan Matematika
Moderator : Sitti Rahma Tahir, S.pd., M.pd.
Hasil Seminar : layak & lanjut ke tahap berikutnya
Alamat/Telp : Bumi Permuda Hijau / 081 241 367 401

Aee 26/10/23
~

Dengan penjelasan sebagai berikut :

Perbaiki sesuai saran pananggap

Disetujui

Moderator : Sitti Rahma Tahir, S.pd., M.pd. (Rahma)
Penanggap I : Dr. Mukhlis, S.pd., M.pd. (Mukhlis)
Penanggap II : Dr. Abdul Kadir Jaelani, S.pd., M.pd. (aw)
Penanggap III : Abdul Gaffar, S.pd., M.pd. (Amul)

Makassar, 10 Juli 2023

Ketua Program Studi

(Ma'rup, S.pd., M.pd., Ag.)

NBM: 1004039



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama : Fitriani Anshari Bakri

Nim : 105361103619

Prodi : Pendidikan Matematika

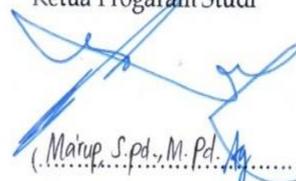
Judul : Deskripsi Proses Literasi Matematika Siswa Ditinjau dari Gender pada Kelas VIII
SMP Negeri 1 Bontomatene

Oleh tim penguji, harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan dan disetujui oleh tim penguji sebagai berikut :

No	Dosen Penguji	Materi Perbaikan	Paraf
1	Sitti Rahma Tahir, S.pd., M.pd.	Perbaiki sesuai saran penguji	Rahma 08/07/2023
2	Dr. Mukhlis, S.pd., M.pd.	Pahami tentang gender	10/07/2023
3	Dr. Abdul Kadir Jaelani, S.pd., M.pd.	Perdalam Teori yg mendukung terkait Gender dan Perbedaan jenis kelamin	07/07/23
4	Abdul Gaffar, S.pd., M.pd.	-Pelajari materi yang akan digunakan dalam penelitian	Amad

Makassar, 10 Juli 2023

Ketua Program Studi


(Mariy, S.pd., M.Pd.)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN
PERANGKAT PEMBELAJARAN / INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : Fitriani Anshari Bakri
 NIM : 10536 11036 19
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
 JUDUL PROPOSAL : Deskripsi Proses Literasi Matematika Siswa Ditinjau dari Gender pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo
 PEMBIMBING I : I. Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
 II. Erni Ekafitria Bahar, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Sabtu/15 Juli 2023	- Renti soal no. 1 - Tabel BSR1 judul kolin & sunbar - Layah or kenis ka	

Catatan :
 Mahasiswa dapat melakukan validasi perangkat pembelajaran dan atau instrumen penelitian setelah melalui proses pembimbingan minimal 2 (dua) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 14 oktober 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN

PERANGKAT PEMBELAJARAN / INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : Fitriani Anshari Bakri
 NIM : 10536 11036 19
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
 JUDUL PROPOSAL : Deskripsi Proses Literasi Matematika Siswa Ditinjau dari Gender pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo
 PEMBIMBING II : I. Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
 II. Erni Ekafitria Bahar, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Jumat 14/07/23	- Perbaiki kisi-kisi soal - Ganti Soal	
2.	Selasa 18/07/23	ACC	

Catatan :

Mahasiswa dapat melakukan validasi perangkat pembelajaran dan atau instrumen penelitian setelah melalui proses pembimbingan **minimal 2 (dua) kali** dan telah disetujui oleh pembimbing

Makassar, 19 oktober 2023

Mengetahui,
**Ketua Program Studi
 Pendidikan Matematika**

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
LABORATORIUM PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KETERANGAN VALIDITAS

Nomor: 870/869-LP.MAT/Val/VII/1445/2023

Laboratorium Pembelajaran Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

**Deskripsi Proses Literasi Matematika Siswa Ditinjau dari Gender pada Kelas VIII
SMP Negeri 1 Bontonompo**

Oleh Peneliti:

Nama : Fitriani Anshari Bakri
NIM : 10536 11036 19
Program Studi : Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa secara teliti dan saksama oleh tim penilai, maka instrument penelitian yang terdiri dari:

1. Tes Literasi Matematika
 2. Pedoman Wawancara
- dinyatakan telah memenuhi:

Validitas Konstruk dan Validitas Isi

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 20 Juli 2023

Tim Penilai

Penilai 1,

Dr. St. Fithriani Saleh, S. Pd., M. Pd.
Dosen Pendidikan Matematika

Penilai 2,

Ilhamsyah, S. Pd., M. Pd.
Dosen Pendidikan Matematika

Mengetahui,
Kepala Laboratorium Pembelajaran
Matematika

Syafaruddin, S. Pd.
NBM. 1174914





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Fitriani Anshari Bakri
 NIM : 10536 11036 19
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
 JUDUL SKRIPSI : Deskripsi Proses Literasi Matematika Siswa Ditinjau dari Gender pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo
 PEMBIMBING I : **I. Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd.**
 II. Erni Ekafitria Bahar, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Sabtu/23-09-23	- Baen selens in orasbel in - cermati Gugi's display data - perubahan pada bab W perlu diperjelas kaitkan dgn likorho atau penelitian terdahulu	
2.	Sabtu/30-09-23	- Rensi bodoh Rind di ubun' Kit (bab 10) dan	
3.	Kamis/05-10-23	- Cara keserawa's gbr 3.1 & 3.5 - Perbaiki pengetikan - bentuk reriti kecil	
4.	Jumat/13-10-23	- Perbaikan diin y cijin Ace	

Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan **minimal 5 (lima) kali** dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 14 Oktober 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi
 Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Fitriani Anshari Bakri
NIM : 10536 11036 19
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL SKRIPSI : Deskripsi Proses Literasi Matematika Siswa Ditinjau dari Gender pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo
PEMBIMBING II : I. Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
II. Erni Ekafitria Bahar, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Rabu 13/09/23	-Perbaiki rumusan masalah - Tambahkan materi SPLDV - Perelas pemilihan subjek	
2.	Sabtu 23/09/23	- Tambahkan contoh pada kode ketikan wawancara peneliti dan subjek - Perbaiki teknik pengumpulan data	
3.	Kamis 28/09/23	Perbaiki Pembahasan	
4.	Senin 02/10/23	Perbaiki Pembahasan	
5.	Sabtu 07/10/23	Perbaiki Pembahasan - Perbaiki kesimpulan	
6.	Senin 09/10/23	ACC	

Catatan :
Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 14 oktober 2023

Mengetahui,

**Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika**

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039

Lampiran 8 Hasil Cek Plagiat Menggunakan Aplikasi Turnitin



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Fitriani Anshari Bakri

Nim : 105361103619

Program Studi : Pendidikan Matematika

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	8 %	25 %
3	Bab 3	2 %	10 %
4	Bab 4	0 %	10 %
5	Bab 5	2 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 25 Oktober 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nurainah S. Bungas M.P
NBIM 964 501

BAB I Fitriani Anshari Bakri 105361103619

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Contribution
1	123dok.com Internet Source	2%
2	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	2%
3	journal.unesa.ac.id Internet Source	2%
4	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes OffExclude bibliography OnExclude matches < 2%

BAB II Fitriani Anshari Bakri 105361103619

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX



8%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.usd.ac.id Internet Source	3%
2	digilib.unila.ac.id Internet Source	3%
3	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

BAB III Fitriani Anshari Bakri 105361103619

ORIGINALITY REPORT

 2%	2%	0%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.upi.edu Internet Source	2%
----------	--	-----------

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On



BAB IV Fitriani Anshari Bakri 105361103619

ORIGINALITY REPORT

	0%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS



Exclude quotes Off Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On



BAB V Fitriani Anshari Bakri 105361103619

ORIGINALITY REPORT

2% SIMILARITY INDEX	2% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------



PRIMARY SOURCES

1	fekool.com Internet Source	2%
----------	--------------------------------------	-----------

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On



Lampiran 9 Power Point

BAB 5
BAB 4
BAB 3
BAB 2
BAB 1

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

DESKRIPSI PROSES LITERASI MATEMATIKA
SISWA DITINJAU DARI GENDER PADA KELAS VIII
SMP NEGERI 1 BONTONOMPO

FITRIANI ANSHARI BAKRI
105361103619

BAB 5
BAB 4
BAB 3
BAB 2
BAB 1

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

LATAR BELAKANG

01 MATEMATIKA
02 LITERASI MATEMATIKA
03 HASIL PISA
04 HASIL WAWANCARAA

BAB 1

BAB I PENDAHULUAN/LATAR BELAKANG/FITRIANI ANSHARI BAKRI

BAB 4

BAB 2

BAB 1



RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana gambaran proses literasi matematika siswa dengan gender laki-laki maskulin pada kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo?
2. Bagaimana gambaran proses literasi matematika siswa dengan gender perempuan feminim pada kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo?

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui gambaran proses literasi matematika siswa dengan gender laki-laki maskulin
2. Untuk mengetahui gambaran proses literasi matematika siswa dengan gender perempuan feminim

BAB 1

BAB | PENDAHULUAN | RUMUSAN MASALAH | TUJUAN PENELITIAN | FIRMANIANS-HARIBAKRI

BAB 4

BAB 2

BAB 1



BATASAN ISTILAH

1. Literasi Matematika
2. Gender

MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis
2. Manfaat Praktis

BAB 1

BAB | PENDAHULUAN | BATASAN ISTILAH | MANFAAT PENELITIAN | FIRMANIANS-HARIBAKRI





BAB 4

BAB 3

BAB 2

BAB 1

METODE PENELITIAN

D. FOKUS PENELITIAN

➡ Proses literasi matematika siswa pada kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo

E. INSTRUMEN PENELITIAN

➡ Instrumen utama dan Instrumen pendukung

F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

➡ Pemberian angket, Pemberian tes dan Wawancara

BAB III METODE PENELITIAN/FOKUS PENELITIAN/INSTRUMEN PENELITIAN/TEKNIK PENGUMPULAN DATA//HIRAN ANSHARI BAKRI

BAB 4

BAB 3

BAB 2

BAB 1

METODE PENELITIAN

G. TEKNIK ANALISIS DATA

➡ Kondensasi data, Penyajian data dan Verifikasi data

H. KEABSAHAN DATA

➡ Triangulasi Metode

BAB III METODE PENELITIAN/TEKNIK ANALISIS DATA/KEABSAHAN DATA//HIRAN ANSHARI BAKRI

HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB 1
BAB 2
BAB 3
BAB 4

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN FITRIAN ANSHARI BAKRI

HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB 1
BAB 2
BAB 3
BAB 4
BAB 5

Proses Literasi Matematika Siswa Laki-laki Maskulin

Proses Literasi Matematika Siswa Perempuan Feminim

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN FITRIAN ANSHARI BAKRI



KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

- ➡ Proses literasi matematika siswa laki-laki maskulin dan proses literasi matematika siswa perempuan feminim

B. SARAN

- ➡ Bagi guru, bagi siswa dan penelitian ini hanya terbatas pada kemampuan literasi matematika soal dengan kompetensi reproduksi dan kompetensi koneksi

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN FITRIAN ANSHARI BAKRI



“



”

THANK YOU

RIWAYAT HIDUP



Fitriani Anshari Bakri. Lahir pada tanggal 12 Februari 2001 di Kabupaten Takalar. Anak ke delapan dari delapan bersaudara dari pasangan Bapak Drs Bakri M dan Ibu Harmini. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN No. 133 Inpres Pari'risi' pada tahun 2013, pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Takalar pada tahun 2016 dan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 3 Takalar pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar mengambil Program Studi S1 Pendidikan Matematika dan lulus pada tahun 2023.

Berkat karunia Allah SWT. Penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan tersusunnya skripsi dengan judul: **“Deskripsi Proses Literasi Matematika Siswa Ditinjau dari Gender pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo”**.